

**PENGARUH SOFT SKILLS TERHADAP PRESTASI
PRAKTIK KERJA INDUSTRI SISWA JURUSAN TEKNIK GAMBAR
BANGUNAN TAHUN AJARAN 2013/2014
SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Lehan Bagaswana
NIM. 10505241026

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

**PENGARUH *SOFT SKILLS* TERHADAP PRESTASI
PRAKTIK KERJA INDUSTRI SISWA
JURUSAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN
TAHUN AJARAN 2013/2014
SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN**

Oleh :

**Lehan Bagaswana
NIM. 10505241026**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *soft skills* terhadap prestasi praktik kerja industri siswa jurusan teknik gambar bangunan kelas XIII tahun ajaran 2013/2014 SMK Negeri 2 Depok

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XIII yang sudah melaksanakan praktik kerja industri (PRAKERIN). Penentuan jumlah sampel ditentukan berdasarkan pada tabel *Krejcie-Morgan* dengan mengambil tingkat kesalahan (α) sebesar 5%. Untuk pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *proporsional random sampling*. Sehingga diperoleh sampel dalam penelitian ini yaitu 49 siswa. Teknik pengumpulan data dengan metode angket dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan teknik analisis regresi sederhana.

Hasil penelitian diketahui bahwa: (1) Analisa deskriptif menunjukkan bahwa kemampuan *soft skills* siswa jurusan teknik gambar bangunan kelas XIII tahun ajaran 2013/2014 SMK N 2 Depok masuk dalam kategori baik yaitu sebesar 76%. Analisa deskriptif juga menunjukkan bahwa prestasi praktik kerja industri siswa Jurusan Teknik Gambar Bangunan kelas XIII Tahun Ajaran 2013/2014 SMK N 2 Depok masuk dalam kategori baik yaitu sebesar 53%. (2) Variabel *soft skills* berpengaruh signifikan terhadap variabel prestasi praktik kerja industri, dengan uji signifikansi menyatakan $t_{hitung} = 2,717 > t_{tabel} = 2,01$ dan nilai signifikansi $0,009 < \text{taraf signifikansi } (0,05)$. Diperoleh $R^2 = 0,136$, yang berarti pencapaian prestasi praktik kerja industri (Y) siswa teknik gambar bangunan kelas XIII tahun ajaran 2013/2014 SMK Negeri 2 Depok dapat diterangkan oleh variabel *soft skills* (X) sebesar 13,6%.

Kata kunci : *Soft skills*, Prestasi Praktik Kerja Industri.

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

PENGARUH SOFT SKILLS TERHADAP PRESTASI PRAKTIK KERJA INDUSTRI SISWA JURUSAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN TAHUN AJARAN 2013/2014 SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN

Disusun oleh:

Lehan Bagaswana
NIM. 10505241026

Telah diperthankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri
Yogyakarta pada tanggal 30 Oktober 2014

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Tanda Tangan

Tanggal

Drs. Sudiyono AD, M.Sc
Ketua Penguji/Pembimbing



13/11 - 2014

Dr. Amat Jaedun, M.Pd
Penguji Utama I



07/11 - 2014

Drs. H. Sumarjo H, M.T.
Penguji Utama II



10/11 2014

Yogyakarta,.....

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Moch Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lehan Bagaswana

NIM : 10505241026

Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Judul TAS : Pengaruh *Soft Skills* Terhadap Prestasi Praktik Kerja

Industri Siswa Jurusan Teknik Gambar Bangunan Tahun

Ajaran 2013/2014 SMK Negeri 2 Depok Sleman

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 30 Oktober 2014

Yang menyatakan,



Lehan Bagaswana

NIM. 10505241026

HALAMAN MOTTO

“Hope in God and wait expectantly for Him.”

(Ps 42:5)

“Kita tahu sekarang, bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia, yaitu bagi mereka yang terpanggil sesuai rencana Allah”

(Roma 8:28)

“Yang penting bukan berapa kali aku gagal tetapi yang penting berapa kali aku bangkit dari kegagalan.”

(Abraham Lincoln)

“ Kemenangan besar memerlukan resiko yang besar.”

(Bill Gates)

“Segala sesuatu ada waktunya, ada waktu untuk senang dan sedih, ada waktu untuk gagal dan bangkit, ada waktu untuk memberi dan menerima.

Syukurilah.”

(Penulis)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sebuah karya ilmiah ini dipersiapkan kepada:

- Ibu Suhardiyah dan Bapak Sahala tercinta, atas semua dukungan dan doa, serta pengorbanannya selama ini yang tiada henti dicurahkan untukku.
- Bapak Drs. Sudiyono AD, M.Sc, selaku Dosen pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang selalu membimbing hingga terselesaiannya TAS ini.
- Eyang Kakung dan Eyang Putri tercinta, atas semua dukungan dan doa yang diberikan.
- Teman-teman seperjuangan Kelas A dalam mengerjakan skripsi, Yusuf, Ambar Hendriyanto, Prasetyo Nugroho, Rifqi Aulia Abdillah, Wahyudi, Tri Agus, Apriantoko, Alfin Prasetyo, Budiman Pratama Putra, Ahmad Fahrurrozi Aziz, Dayat Safikul Hakim, Lehan Bagaswana Hutajulu, Haneswara, Febri Lavanjaya, Ellya Dharmawan, Febrian Widhi Pratomo, Apriyantoko, dan Sugeng Abdul Fitri.
- Sahabat yang memberi dukungan semangat Ni Made Grace, Ajie Widi, Agustinus Bili, Posan Filemon, Fandi Ari Pranata, Yudha Nawa, Ardha, Lovelita, Rika.
- Dan untuk semua teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah dan nikmat-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul **“Pengaruh Soft skills Terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Jurusan Teknik Gambar Bangunan Tahun Ajaran 2013/2014 SMK Negeri 2 Depok Sleman”**

Maksud dan tujuan penulisan Tugas Akhir Skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bidang Studi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Drs. Sudiyono AD, M.Sc selaku dosen pembimbing Tugas Akhir Skripsi, yang selalu memberikan nasehat dan bimbingan.
2. Bapak dan Ibu, yang selalu mendoakan dengan penuh keikhlasan serta dengan tulus memberikan dukungan spiritual, moril dan materil.
3. Bapak Sutono, S.Pd. selaku Kepala Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Depok.
4. Bapak Drs. Aragani Mizan Zakharia, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMK N 2 Depok.
5. Segenap jajaran SMK N 2 Depok yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu saya selama proses penelitian.
6. Siswa kelas XIII TGB A dan B, SMK Negeri 2 Depok Tahun Ajaran 2013/2014 yang sudah mau membantu dan berpartisipasi dalam pengambilan data.
7. Bapak Dr. Amat Jaedun, M.Pd selaku dosen Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memvalidasi instrument dengan sangat objektif.

8. Bapak Drs. H. Sumarjo, M.T selaku dosen Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memvalidasi instrument dengaan sangat objektif.
9. Bapak Ikhwanudin, S.T, M.T selaku dosen Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memvalidasi instrument dengaan sangat objektif.
10. Bapak Dr. Moch. Bruri Triyono selaku Dekan Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta.
11. Bapak Drs. Agus Santoso, M.Pd selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Negeri Yogyakarta.
12. Seluruh Dosen dan staf Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan jasanya kepada penyusun selama penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa
13. Semua teman-teman PTSP khususnya kelas A angkatan 2010.
14. Semua pihak yang telah banyak membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dalam penulisan Tugas Akhir Skripsi ini penulis telah berusaha dengan segenap kemampuan yang ada. Namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dari pembaca demi kesempurnaan laporan ini. Akhir pengantar penulis berharap semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, Oktober 2014

Penulis

Lehan Bagaswana

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBERAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	11
1. <i>Soft Skills</i>	11
a. Pengertian <i>Soft Skills</i>	11
b. Komponen <i>Soft Skills</i>	12
c. Pengukuran <i>Soft Skills</i>	15
d. Peran <i>Soft Skills</i>	16
e. <i>Soft Skills</i> dalam Dunia Pekerjaan	17
2. Prestasi Praktik Kerja Industri	19
a. Pengertian Praktik Kerja Industri.....	19
b. Tujuan Praktik Kerja Industri.....	20
c. Manfaat Praktik Kerja Industri	21
d. Pelaksanaan Prakerin SMK Negeri 2 Depok.....	23
e. Kompetensi Dasar Teknik Gambar Bangunan	25
3. Tinjauan <i>Soft Skills</i>	26
a. <i>Soft Skills</i> dalam Penilaian Praktik Kerja Industri	26
b. Tinjauan antara <i>Soft Skills</i> dengan Pengetahuan Kerja dalam Bidang Teknik Gambar Bangunan	28
c. <i>Soft Skills</i> dalam Pembelajaran SMK.....	30
B. Hasil Penelitian yang Relevan	33
C. Kerangka Berpikir	35

D. Hipotesis Penelitian	38
-------------------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	39
B. Waktu dan Tempat Penelitian	40
C. Variabel Penelitian	40
D. Definisi Operasional Variabel	41
E. Populasi Penelitian	42
F. Sampel	42
G. Teknik Pengumpulan Data	43
1. Metode Dokumentasi	43
2. Metode Angket	44
H. Instrumen Penelitian	44
1. Instrumen <i>Soft skills</i>	45
2. Instrumen Prestasi Praktik Kerja Industri (Prakerin)	46
I. Uji Instrumen	47
1. Uji Validitas	47
2. Uji Reabilitas Instrumen	50
J. Teknik Analisis Data	51
1. Deskripsi Data	51
2. Uji Persyaratan Analisis	54
a. Uji Normalitas	54
b. Uji Linieritas	54
3. Uji Hipotesis	55

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	59
1. Deskripsi Data	59
a. Variabel Kemampuan <i>Soft skills</i> (X)	59
b. Variabel Prestasi Praktik Kerja Industri (Y)	63
2. Uji Prasyarat Analisis	66
a. Uji Normalitas	66
b. Uji Linieritas	67
3. Pengujian Hipotesis	68
B. Pembahasan	71
1. Kemampuan <i>Soft skills</i>	71
2. Prestasi Praktik Kerja Industri	71
3. Pengaruh <i>Soft skills</i> terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri	72

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	75
B. Saran	76
C. Keterbatasan Penelitian	78

DAFTAR PUSTAKA	79
-----------------------------	----

LAMPIRAN	82
-----------------------	----

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Indikator Soft skills menurut Jhon Dee	13
Tabel 2. Daftar 19 Kemampuan yang Diperlukan di Pasar Kerja.....	18
Tabel 3. Daftar Nama Tempat Prakerin Siswa	24
Tabel 4. SKKD Teknik Gambar Bangunan	25
Tabel 5. Kriteria Niai Praktik Kerja Industri	27
Tabel 6. Analisis Kesenjangan demand dari supply	31
Tabel 7. Indikator Soft skills	32
Tabel 8. Populasi Kelas XIII TGB SMK N 2 Depok TA 2013/2014....	42
Tabel 9. Sampel Penelitian dari Populasi	43
Tabel 10. Alternatif Jawaban Metode Angket	44
Tabel 11. Kategori jawaban instrument penelitian	45
Tabel 12. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Soft skills	46
Tabel 13. Hasil Uji Validitas Instrumen Soft skills	49
Tabel 14. Nilai Reliabilitas Kuesioner Kemampuan Soft Skills.....	51
Tabel 15. Interval Kelas dan Kategorinya.....	54
Tabel 16. Intepretasi Koefisien Korelasi	57
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Kemampuan Soft skills	60
Tabel 18. Kategori Soft Skills	62
Tabel 19. Distribusi Frekuensi Prestasi Praktik Kerja Industri.....	64
Tabel 20. Kategori Prestasi Praktik Kerja Industri	65
Tabel 21. Hasil Uji Normalitas	67
Tabel 22. Hasil Uji Linearitas.....	68
Tabel 23. Hasil Analisis Regresi Sederhana.....	69
Tabel 24. Uji Koefisien Variabel X dengan Y	70

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Alur Diagram Kerangka Berpikir	36
Gambar 2. Paradigma Penelitian	37
Gambar 3. Keterkaitan antara variabel bebas dan variabel terikat	40
Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Soft skills	61
Gambar 5. Diagram Kategori Kemampuan Soft skills.....	63
Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Prakerin	65
Gambar 7. Diagram Kategori Prestasi Praktik Kerja Industri	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrument Penelitian

Lampiran 2. Tabel Data Uji Coba Instrumen

Lampiran 3. Uji Validitas dan Reliabilitas

Lampiran 4. Tabulasi Data Penelitian

Lampiran 5. Rekapitulasi Nilai Skor Variabel

Lampiran 6. Deskripsi Data Frekuensi Variabel (SPSS)

Lampiran 7. Nilai dari Sertifikat Prakerin Siswa

Lampiran 8. Surat Ijin Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era modernisasi saat ini tingkat pertumbuhan dan pembangunan di dunia industri semakin pesat, oleh karena itu menuntut kebutuhan tenaga kerja tingkat menengah yang berpengetahuan dan terampil. Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang sedang giat melaksanakan pembangunan dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan rakyatnya. Dalam proses pembangunan perlu adanya dukungan yang kuat berupa kualitas maupun kuantitas dari Sumber Daya Manusia (SDM) yang dapat diandalkan.

Masalah yang terjadi dalam dunia pendidikan saat ini adalah menyangkut kualitas lulusan yang menurun, padahal mereka nantinya akan menjadi tenaga kerja di berbagai tempat dunia industri dan jika mungkin mampu membuka lapangan kerja baru. Melihat tingginya jumlah lulusan sekolah menengah dan perguruan tinggi yang menganggur, sungguh sangat mengkhawatirkan. (Badan Pusat Statistik, 2011 : <http://www.bps.go.id>). Masalah kualitas dan mutu pendidikan telah lama menjadi bahan perbincangan bagi dunia industri, politisi, masyarakat, orang tua, dan pendidik. Misalnya dikalangan dunia industri yang mengeluh tentang mutu tamatan sekolah yang tidak siap pakai. (Abdul Haris, 2010: <http://bocahsastra.wordpress.com/>).

Untuk menjawab permasalahan tersebut khususnya yang berkenaan dengan Sumber Daya Manusia (SDM) atau ketenaga kerjaan. Pendidikan nasional 2003 menegaskan bahwa pendidikan kejuruan adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja pada bidang tertentu, dengan

demikian pendidikan kejuruan bertujuan untuk mempersiapkan kemampuan dan pengetahuan serta keterampilan peserta didik agar dapat bekerja pada bidang yang ditekuninya. Dalam PERMENDIKNAS RI Nomor 22 (2006:20) disebutkan bahwa “Pendidikan Kejuruan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan peserta didik untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan program kerja”. Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan untuk mempersiapkan tenaga kerja, maka dengan sendirinya orientasi pendidikan kejuruan tertuju pada kualifikasi output atau lulusannya. Akan tetapi, keberadaan SMK dalam menyiapkan tenaga kerja masih disangskakan dengan masyarakat karena lulusan SMK masih belum dapat memenui tuntutan lapangan kerja secara maksimal sesuai dengan spesifikasinya.

SMK merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bertujuan untuk menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kemampuan, keterampilan, dan keahlian. Pendidikan SMK sendiri juga memiliki tujuan dalam meningkatkan kemampuan peserta didik untuk dapat mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian, serta menyiapkan peserta didik untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap profesional. Lulusan SMK diharapkan dapat mengembangkan diri apabila terjun dalam dunia kerja. Salah satu bentuk pendidikan kejuruan adalah sistem magang bagi peserta didik SMK. Di Jerman sistem ini disebut dual system, di Australia disebut dengan *Apprentice System*, Di Indonesia sistem magang khususnya pada SMK biasanya disebut dengan Pendidikan Sistem Ganda (PSG) dan saat ini sering disebut Praktik Kerja

Industri (Prakerin) yang merupakan bagian dari PSG pada SMK (Sugihartono, 2009). Menyiapkan tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan Dunia Usaha/Dunia Industri menjadi pusat perhatian dunia pendidikan kejuruan. Untuk itu pemerintah telah menyiapkan konsep *“link and match”* dalam penyelenggaraan pendidikan kejuruan. Pendidikan berbasis sistem ganda akan membawa pada proses pelaksanaan pembelajaran, yaitu ketika di sekolah mendapatkan teori dan praktik dasar kejuruan sesuai dengan bidang kompetensi yang ditekuni sehingga siswa dapat memiliki keterampilan khusus. Dan setelah itu keterampilan yang diperoleh dapat diterapkan saat memasuki dunia pekerjaan atau industri, yaitu keterampilan produktif yang diperoleh melalui prinsip *learning by doing* yang diperoleh dalam Praktik Kerja Industri (Prakerin).

Praktik Kerja Industri merupakan suatu bentuk pendidikan yang melibatkan peserta didik langsung bekerja di Dunia Usaha/Dunia Industri. Praktik Kerja Industri bertujuan agar peserta didik memiliki kompetensi yang sesuai dengan harapan dan tuntutan Dunia Usaha/Dunia Industri, disamping juga agar diperoleh pengalaman kerja sebagai salah satu hal untuk meningkatkan keahlian profesional. Praktik Kerja Industri ini mulai dipopulerkan pada tahun 1994 melalui kebijakan Pendidikan Sistem Ganda. Hal ini cukup beralasan mengingat Dunia Industri memerlukan tenaga kerja yang berkualitas dan ahli di bidangnya untuk mengoperasikan peralatan teknologi yang canggih. Tuntutan terhadap kualitas tenaga kerja dalam Praktik Kerja Industri ini mendorong seseorang untuk menjadi manusia handal yang diharapkan dapat memiliki ketrampilan lebih baik. Keterampilan tersebut dapat diperoleh dengan memilih jenis sekolah yang mampu mencetak manusia dengan kualitas yang diharapkan pasar atau dunia kerja, salah satunya dengan memanfaatkan

pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK diharapkan mampu mencetak tenaga atau sumber daya manusia yang siap pakai.

Guna memenuhi tuntutan dunia kerja serta mengatasi permasalahan rendahnya kualitas sumber daya antara jumlah sekolah umum dan sekolah kejuruan yang semula 70 % : 30 % pada tahun 2009 sehingga mencapai 50 % : 50 % Mohamad Ali (2009: 65). Pernyataan tersebut merupakan suatu upaya pemerintah untuk mencitrakan SMK agar lebih disukai, dimana dunia industri lebih berminat pada lulusan SMK, sehingga dipandang memiliki keunggulan pengetahuan dan keterampilan yang membuat siswa SMK siap bersaing di dunia kerja. Namun tetap saja masih ada kendala dan hambatan sehingga seperti adanya fenomena bahwa 30% pengangguran didominasi oleh lulusan SMK yang dinyatakan dalam suatu *Job Fair* yang diselenggarakan oleh suatu lembaga pengembangan karir. Faktor utama yang mendasari fenomena tersebut dikarenakan rendahnya kualitas dan kurangnya kesiapan lulusan SMK terhadap pekerjaan yang terkadang menuntut untuk bekerja dibawah tekanan.

Dalam hal inilah siswa lulusan SMK selain memiliki kemampuan kompetensi kejuruan (*hard skill*) perlu memperhatikan kemampuan lain yang berpengaruh pada saat memasuki dunia kerja nanti yaitu keterampilan *soft skills*. Melalui penelitian di Harvard University Amerika Serikat, ternyata kesuksesan seseorang tidak hanya ditentukan oleh pengetahuan dan kemampuan teknis (*hard skill*) saja, tetapi lebih oleh kemampuan mengelola diri dan orang lain (*soft skill*) (Ali Ibrahim Akbar, 2000). Penelitian ini mengungkapkan bahwa kesuksesan hanya ditentukan sekitar 20% oleh *hard skill* dan sisanya yaitu 80% oleh *soft skill*. Melihat kondisi yang terjadi di sekitar kita, terpuruknya lulusan dan sikap peserta didik bangsa ini yang menjadikan

SDM tidak berkualitas. Ada yang melakukan tindak kecurangan saat bekerja, korupsi, menghalalkan segala cara. Oleh karena itu perlu sekiranya ada pencegahan dini yang bisa dilakukan melalui keterampilan *soft skill*.

Soft skills pada era globalisasi ini dirasa penting bagi setiap setiap orang untuk mencapai keberhasilan. Hal ini bisa dilihat pada iklan lowongan kerja berbagai perusahaan juga mensyaratkan kemampuan *soft skills*, seperti *team work*, kemampuan komunikasi, dan *interpersonal relationship* dalam seleksi penerimaan karyawannya. Berbagai penelitian dibawah ini juga menyebutkan bahwa *soft skills* memiliki peranan penting untuk mencapai kesuksesan seseorang. Berikut beberapa hasil penelitian yang dikutip oleh Heri Kuswara (www.frieyadie.com.html) antara lain:

1. Pada buku *Lesson from The Top* karya Neff dan Citrin (1999), sepuluh kiat sukses dari 50 orang tersukses di Amerika, delapan kriteria memuat *Soft skills* sementara hanya dua kriteria saja yang *Hard skills*.
2. Pink dalam bukunya “A Whoe New Mind” menyatakan bahwa “*soft skills have become the source of economic survival*” yang artinya kemampuan *soft skills* telah menjadi sumber kelangsungan hidup ekonomi.
3. Psikolog David Mc Clellend berpendapat “Faktor terkuat yang berkontribusi terhadap kesuksesan para eksekutif adalah seluruhnya faktor *soft skills*, satu-satunya hard skills yang masuk dalam daftarnya yaitu kemampuan berpikir analitis.
4. Rinella Putri (*Vibiznews – Human Resources*) menyatakan bahwa: “komunikasi dan *interpersonal skills* merupakan syarat terpenting untuk sukses di profesi manapun”.

Akumulasi dari berbagai penelitian diatas, menuntut dunia pendidikan termasuk SMK untuk mempersiapkan lulusannya yang bukan hanya siap pakai di dunia (kerja / usaha).

Sebelum memasuki dunia kerja, setiap siswa SMK akan menjalani kegiatan Praktik Kerja Industri. Dan salah satu kualitas yang dituntut siswa dalam melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Industri, siswa perlu memperhatikan aspek *soft skills* yang dapat mendukung mereka dalam melakukan pekerjaan selama proses Praktik Kerja Industri dan untuk inilah penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Depok karena merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang telah mengimplementasikan kegiatan Prakerin untuk siswa kelas XIII. Namun pada pelaksanaan dilapangan ada beberapa siswa masih banyak kendala dalam hal kemampuan berkomunikasi, bersosialisasi, kejujuran, tanggungjawab dan semuanya itu yang tertuang dalam komponen *soft skills* yang dibutuhkan saat masuk di dunia kerja nanti.

Dalam hal inilah penelitian dilakukan untuk mengetahui seberapa besar “Pengaruh *Soft Skills* terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri pada siswa jurusan Teknik Gambar Bangunan Kelas XIII Tahun Ajaran 2013/2014 SMK N 2 Depok.” Informasi yang dihasilkan dari penelitian ini berguna bagi setiap tahapan program Praktik Kerja Industri mulai dari perencanaan oleh sekolah dan pelaksanaan yang akan dilakukan oleh siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Tingkat pertumbuhan dan pembangunan di dunia industri semakin pesat, oleh karena itu menuntut kebutuhan tenaga kerja tingkat menengah yang berpengetahuan dan terampil.
2. Masih ditemui lulusan sekolah menengah yang menganggur disebabkan kualitas dan mutu pendidikan yang kurang. (Badan Pusat Statistik, 2011).
3. Banyaknya iklan lowongan pekerjaan dari berbagai perusahaan yang mensyaratkan kemampuan *soft skills*, seperti *team work*, kemampuan komunikasi, dan *interpersonal relationship* dalam seleksi penerimaan karyawannya.
4. Rendahnya kualitas dan kurangnya kesiapan lulusan SMK terhadap pekerjaan yang terkadang menuntut untuk bekerja dibawah tekanan.
5. Kesuksesan seseorang yang tidak hanya ditentukan oleh pengetahuan dan kemampuan teknis (*hard skills*) namun juga kemampuan mengelola diri sendiri dan orang lain (*soft skills*).
6. Ditemukannya berbagai penelitian pada latar belakang yang mengatakan bahwa *soft skills* menjadi faktor terkuat yang berkontribusi terhadap keberhasilan seseorang dalam dunia pekerjaan.
7. Pada saat melaksanakan kegiatan prakerin siswa SMK masih memiliki kendala dalam berkomunikasi yang baik dengan pemimpin atau atasan dan masih ditemui siswa yang menunda tugas yang diberikan.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dimaksudkan untuk lebih memfokuskan permasalahan yang akan dibahas untuk mendapatkan tingkat kedalaman penelitian secara maksimal. Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan *soft skills* yang dimiliki siswa jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok kelas XIII Tahun Ajaran 2013/2014.
2. Prestasi jurusan Teknik Gambar Bangunan siswa SMK Negeri 2 Depok kelas XIII Tahun Ajaran 2013/2014 dalam melaksanakan kegiatan praktik kerja industri, yang merupakan suatu bentuk pendidikan melibatkan peserta didik langsung bekerja di Dunia Usaha atau Dunia Industri.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang dikemukakan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa baik keterampilan *soft skills* yang dimiliki siswa jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok kelas XIII Tahun Ajaran 2013/2014?
2. Seberapa baik prestasi praktik kerja industri siswa jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok kelas XIII Tahun Ajaran 2013/2014?
3. Bagaimana pengaruh *soft skills* terhadap prestasi praktik kerja industri siswa jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok kelas XIII Tahun Ajaran 2013/2014?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui seberapa baik kemampuan *soft skills* yang dimiliki siswa jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok kelas XIII Tahun Ajaran 2013/2014.
2. Untuk mengetahui seberapa baik prestasi praktik kerja industri siswa jursan Teknik gambar bangunan SMK Negeri 2 Depok kelas XIII Tahun Ajaran 2013/2014.
3. Untuk mengetahui pengaruh *soft skills* terhadap prestasi praktik kerja industri siswa jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok kelas XIII Tahun Ajaran 2013/2014.

F. Manfaat penelitian

Melalui penelitian ini ada beberapa manfaat yang penulis harapkan, diantaranya:

1. Secara teoritis
 - a. Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran pada peneliti mengenai kemampuan *soft skills* terhadap prestasi praktik kerja industri siswa jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok kelas XIII Tahun Ajaran 2013/2014
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi bagi penelitian berikutnya di masa yang akan datang, terutama yang berhubungan dengan hal yang sama.
2. Manfaat Praktis.
 - a. Peneliti, penelitian ini dijadikan sebagai sarana melatih keterampilan dalam menulis suatu karya tulis ilmiah, sehingga menambah wawasan dan pengalaman baru. Dan penelitian ini merupakan salah satu syarat

untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

- b. Pihak guru dan sekolah SMK N 2 Depok, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dunia pendidikan atau sekolah, tentang pentingnya pembelajaran *soft skills* dalam melaksanakan praktik kerja industri yang perlu dimiliki siswa sebelum memasuki dunia kerja.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. *Soft skills*

a. Pengertian *Soft skills*

Permintaan dunia kerja terhadap kriteria calon pekerja dirasa semakin tinggi saja. Dunia kerja tidak hanya memprioritaskan pada kemampuan akademik (*hard skills*) yang tinggi saja, tetapi juga memperhatikan kecakapan dalam hal nilai-nilai yang melekat pada seseorang atau sering dikenal dengan *soft skills*. *Soft skills* merupakan kemampuan yang disebut juga dengan kemampuan non teknis yang tentunya memiliki peran tidak kalah pentingnya dengan kemampuan *akademik*.

Pengertian lain tentang *Soft skills*, Menurut Elfindri dalam Nissa Rizki (2012: 17), *soft skills* didefinisikan sebagai berikut:

Soft skills merupakan ketrampilan dan kecakapan hidup, baik untuk sendiri, berkelompok, atau bermasyarakat, serta dengan Sang Pencipta. Dengan mempunyai *soft skills* membuat keberadaan seseorang akan semakin terasa ditengah masyarakat. Keterampilan akan berkomunikasi, keterampilan emosional, keterampilan berbahasa, keterampilan berkelompok, memiliki etika dan moral, santun dan keterampilan spiritual.

Sedangkan menurut Iyo Mulyono (2011: 99), “*soft skills* merupakan komplemen dari *hard skills*. Jenis keterampilan ini merupakan bagian dari kecerdasan intelektual seseorang, dan sering dijadikan syarat untuk memperoleh jabatan atau pekerjaan tertentu”.

Ariwibowo sebagaimana dikutip oleh Illah Sailah dalam Nissa Rizki (2012: 22), menyebutkan *soft skills* sebagai berikut:

Soft skills adalah keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain (termasuk dengan dirinya sendiri). Atribut *soft skills*, dengan demikian meliputi nilai yang dianut, motivasi, perilaku, kebiasaan, karakter dan sikap. Atribut *soft skills* ini dimiliki oleh setiap orang dengan kadar yang berbeda-beda, dipengaruhi oleh kebiasaan berfikir, berkata, bertindak dan bersikap. Namun, atribut ini dapat berubah jika yang bersangkutan mau mengubahnya dengan cara berlatih membiasakan diri dengan hal-hal baru.

Dengan berbagai definisi *soft skills* diatas dapat dirumuskan pada dasarnya *soft skills* merupakan kemampuan yang sudah melekat pada diri seseorang, tetapi dapat dikembangkan dengan maksimal dan dibutuhkan dalam banyak hal terutama dalam dunia kerja. Dan *soft skills* merupakan pelengkap dari *hard skills*. Keberadaan *hard skills* dan *soft skills* sebaiknya seimbang, seiring dan sejalan.

b. Komponen *Soft skills*

Soft skills memiliki beberapa komponen, menurut Purwandari dalam Nissa Rizki (2012: 25), bahwa komponen *soft skills* meliputi:

- 1) Etika kerja, yaitu dapat mengikuti instruksi yang diberikan atasan atau *supervisor*.
- 2) Sopan santun, yaitu kebiasaan mengucapkan “silahkan”, “terimakasih”, “maaf”, “bolehkah saya membantu anda dalam berhubungan dengan customer?”
- 3) Kerjasama, yaitu kemampuan untuk berbagi tanggungjawab, saling memberi dengan orang lain, komitmen pada rasa hormat, saling membantu untuk menyelesaikan suatu pekerjaan, dan mencari bantuan jika diperlukan
- 4) Disiplin dan percaya diri, yaitu kemampuan mengatur tugas-tugas performace yang lebih baik, belajar dari pengalaman, bertanya dan mengoreksi kesalahan, mampu menyerap kritik dan petunjuk tanpa perasaan bersalah, marah, dan benci atau merasa terhina.
- 5) Penyesuaian terhadap norma-norma, yaitu kemampuan untuk mengatur cara berbusana, rapi, bahasa tubuh, nada bicara, dan pemilihan kata-kata yang sesuai dengan bagian budaya kerja.
- 6) Kecakapan berbahasa, yaitu kemampuan bertutur kata, membaca dan menulis standar biasa.

Soft skills sendiri juga memiliki makna sederhana dan dipandang secara sempit. Menurut Elfindri dkk dalam Nissa Rizki (2012: 20), terdapat unsur soft skill yang membuat kita sempurna dalam kegiatan sehari-hari diantaranya: taat beribadah, keterampilan dalam berkomunikasi, terbentuknya sikap tanggung jawab, kejujuran dan tepat waktu, pekerja keras, terbiasa bekerja kelompok, keterampilan berumah tangga dan *visioner*. Menurut Archma Sharma (2009: 02) banyak sekali penelitian dan opini para ahli yang bertujuan untuk menentukan *soft skills* khusus yang perlu diimplementasikan dan digunakan di lembaga-lembaga pendidikan tinggi. Ketujuh elemen *soft skills* tersebut adalah: keterampilan berkomunikasi, keterampilan berpikir, dan memecahkan masalah, kemampuan bekerja dalam tim, manajemen informasi dan kemampuan belajar seumur hidup, kemampuan berwirausaha, etika, moral dan profesionalisme serta kemampuan memimpin.

Soft skill juga memiliki beberapa indikator, dan berikut adalah beberapa indikator *soft skills* menurut Jhon Doe dalam Nissa Rizki (2012: 27):

Tabel 1. Indikator *Soft skills* Menurut Jhon Doe

NO	<i>Soft skills</i>	Keterangan
1	<i>Pesonal Effectiveness</i>	Kemampuan mendemonstrasikan inisiatif, kepercayaan-diri, ketangguhan, tanggungjawab personal dan gairah untuk berprestasi.
2	<i>Management</i>	Kemampuan mendapatkan hasil dengan menggunakan sumberdaya yang ada, sistem dan proses.
3	<i>Creativity/Innovation</i>	kemampuan memperbaiki hal-hal yang sudah lama, kemampuan menciptakan dan menggunakan hal-hal baru (sistem, pendekatan konsep, metode, desain, teknologi,

		dan lain-lain).
4	<i>Futuristic thinking</i>	kemampuan memproyeksikan hal-hal yang perlu dicapai atau hal-hal yang belum tercapai.
5	<i>Leadership</i>	kemampuan mencapai hasil dengan memberdayakan orang lain.
6	<i>Persuasion</i>	kemampuan dalam meyakinkan orang lain agar berubah ke arah yang lebih baik.
7	<i>Goal orientation</i>	Kemampuan dalam memfokuskan usaha untuk mencapai tujuan, misi, atau target.
8	<i>Continuous learning</i>	kesediaan untuk menjalani proses <i>learning</i> , memperbaiki diri dari praktik, menjalankan konsep baru, teknologi baru atau metode baru.
9	<i>Decision – marking</i>	Kemampuan menempuh proses yang efektif dalam mengambil keputusan
10	<i>Negotiation</i>	kemampuan memfasilitasi kesepakatan antara dua pihak atau lebih.
11	<i>Written communication</i>	kemampuan mengekspresikan pendapat atau perasaan dengan bahasa tulis yang jelas dan mudah dipahami orang lain.
12	<i>Employee development / coaching</i>	kemampuan memfasilitasi dan mendukung kemajuan orang lain.
13	<i>Problem solving</i>	Kemampuan mengantisipasi, menganalisis, dan menyelesaikan masalah
14	<i>Teamwork</i>	kemampuan dalam bekerjasama dengan orang lain secara efektif dan produktif
15	<i>Presenting</i>	Kemampuan mengkomunikasikan pesan di depan banyak orang secara efektif
16	<i>Diplomacy</i>	Kemampuan menangani kesulitan atau isu sensitif secara diplomatik, bijak, efektif dengan pemahaman yang mendalam terhadap kultur, iklim dan politik yang berkembang di tempat kerja.
17	<i>Conflict management</i>	kemampuan menyelesaikan konflik secara konstruktif
18	<i>Empathy</i>	Kemampuan untuk bisa peduli pada orang lain.
19	<i>Customer Service</i>	Kemampuan mengantisipasi dan memenuhi kebutuhan, keinginan

		dan harapan orang lain atau pelanggan.
20	<i>Planning / Organizing</i>	Kemampuan menggunakan logika, prosedur atau sistem untuk mencapai sasaran.
21	<i>Interpersonal skills</i>	kemampuan berkomunikasi secara efektif, dan bisa menjalin hubungan secara harmonis dengan orang lain.
22	<i>Self-management</i>	Kemampuan mengkontrol diri atau mengelola potensi dan waktu untuk mencapai hasil yang lebih bagus.

Menurut Djoko Hari Nugroho dalam Nissa Rizki (Skripsi: 2012), *soft skills* yang perlu diasah dikelompokkan ke dalam enam kategori antara lain: (a) keterampilan komunikasi lisan dan tulisan, (b) keterampilan berorganisasi, (c) kepemimpinan (d) keterampilan berpikir kreatif dan logis, (e) ketahanan menghadapi tekanan (*effort*), (f) kerjasama tim dan interpersonal serta etika kerja.

Sedangkan dalam lampiran Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 5 tahun 2010 (BAPPENAS, 2010) tentang rencana pembangunan jangka panjang menengah nasional tahun 2010-2014 disampaikan bahwa siswa sekolah menengah harus memiliki *soft skills* antara lain: (a) kemampuan untuk berpikir analitis atau keterampilan kognitif, (b) berkomunikasi, (c) bekerjasama dalam tim, (d) interaksi sosial, (e) pemecahan masalah, (f) mengembangkan diri, (g) saling menghargai dan sportif, (h) kepemimpinan, (i) kemandirian, (j) partisipatif, (k) kreatif dan inovatif, (l) sikap professional.

c. Pengukuran *Soft skills*

Soft skills lebih didominasi oleh komponen kepribadian individu sehingga prosedur pengukurannya sedikit berbeda dengan komponen

abilitas individu. Oleh karena itu pengukuran *soft skills* akan mengarah pada karakteristik yang sifatnya internal dan manifes pada diri individu seperti dalam dimensi afektif, motivasi, interes atau sikap. Pengukuran kepribadian terbagi menjadi dua jenis yaitu pelaporan diri (*self-report*) dan proyeksi (*projective*). Berikut ini adalah pengukuran *soft skills* menurut Wahyu Widhiarso (2009: 39), diantaranya:

- 1) Self report, merupakan sekumpulan stimulus berupa pertanyaan atau pernyataan daftar deskripsi diri yang direspon oleh individu,
- 2) Checklist, adalah jenis alat ukur afektif atau perilaku yang memuat indikator, biasanya kata sifat atau perilaku yang diisi oleh sorang peneliti (rater).
- 3) Pengukuran perfomansi, merupakan pengukuran terhadap proses atau hasil kerja individu terhadap proses atau hasil kerja individu terhadap tugas yang diberikan.

d. Peran *Soft skills*

Dalam riset peranan *soft skills* *Mitshubisi Riset Institute* pada tahun 2000 yang dikutip oleh Elfindri dalam Nissa Rizki (Skripsi: 2012), mempublikasikan hasil kajian tim risetnya yang menyatakan bahwa kesuksesan lulusan ternyata tidak ditentukan oleh kemampuan teknis dan akademis / *hard skills*:

40% kematangan emosi dan social
30% proses menjalin networking
20% kemampuan academis dan
10% kemampuan finansial yang dimiliki

Oleh karena itu berdasarkan hasil dari penelitian riset diatas jelas bahwa *soft skills* sangat dibutuhkan mahasiswa setelah mereka lulus nantinya. Sehubungan dengan hal diatas, I Nyoman Sucipta (2009: 8), “*Soft skills* ini mempunyai peran yang signifikan untuk meningkatkan kemampuan dalam mengelola keragaman (*managing diversity*) akibat lingkungan usaha yang berubah,”

Soft skills merupakan pendukung yang sangat berperan nantinya. Seorang professor atau ilmuwan dalam melakukan pekerjaan bersama dengan kelompok ahli seprofesinya jika memiliki kemampuan dan kecerdasan dalam berkomunikasi yang baik maka tidak akan mudah tersisih atau mundur oleh karena keadaan lingkungan yang mudah berubah. Karena ia memiliki inisiatif dan cakap dalam bertindak dan memanfaatkan kesempatan sebaik mungkin. Seperti yang diutarakan oleh Tri Mulyanti (2011: 33), “Seseorang yang terampil dalam bekerja, namun tidak memiliki komunikasi yang baik, maka keterampilannya tidak akan diketahui banyak orang. Keterampilan yang tinggi kalau tidak mampu bekerja secara kelompok, maka tidak akan bisa bekerja secara *devision of labor.*”

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas, dapat diketahui bahwa soft skills adalah sebagai seperangkat kemampuan dan kecakapan hidup yang berhubungan antar manusia dengan sesamanya dalam melakukan conflict resolution, memahami personal dynamics, dan melakukan negosiasi.

e. *Soft skills* dalam Dunia Pekerjaan.

Penulis buku serial manajemen diri, Ariwibowo membagi *soft skills* atau people skills menjadi dua bagian, yaitu interpersonal skills dan intrapersonal skills, sebagaimana dikutip oleh Illah Sailah dalam Nissa Rizki (Skripsi: 2012), “Intrapersonal skills adalah keterampilan seseorang dalam mengatur diri sendiri. Interpersonal skills sebaiknya dibenahi terlebih dahulu sebelum seseorang mulai berhubungan dengan orang lain”.

Bowo Widodo sebagaimana dikutip dalam Buku Pengembangan *Soft skills* di Perguruan Tinggi (2008: 31), menyebutkan:

Di dalam praktik proses seleksi karyawan yang dilakukan oleh perusahaan pada umumnya melakukan saringan berdasarkan pada aspek kemampuan berpikir logis dan analisis di tahap awal. Sementara pada proses seleksi akhir, baru dilakukan seleksi berdasarkan teknis dan akademis sebagai calon pegawai tersebut. Terutama proses seleksi wawancara, proses ini sangat erat dengan *soft skills*, yaitu keterampilan berkomunikasi secara efektif, kemampuan berpikir kritis, kemampuan menghargai orang lain, sikap dan motivasi kerja.

Pembelajaran *soft skills* sangatlah penting untuk diberikan kepada siswa sebagai bekal mereka nanti untuk masuk dalam dunia pekerjaan dan industri, khususnya bagi sekolah kejuruan yang mencetak lulusannya siap pakai di dunia kerja dengan tuntutannya lebih menekankan pada keterampilan *soft skills*.

Berdasarkan Survey National Association of Colleges and Employee (NACE, 2002), terdapat 19 kemampuan yang diperlukan di pasar kerja, kemampuan yang diperlukan itu dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 2. Daftar 19 Kemampuan yang Diperlukan di Pasar Kerja

Kemampuan	Nilai Skor	Klasifikasi Skill	Ranking Urgensi
Komunikasi	4,69	Soft skill	1
Kejujuran/integeritas	4,59	Soft skill	2
Bekerjasama	4,54	Soft skill	3
Interpersonal	4,5	Soft skill	4
Etos kerja yang baik	4,46	Soft skill	5
Motivasi/inisiatif	4,42	Soft skill	6
Mampu beradaptasi	4,41	Soft skill	7
Analitikal	4,36	Kognitif hard skil	8
Komputer	4,21	Psikomotor hard skil	9
Organisasi	4,05	Soft skill	10
Orientasi detail	4	Soft skill	11

Kepemimpinan	3,97	Soft skill	12
Percaya diri	3,95	Soft skill	13
Sopan/beretika	3,82	Soft skill	14
Bijaksana	3,75	Soft skill	15
Indeks prestasi >3.00	3,68	Kognitif hard skil	16
Kreatif	3,59	Soft skill	17
Humoris	3,25	Soft skill	18
Kemampuan Entrepreneurship	3,23	Soft skill	19

Sumber : Elfindri dkk dalam Nissa Rizki (2012: 30)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa 16 dari 19 kemampuan yang diperlukan di pasar kerja adalah aspek *soft skills* dan ranking 7 teratas ditempati oleh aspek *soft skills* pula. Berdasarkan kenyataan inilah mengapa *soft skills* sangat diperlukan didunia kerja.

Dapat disimpulkan bahwa dalam dunia kerja *soft skills* sangat diperlukan pada saat proses seleksi karyawan dan pada saat nantinya bekerja. Keseimbangan antara kemampuan *hard skills* dan *soft skills* sangat diperlukan dalam dunia kerja. Dan dalam dunia kerja jika seseorang hanya memiliki kemampuan *hard skills* saja maka akan tersingkir orang yang mempunyai *soft skills*.

2. Prestasi Praktik Kerja Industri

a. Pengertian Praktik Kerja Industri

Menurut Wardiman Djojonegoro dalam Ratna Sari (2012: 21), Praktik kerja industri adalah bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian kejuruan yang memadukan secara sistematik dan sinkron program pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian diperoleh melalui bekerja langsung di dunia usaha atau dunia industri, secara terarah untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional. Dan melalui praktik kerja industri ini siswa dapat belajar beradaptasi dengan

lingkungan dalam dunia pekerjaan. Sehingga di dalam bekerja nantinya dapat sesuai dengan tuntutan dunia kerja.

Dan Praktik Kerja Industri sendiri adalah sebagai berikut yang disampaikan oleh Pemerintah (Depdikbud, 1997),

Praktik industri atau praktik kerja industri adalah “suatu program yang bersifat wajib tempuh bagi siswa SMK yang merupakan bagian dari Program Pendidikan Sistem Ganda (PSG) dalam pedoman teknik pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda pada SMK disebutkan bahwa Praktik Kerja Industri adalah praktik keahlian produktif yang dilaksanakan di industri atau di perusahaan yang berbentuk kegiatan mengajarkan pekerjaan produksi dan jasa”

Praktik Kerja Industri diarahkan pada pencapaian kemampuan professional sesuai dengan tuntutan jabatan pekerjaan-pekerjaan yang berlaku di lapangan pekerjaan. Program pendidikan ini dapat tercapai jika ada kerja sama yang saling membutuhkan antara Dunia Pendidikan dan Dunia Kerja kemampuan professional tidak akan tercapai tanpa adanya peran dari dunia kerja karena dunia industri yang paling mengerti standar tenaga kerja yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Sehingga SMK diharapkan mampu menjalin kerja sama dengan dunia kerja, kerja sama ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pemasangan tamatan yang terangkum dalam program Praktik Kerja Industri.

Dari berbagai pendapat di atas menunjukkan bahwa Praktik Kerja Industri adalah suatu program praktik keahlian produktif yang bersifat wajib tempuh bagi siswa yang dilakukan di dunia usaha atau dunia industri serta memiliki konsep tersendiri dalam pelaksanaannya dan mempunyai tujuan untuk meningkatkan kecakapan bekerja siswa.

b. Tujuan Praktik Kerja Industri

Praktik Kerja Industri di SMK bertujuan agar siswa memperoleh pengalaman langsung bekerja pada industri yang sebenarnya. Oemar Hamalik mengemukakan “secara umum pelatihan bertujuan mempersiapkan dan membina tenaga kerja, baik struktural maupun fungsional, yang memiliki kemampuan berdisiplin yang baik” (Oemar Hamalik, 2007:16). Dengan demikian kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa agar memiliki rasa siap memasuki dunia kerja.

Adapun tujuan Praktik Kerja menurut Wardiman Djojonegoro dalam Ratna Sari (Skripsi: 2012) antara lain:

- 1) Menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian profesional yaitu tenaga kerja yang memiliki tingkat pengetahuan, keterampilan, dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja.
- 2) Meningkatkan dan memperkokoh keterkaitan dan kesepakatan (link and match) antara lembaga pendidikan dan pelatihan kejuruan.
- 3) Meningkatkan efisiensi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan kerja yang berkualitas profesional dengan memanfaatkan sumberdaya pelatihan yang ada di dunia kerja.
- 4) Memberi pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Praktik Kerja Industri bertujuan untuk menghasilkan tamatan yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja, meningkatkan disiplin kerja, memberi penghargaan terhadap pengalaman kerja. Melalui Praktik Kerja Industri ini pengalaman siswa dan wawasan tentang dunia kerja secara nyata akan bertambah sehingga diharapkan siswa akan memiliki kesiapan kerja yang tinggi.

c. Manfaat Praktik Kerja Industri

Praktik Kerja Industri sangat bermanfaat bagi siswa. Dari uraian tujuan diatas Praktik Kerja Industri berguna untuk menghasilkan siswa yang memiliki keterampilan, pengetahuan dan wawasan langsung di dunia pekerjaan. Seperti yang disampaikan oleh Depdiknas (2008: 7), Praktik Kerja Industri memberikan beberapa keuntungan bagi para siswa diantaranya :

- 1) Hasil peserta didik akan lebih bermakna, karena setelah tamat akan betul-betul memiliki bekal keahlian profesional untuk terjun ke lapangan kerja sehingga dapat meningkatkan taraf kehidupannya dan untuk bekal pengembangan dirinya secara berkelanjutan.
- 2) Rentang waktu (lead time) untuk mencapai keahlian profesional menjadi lebih singkat, karena setelah tamat praktik kerja industri tidak memerlukan waktu latihan lanjutan untuk mencapai tingkat keahlian siap pakai.
- 3) Keahlian profesional yang diperoleh melalui praktik kerja industri dapat meningkatkan harga dan rasa percaya diri tamatan yg pada akhirnya akan dapat mendorong mereka untuk meningkatkan keahlian pada tingkat yang lebih tinggi.

Beberapa keuntungan diatas dapat diperoleh siswa yang benar-benar melaksanakan Praktik Kerja Industri dengan maksimal. Manfaat Praktik Industri bisa dirasakan oleh pihak industri maupun pihak pendidikan, akan tetapi yang paling merasakan manfaat Praktik Kerja Industri adalah para siswa.

Adapun manfat Praktik Kerja Industri untuk siswa atau para peserta menurut Oemar Hamalik adalah sebagai berikut:

- 1) Menyediakan kesempatan kepada peserta untuk melatih keterampilan keterampilan manajemen dalam situasi lapangan yang aktual. Hal ini penting dalam rangka belajar menerapkan teori, konsep atau prinsip yang telah dipelajari sebelumnya.
- 2) Memberikan pengalaman-pengalaman praktis kepada peserta sehingga hasil pelatihan bertambah luas.

- 3) Peserta berkesempatan memecahkan berbagai masalah manajemen dilapangan mendayagunakan kemampuannya.
- 4) Mendekatkan dan menjembatani penyiapan peserta untuk terjun kebidang tugasnya setelah menempuh program pelatihan tersebut. (Oemar Hamalik, 2007:93)

Dari uraian diatas dapat disimpulkan Praktik Kerja Industri memiliki manfaat yaitu dapat memberikan wawasan dan pengalaman baru untuk siswa, dapat melatih siswa untuk lebih terampil, dapat membantu pola pikir siswa agar dapat bersikap dewasa di dalam memecahkan suatu masalah, membantu siswa memiliki kesiapan untuk memasuki dunia kerja.

d. Pelaksanaan Prakerin SMK Negeri 2 Depok

Praktik Kerja Industri di SMK Negeri 2 Depok merupakan suatu tahapan wajib yang harus dilakukan siswa, karena merupakan salah satu syarat dalam kelulusan siswa SMK Negeri 2 Depok. Kegiatan Praktik Kerja Industri yang dilakukan oleh SMK Negeri 2 Depok memang berbeda dengan beberapa sekolah lain di Yogyakarta. Beberapa sekolah lain melakukan kegiatan prakerin pada saat siswa kelas XI, berbeda dengan SMK Negeri 2 Depok yang melaksanakan kegiatan prakerin pada saat siswa sudah selesai menempuh masa studi selama 3 tahun di SMK, yaitu pada kelas XIII. Sehingga dapat membuat siswa selama kurang lebih satu tahun dapat fokus dalam kegiatan prakerin dan setelah itu magang. Dengan hal ini siswa akan lebih banyak waktu untuk mengetahui kondisi dunia kerja yang sesungguhnya. Pada pelaksanaan prakerin jurusan teknik gambar bangunan, dari pihak sekolah memberikan alokasi waktu lamanya 3-4 bulan. Dan setelah prakerin biasanya dilanjut dengan magang, sesuai dengan tempat dimana siswa melaksanakan prakerin.

Berikut daftar nama perusahaan atau instansi yang dijadikan tempat siswa melaksanakan kegiatan prakerin siswa jurusan teknik gambar bangunan kelas XIII tahun ajaran 2013/2014 SMK Negeri 2 Depok, dan beserta bidang yang dikerjakan:

Tabel 3. Daftar Nama Perusahaan Tempat Prakerin Siswa

Nama Perusahaan	Bidang / Materi Pekerjaan
PT. ADCOR	<i>Drafter / Perencanaan Gambar Bangunan</i>
PT. SINAR SURYA ALUMINDO	<i>Specialist In Alumunium & Glass Architectural</i>
CV. ESPRO KONSULTAN	Perencanaan dan Study
CV. CAHAYA ABADI INTERINDO	<i>Architectur</i>
STUDIO ARSITEK L.A DESAIN	<i>Drafter / Perencanaan Gambar Bangunan</i>
PT. TITIMATRA TUJUTAMA	<i>Drafter</i>
PT. DAYACIPTA ANEKAREKSA	<i>Konstruksi / Precast wall</i>
PT. INDO SWISSATAMA	<i>Drafter</i>
PT. TESCO INDOMARITIM	<i>Engineering / 2D, 3D Model & Rending</i>
PT. DHARMA PERDANA MUDA	<i>Drafter lapangan</i>
PT. INDOSAKTI PANCADIPO PARAGRAHA	<i>Teknik / Drafter</i>
CV. CITRA ASRI ARSITEK	<i>Drafter dan Pengawas Lapangan</i>
PT. MARZAL RAKHMADI ARCHITECTS	<i>Perencanaan, Pengawasan, dan Manajemen Konstruksi</i>
CV. PUTERA SUPARDI	<i>Drafter</i>
PT. BAYUAJI COOK & ASSOCIATES ATELIER	<i>Lighting Design Consultant</i>
PT. ARCHFERRIS DESIGN	<i>Jasa Konsultan Arsitekur, Interior, & Planning</i>

PT. ARCHITAMA CIPTA PERSADA	<i>Architecture and Engineering Design</i>
PT. ASA PERSADA	<i>Kontraktor / Arsitek Drafter</i>
PT. MINNA PADI RESORT	<i>Drafter & Estimator</i>

Sumber: Sertifikat Prakerin Nomor 420/0220 SMK Negeri 2 Depok

e. Kompetensi Dasar Teknik Gambar Bangunan

1) Pengertian Kompetensi

Menurut Citra, D.J. dan Benjamin, E.R dalam Wulandari (Skripsi 2010:22) kompetensi dapat diartikan sebagai spesifikasi perilaku-perilaku yang ditunjukkan mereka yang memiliki kinerja yang sempurna secara lebih konsisten dan lebih efektif dibandingkan dengan mereka yang memiliki kinerja di bawah rata-rata.

2) Standar Kompetensi

Standar Kompetensi merupakan acuan awal dari segala unit kompetensi yang mesti dipatuhi oleh seluruh staf dan siswa di sekolah (Wulandari, 2010:25). Standar Kompetensi dilaksanakan agar sekolah:

- a) Memiliki organisasi kerja dan rancangan tugas
- b) Meninjau kembali tingkat klasifikasi pegawai yang ada
- c) Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan
- d) Mengklasifikasikan tugas dan pekerjaan baru

Berikut adalah gabungan dari Standar Kompetensi yang ada pada jurusan Teknik Gambar Bangunan yang akan digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 4. SKKD Teknik Gambar Bangunan

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Menggambar simbol-simbol, tanda-tanda, dan ukuran yang sesuai dengan ketentuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggambar macam-macam ikatan batu bata 2. Menggambar macam-macam pondasi 3. Menggambar macam-macam penutup

	atap
Menggambar detail konstruksi bangunan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggambar macam-macam sambungan kayu 2. Menggambar macam-macam kusen pintu dan jendela 3. Menggambar macam-macam pintu dan jendela
Menggambar denah, bestek bangunan gedung 2 lantai, dan presentasi maket	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggambar denah, tampak rumah tinggal sederhana 2. Menggambar dari struktur pondasi sampai atap dengan program desain grafis (autoCAD, ArchiCAD, 3Ds max) 3. Mendesain maket bangunan gedung bertingkat
Menyusun rencana anggaran biaya (RAB)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun analisa satuan, bahan dan upah 2. Menyusun harga pekerjaan konstruksi gedung, banguna air, jalan dan jembatan 3. Menghitung volume pekerjaan
Menghitung biaya total pekerjaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghitung biaya bahan bangunan 2. Menghitung biaya, peralatan dan tenaga kerja 3. Menghitung time schedule 4. Menghitung biaya total pekerjaan
Mengelola pekerjaan konstruksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengawasi setiap pekerjaan proyek bangunan 2. Mempresentasi hasil progres pekerjaan.

3. Tinjauan *Soft skills*

a. *Soft skills* dalam Penilaian Praktik Kerja Industri

Penilaian Praktik Keja Industri khususnya di SMK mencangkup penilaian proses dan hasil pekerjaan siswa selama berada di industri. Penilaian ini terutama berisi tentang bagaimana menentukan tingkatan keberhasilan siswa yang menguasai kemampuan dan perilaku selama melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Industri. Menurut kurikulum SMK

pedoman penilaian menjadi wewenang penuh pihak penilai industri, selama pelaksanaan Praktik Kerja Industri, sekolah hanya menerima hasil penilaian dari industri untuk kemudian dikonversikan terhadap mata pelajaran yang terkait dengan Praktik Kerja Industri.

Pada akhir Praktik Kerja Industri siswa akan memperoleh hasil yang berbentuk nilai prestasi. Prestasi tersebut untuk mengakui kemampuan yang dimiliki oleh siswa dari hasil pengembangan di lapangan. Dalam hasil Praktik Kerja Industri , siswa mendapatkan penilaian dengan kriteria :

Tabel 5. Kriteria Nilai Praktik Kerja Industri

1) Aspek Teknis

Angka	Kualifikasi
≥ 9 s/d 10	Sangat Baik
≥ 7 s/d < 9	Baik
$\geq 5,5$ s/d < 7	Cukup
≥ 4 s/d < 5,5	Kurang
< 4	Kurang Sekali

2) Aspek Non Teknis

Aspek yang dinilai	Angka	Kualifikasi
Disiplin Kerja sama, Inisiatif, Tanggung Jawab, dan Kebersihan	≥ 9 s/d 10	Baik Sekali
	≥ 7 s/d < 9	Baik
	$\geq 5,5$ s/d < 7	Cukup
	≥ 0 s/d < 5,5	Kurang

Sumber : Buku Nilai Pembimbing Industri

Dalam KBBI (2003: 1052), Angka yang tertera pada sertifikat nilai siswa selama mengikuti Praktik Kerja Industri merupakan hasil penilaian yang dilakukan oleh dunia industri dengan aspek yang dinilai adalah sebagai berikut:

- 1) Aspek teknis adalah tingkat penguasaan keterampilan siswa dalam menyelesaikan bidang pekerjaan/kegiatan (kemampuan produktif)
- 2) Aspek non teknis adalah tingkat perilaku siswa selama berada di dunia industri yang menyangkut antara lain: disiplin, kerjasama, inisiatif, tanggung jawab, dan keberhasilan.

Melalui beberapa pengertian diatas mengenai penilaian siswa selama melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Industri, *soft skills* yang merupakan kemampuan yang melekat dalam diri seseorang dapat berperan dalam mengingkatkan kinerja siswa untuk melaksanakan pekerjaan selama berada didunia industri. Karena salah satu aspek penilaian yang terdapat pada sertifikat siswa nantinya setelah selesai melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Industri adalah aspek penilaian non teknis yang didalamnya mencangkup bagian dari beberapa komponen *soft skill*, diantaranya adalah : disiplin kerja, kerjasama, inisiatif, tanggung jawab menyelesaikan pekerjaan.

Oleh karena itu siswa SMK dalam melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Industri ini tidak mengabaikan penilaian aspek non teknis, karena itu juga sangat berpengaruh penilaian yang akan diberikan pihak industri terhadap sekolah. Selain itu aspek non teknis juga bisa memberikan suatu nilai tambahan bagi pihak industri dalam melirik setiap individu siswa yang bekerja mengandalkan keterampilan *soft skills* selama proses Praktik Kerja Industri, untuk nantinya akan diterima ditempat industri tersebut.

b. Tinjauan antara *Soft skills* dengan Pengetahuan Kerja dalam bidang Teknik Gambar Bangunan

Teknik Gambar Bangunan merupakan salah satu jurusan pendidikan teknik kejuruan (PTK) yang terdapat pada SMK dan biasa

dikenal dengan Teknik Sipil dalam perguruan tinggi. Menurut Madya Widianto (2009: 12), teknik gambar bangunan juga merupakan program studi teknik bangunan yang mempersiapkan peserta didiknya untuk menjadi tenaga profesional dibidang gambar bangunan. Peserta didik pada program keahlian teknik gambar bangunan disiapkan untuk menjadi tenaga profesional pada perusahaan –perusahaan atau lembaga yang berhubungan dengan konstruksi bangunan. Oleh karena itu *skill* atau keterampilan dalam menggambar menjadi kunci keberhasilan mereka agar mampu bersaing dalam dunia kerja sekaligus sebagai pencapaian dari tujuan pendidikan nasional untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Berikut ini adalah pengetahuan obyek tertentu dalam bidang bangunan. Menurut hasil penelitian Helmi (1995: 46), menyatakan bahwa pengetahuan kerja yang dibutuhkan oleh dunia kerja adalah : (1) pengetahuan bahan bangunan, (2) pengetahuan alat-alat bangunan, (3) pengetahuan gambar kerja/bestek, (4) pengetahuan teori kerja bangunan, (5) pengetahuan tentang perawatan alat, (6) pengetahuan tentang keselamatan dan kesehatan kerja atau yang biasa disebut dengan istilah K3. Sedangkan menurut pengalaman Heizkel Pasaribu (1990: 56), yang dituangkan dalam tesisnya bahwa pengetahuan yang harus dikuasai oleh seorang yang menempuh studi dijurusan teknik gambar bangunan atau teknik sipil untuk pengetahuan anggaran dan biaya meliputi : (1) pemahaman terhadap penjelasan gambar dan bestek secara menyeluruh yang dirangkaikan dengan pemahaman terhadap lokasi dimana gambar tersebut akan didirikan, (2) menginterpretasikan gambar desain secara

tepat, sehingga tidak ada butir-butir pekerjaan yang luput dari perhitungan, (3) menghitung setiap volume butir pekerjaan dengan benar dan memilahkannya pada pos-pos pekerjaan secara berurutan yang menjadi dasar untuk menetapkan pekerjaan, (5) membuat grafik/jadwal pelaksanaan pekerjaan. Sementara pengetahuan yang menunjang dan perlu mendapatkan perhatian adalah pengetahuan bahan bangunan, pengetahuan konstruksi kayu, pengetahuan konstruksi beton.

Hasil penelitian yang hampir sama juga disampaikan oleh Isnaniyatuh (1997: 15) bahwa pengetahuan kerja siswa jurusan bangunan meliputi: pengetahuan kerja kayu, pengetahuan kerja batu, pengetahuan kerja plumbing. Pengetahuan kerja dapat diperoleh melalui belajar di sekolah melalui praktik kerja di bengkel, melalui informasi sumber pelajaran diantaranya: buku, televisi, internet dan sumber lain yang berkaitan dengan jurusan bangunan. Karena dengan berbagai informasi dapat menambah wawasan siswa dalam kemampuan kerjanya.

Dalam hal ini *soft skills* juga berperan bagi siswa yang berada di jurusan teknik gambar bangunan atau teknik sipil, karena pada saat nanti akan bekerja mereka berhubungan dengan sesama rekan kerja yang didalamnya terdapat beberapa bagian pekerjaan dalam suatu proyek bangunan, diantaranya: drafter, konsultan pelaksana, pengawas, dan kontraktor. Dan salah satu yang dikerjakan adalah menginterpretasikan gambar desain secara tepat untuk menghitung butir-butir pekerjaan. Disinilah seorang membutuhkan komponen *soft skills* yaitu kedisiplinan dan tanggung jawab terhadap apa yang telah dibuat dan dirancang untuk dikerjakan. Ketika seseorang tidak mampu

menginterpretasikan hasil yang telah dibuatnya, maka komunikasi antara pihak drafter dengan bagian kontraktor atau pelaksana akan tidak bersinergi dengan baik. Dan *teamwork* yang merupakan kemampuan dalam bekerjasama dengan orang lain secara efektif dan produktif tidak bisa berjalan oleh karena kurangnya kesadaran akan tanggungjawab dari pihak yang terkait. Selain itu dalam melaksanakan pekerjaan suatu proyek bangunan, terkadang antara teori pembelajaran di sekolah dengan pelaksanaan dilapangan berbeda. Oleh karena itu siswa perlu memiliki ketrampilan beradaptasi menyesuaikan dengan lingkungan yang baru sehingga dalam menerima informasi atau hal baru tersebut dapat dicerna dengan baik untuk dijadikan sebagai pengetahuan tambahan ketika berada di lokasi prakerin.

c. *Soft skills* pada Pembelajaran SMK

Pengertian *Soft skills* menurut Enny Zuhni Khayati (2006) bahwa *soft skills* merupakan kemampuan non teknis yang dimiliki seseorang untuk memudahkan seseorang untuk mengerti kondisi psikologi diri sendiri, mengatur ucapan, pikiran dan sikap serta perbuatan yang sesuai dengan norma di masyarakat, berinteraksi dengan lingkungannya. Dan menurut Siti Mariah dan Machmud Sugandi (2010) mengungkapkan ada beberapa keluhan yang dialami siswa SMK yaitu kurang percaya diri sehingga bekal ketrampilan yang dimiliki tidak dapat digunakan secara optimal, tidak tahan bekerja dibawah tekanan, tanggung jawab kurang, kurang dapat mengikuti sistem kerja, di industri yang berorientasi pada target (kualitas, waktu, dan service). Adapun analisis kesenjangan *soft*

skills antara *demand* (tenaga kerja industry) dan *supply* (lulusan SMK) adalah sebagai berikut.

Tabel 6. Analisis Kesenjangan *demand* (tenaga kerja industri) dari *supply* (lulusan SMK) oleh Siti Mariah dan Machmud Sugandi (2010)

Sistem Kerja di Industri	Kesenjangan <i>Soft skills</i>	Proses Pembelajaran di Smk
Proses produksi bersifat <i>continuous line flow</i> sehingga setiap operasi saling bergantung satu dengan yang lain	Kerjasama Komunikasi Kepemimpinan	Pembelajaran praktik bersifat individual dengan komunikasi satu arah dari guru ke siswa
Menggunakan prinsip fundamental yaitu <i>kaizen</i> (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin dan Aman)	Disiplin Tanggung jawab Teliti Jujur Ketahanan mental	Konsep K3 (Kesehatan, Keselamatan, Kerja) masih berupa teori dan belum diterapkan secara konsisten dalam pembelajaran praktik
Persaingan industri mengacu pada enam faktor yaitu: desain, mutu/kualitas, harga, waktu yang diperlukan, service	Daya saing Ulet bekerja Adaptasi Semangat Ketahanan mental	Pengukuran hasil kerja siswa oleh guru berdasarkan faktor nilai dari 1-10 atau 10-100
Pengukuran kualitas kerja yaitu: baik (<i>accepted</i>) dan jelek (<i>rejected</i>). Keberterimaan kualitas hasil kerja mempengaruhi harga jual desain/produk.	Daya juang Daya saing Ketahanan mental	Kualitas hasil kerja untuk nilai prestasi akademik/raport siswa.

Dengan adanya berbagai macam indikator dari *soft skills* diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan berbagai indikator *soft skills* yang akan dipakai untuk penelitian dan sesuai dengan yang dibutuhkan ketika siswa melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Industri yang dilakukan siswa jurusan teknik gambar bangunan SMK Negeri 2 Depok. Indikator *soft skills*

dibawah ini dibagi menjadi tiga aspek yaitu: aspek pribadi, dan aspek sosial.

Tabel 7. Indikator *Soft skills*

Aspek Pribadi	Aspek Sosial
1) Kemampuan komunikasi 2) Kemampuan berpikir kritis 3) Kemampuan sikap tanggung jawab 4) Kemampuan memiliki ketahanan mental (<i>effort</i>) 5) Kemampuan memiliki daya juang	1) Kemampuan beradaptasi 2) Kemampuan bekerja sama dengan orang lain

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Widarto, mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin dalam skripsinya Pengembangan Model Pembelajaran *Soft Skills* Untuk Siswa Sekolah Mengengah Kejuruan. Hasil penelitian menunjukan bahwa: peran *soft skills* dalam pembelajaran secara prioritas meliputi disiplin, kejujuran, komitmen, tanggung jawab, rasa percaya diri, etika, sopan santun, kerjasama, kreatifitas, komunikasi, kepimpinan, entrepreneurship dan berorganisasi. Baik secara kurikuler maupun non kurikuler telah dilaksanakan di lingkungan SMK. model pelaksanaan pembelajaran *soft skills* di SMK efektif menggunakan model pembelajaran kooperatif, karena keterlibatan individu siswa meningkat dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas. Dari perolehan data di 5 sekolah, enam aspek yang diobservasi termasuk dalam kategori sangat baik, Aspek disiplin score: 3,47 komitmen : 3,53 percaya diri : 3,73 kreatifitas: 3,20 dan aspek

sopan santun: 3,33. Pihak sekolah ternyata telah memiliki komitmen yang tinggi terhadap soft skill baik secara terintegrasi secara kurikuler maupun non kurikuler. Implementasi penyelenggaraan *soft skills* telah diterapkan selama ini, dengan model masing-masing disesuaikan kondisi kultur sekolah.

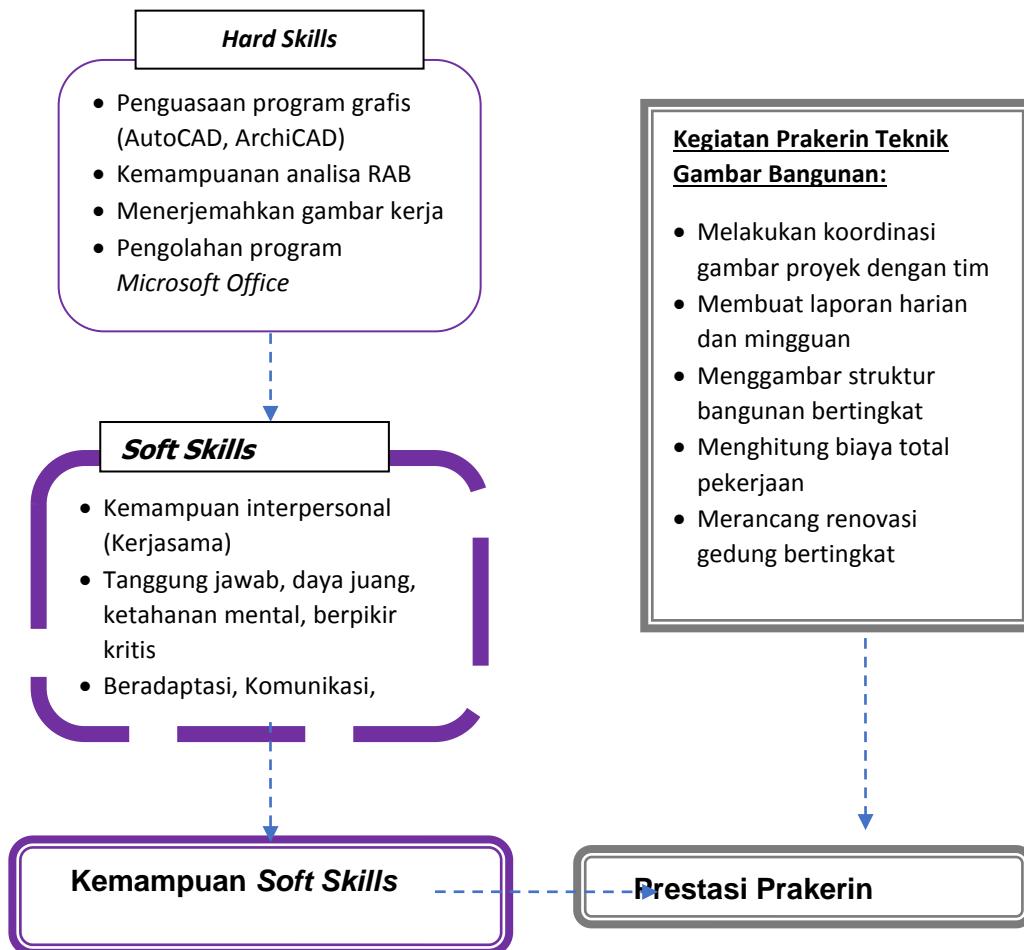
2. Penelitian yang dilakukan oleh Hadi Rismanto, mahasiswa Pendidikan Teknik Elektronika dalam skripsinya mengenai Pengembangan *Soft Skill* Siswa Melalui Metode *Cooperative Learning* Tipe *Jigsaw* Di SMK Muda Patria Kalasan. Penelitian ini menunjukan bahwa: implementasi metode cooperative learning tipe jigsaw dapat mengembangkan *soft skill* siswa pada tiap siklus, yaitu kemampuan bertanggungjawab terhadap diri sendiri dan kelompok, meningkatkan kedisiplinan siswa, menginisiasi siswa untuk semakin kreatif, serta mengasah dan meningkatkan kemampuan komunikasi siswa baik dengan teman sekelompoknya maupun dengan guru. Hasil pengamatan penelitian ini menunjukan adanya peningkatan *soft skill* siswa pada setiap siklusnya. Persentase hasil peningkatan tersebut dari waktu ke waktu mengalami peningkatan, pada pra siklus rata-rata persentase *soft skill* siswa adalah 40.38% (rendah), kemudian pada siklus I adalah 51.79% (cukup), pada siklus II adalah 61.88% (tinggi) dan siklus III adalah 73.82% (tinggi). Data peningkatan tersebut kemudian membuktikan bahwa penerapan metode cooperative learning tipe jigsaw dapat meningkatkan *soft skill* siswa kelas X SMK Muda Patria Kalasan.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Valentina Putri Wijiyanti, mahasiswa Pendidikan Teknik Elektronika dalam skripsinya mengenai Pengaruh Minat Berwirausaha Dan *Soft Skills* Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan Peserta Didik Kelas X Dan XII Program Keahlian Elektronika

Industri SMK Muda Patria. Penelitian ini menunjukan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat berwirausaha terhadap prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *soft skills* terhadap prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat berwirausaha dan *soft skills* terhadap prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan, terdapat hubungan kemampuan berwirausaha dengan prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan teori sebelumnya mengenai *soft skills*. *Soft skills* merupakan kemampuan yang ada pada masing-masing individu. Kemampuan tersebut meliputi kemampuan untuk mengelola diri sendiri dan juga kemampuan untuk bersosialisasi dengan sesama. *Soft skills* menjadi faktor penting dalam keberhasilan seseorang, seperti yang diuraikan sebelumnya pada bab 1. Untuk itu perlunya dunia pendidikan termasuk SMK, untuk lebih meningkatkan kemampuan *soft skills* tidak hanya kemampuan *hard skills* (kemampuan bidang studi). SMK merupakan salah satu wadah untuk siswa dapat mengembangkan setiap potensi dan kemampuan. Karena hampir semua lulusan SMK nantinya akan bekerja, maka pihak SMK wajib berperan ikut serta dalam mendukung dan memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan untuk siswa SMK dan nantinya akan diterapkan pada saat memasuki dunia kerja. Melalui Praktik Kerja Industri (Prakerin) yang dilakukan pada jurusan Teknik Gambar Bangunan (TGB). Berikut adalah gambaran pentingnya kemampuan *soft skills* sebagai pendukung kemampuan bidang studi (*hard skills*) pada saat siswa jurusan

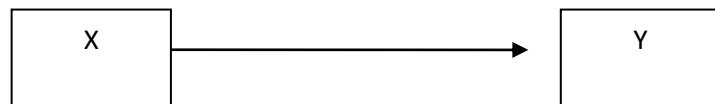
teknik gambar bangunan melaksanakan kegiatan praktik kerja industri, dalam hal ini akan disajikan diagram kerangka berpikir dibawah ini.



Gambar 1. Alur Diagram Kerangka Berpikir

Melalui diagram diatas dapat dilihat kemampuan *hard skills* adalah kemampuan bidang studi yang sudah dimiliki siswa jurusan teknik gambar bangunan. Dan dibawahnya adalah kemampuan *soft skills* yang diharapkan dapat berperan sebagai pendukung kemampuan *hard skills* dalam melaksanakan kegiatan praktik kerja industri pada jurusan teknik gambar bangunan. Misalnya pada aspek kemampuan *soft skills* daya juang dan

tanggung jawab, kemampuan *soft skills* tersebut berpengaruh dalam melaksanakan kegiatan prakerin yaitu pada membuat laporan harian mingguan dan menggambar struktur bangunan bertingkat. Dengan demikian dalam melaksanakan kegiatan praktik kerja industri, siswa tanpa disadari juga memerlukan kemampuan *soft skills* sebagai pendukung kemampuan bidang studi yang sudah dikuasai. Dari sudut pandang inilah, kemampuan *soft skills* diharapkan memberi peran yang sangat penting selama siswa menjalani proses kegiatan praktik kerja industri agar dapat mencapai hasil atau prestasi yang baik. Dan berikut paradigma penelitian secara lebih sederhana.



Gambar 2. Paradigma Penelitian

Keterangan :

→ : garis pengaruh, yakni pengaruh variabel X (*soft skills*) terhadap variabel Y (prestasi praktik kerja industri)

X : variabel bebas, *soft skills*

Y : variabel terikat, prestasi praktik kerja industri

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

Ho : "Tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel *Soft Skills* terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Jurusan Teknik Gambar Bangunan Kelas XIII Tahun Ajaran 2013/2014 SMK N 2 Depok".

Ha : “Terdapat pengaruh yang signifikan variabel *Soft Skills* terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Jurusan Teknik Gambar Bangunan Kelas XIII Tahun Ajaran 2013/2014 SMK N 2 Depok”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *ex post facto* yaitu penelitian yang mengungkapkan peristiwa yang telah terjadi dan melihat berbagai faktor yang terkait dengan peristiwa tersebut. Pada penelitian *ex post facto*, variabel bebas diprediksi mempunyai pengaruh tertentu pada variabel terikat. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *soft skills* terhadap prestasi praktik kerja industri siswa jurusan teknik gambar bangunan kelas XIII tahun ajaran 2013/2014 SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta.

Eksplanasi hipotesis penelitian ini termasuk dalam hipotesis asosiatif. Hipotesis asosiatif adalah suatu pernyataan yang menunjukkan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. (Sugiyono, 2013: 89). Dalam penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara satu variabel dengan variabel yang lain yaitu variabel kemampuan *Soft skills* terhadap variabel Prestasi Praktik Kerja Industri. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena variabel bebas dan variabel terikatnya diukur dalam bentuk angka-angka, dan kemudian dicari ada tidaknya pengaruh antara kedua variabel tersebut. Setelah itu dikemukakan seberapa besar pengaruhnya. Artinya semua informasi yang diperoleh dapat diwujudkan dalam bentuk angka-angka. Hasil perolehan data kuantitatif diolah dengan menggunakan analisis data statistik.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Depok, Sleman, pada kompetensi keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok. Dan waktu pelaksanaan penelitian pada bulan Juni – Juli 2014.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan gejala yang menjadi obyek dalam suatu penelitian. Menurut Riyanto (1996:9), variabel dapat diartikan sebagai suatu konsep yang memiliki nilai ganda atau dengan perkataan lain suatu faktor yang jika diukur akan menghasilkan skor yang bervariasi, Penelitian ini terdapat dua macam variabel, yaitu :

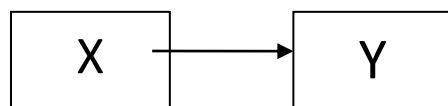
1. Variabel Bebas

Keterampilan *Soft skills* (X)

2. Variabel Terikat

Prestasi Praktik Kerja Industri (Y)

3. Paradigma penelitian



Gambar 3. Keterkaitan antara variabel bebas dan variabel terikat

Keterangan :

→ : garis regresi X terhadap Y (pengaruh *soft skills* terhadap prestasi praktik kerja industri)

X : variabel bebas, *soft skills*

Y : variabel terikat, prestasi praktik kerja industri

D. Definisi Oprasional Variabel

Berdasarkan kajian teori yang sudah dipaparkan, definisi oprasional masing-masing variabel di atas adalah sebagai berikut :

- a. *Soft skills* merupakan kemampuan yang ada pada masing-masing individu.

Kemampuan tersebut meliputi kemampuan untuk mengelola diri sendiri dan juga kemampuan untuk bersosialisasi dengan sesama. Pengukuran *Soft skills* dalam penelitian ini terbagi menjadi tujuh indikator, diantaranya adalah kemampuan berpikir kritis, kemampuan berkomunikasi, kemampuan sikap tanggung jawab, kemampuan beradaptasi, kemampuan ketahanan mental (*effort*), kemampuan daya juang dan kemampuan bekerja sama dengan orang lain.

- b. Prestasi praktik kerja industri adalah hasil yang dicapai siswa selama mengikuti kegiatan praktik kerja industri atau magang dalam suatu periode tertentu pada suatu industri atau perusahaan. Dalam hal ini adalah industri yang bergerak dalam bidang konstruksi bangunan. Dan hasilnya diwujudkan dalam bentuk sertifikat praktik kerja industri yang dikeluarkan langsung oleh pihak DU/DI kepada siswa yang telah selesai melaksanakan kegiatan praktik kerja industri (Prakerin). Dalam sertifikat tersebut terdapat beberapa point bidang pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan siswa beserta nilai yang diperoleh dan jumlah waktu yang ditempuh. Nilai dari beberapa point bidang pekerjaan tersebut diakumulasikan dan diperoleh rata-rata. Nilai rata-rata tersebut yang digunakan dalam variabel ini sebagai skor variabel prestasi praktik kerja industri pada siswa jurusan teknik gambar bangunan kelas XIII tahun ajaran 2013/2014 SMK Negeri 2 Depok.

E. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XIII jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok Tahun Ajaran 2013/2014. Jumlah populasi siswa kelas XIII jurusan Teknik Gambar Bangunan (TGB) yang berjumlah 59 siswa terbagi dalam 2 kelas yaitu kelas TGB A dan TGB B. Dipilihnya siswa kelas XIII, karena siswa tersebut yang sudah melaksanakan Praktek Kerja Industri. Dan berikut adalah rincian populasi yang terdapat di kelas XIII Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok Tahun Ajaran 2013/2014 yaitu:

Tabel 8. Populasi Kelas XIII TGB SMK N 2 Depok TA 2013/2014.

No.	Kelas	Populasi
1.	XIII TGB A	31
2.	XIII TGB B	28
	JUMLAH	59

F.Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2006: 118) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Hasil yang akan didapatkan dari sampel akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Proportional Random Sampling*. Pengambilan sampel secara proporsi dilakukan dengan mengambil subyek dari setiap kelas ditentukan seimbang dengan banyaknya subyek dalam masing-masing kelas (Sugiyono, 2013 : 64). Pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan mengundi semua anggota populasi. Penentuan jumlah sampel berdasarkan tabel *Krejcie Morgan* dengan taraf signifikansi 5%. Karena dalam tabel tidak ada nilai 59, maka harus

dilakukan cara interpolasi antara nilai 55 dengan 60. Dari hasil interpolasi, didapat jumlah sampel adalah 49 siswa.

Untuk mempermudah memperoleh gambaran mengenai populasi sekaligus sampel yang diambil dalam penelitian ini, maka peneliti menyajikannya dalam bentuk tabel. Berikut ini merupakan tabel penjabaran sampel dalam penelitian ini:

Tabel 9. Sampel Penelitian dari Populasi

No	Kelas	Perhitungan	Jumlah
1	XIII TGB A	$\frac{31}{59} \times 49$	26 Siswa
2	XIII TGB B	$\frac{28}{59} \times 49$	23 Siswa
Jumlah			49 Siswa

G. Teknik Pengumpulan Data

Yaitu cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Dalam penelitian ini metode yang digunakan antara lain:

1. Metode Dokumentasi

Yaitu metode pengumpulan data yang bersumber pada hal-hal atau benda-benda yang tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen, rapat, catatan harian dan sebagainya. (Suharsimi Arikunto, 2002:135). Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengambil data hasil praktik kerja industri yang dikeluarkan langsung oleh pihak industri / instansi untuk diberikan kepada sekolah SMK Negeri 2 Depok berupa sertifikat prakerin. Sertifikat tersebut juga akan dilampirkan dalam penelitian ini untuk mengetahui nilai yang siswa dapatkan setelah melaksanakan kegiatan praktik kerja industri.

2. Metode Angket

Metode angket yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. (Sugiyono, 2006:199). Angket dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan pilihan jawaban sehingga responden atau pengisi hanya memberi tanda pada jawaban yang dipilih. Angket dalam penelitian ini terdiri dari daftar butir-butir pernyataan yang dibagikan kepada responden dan dipergunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan variabel kemampuan *Soft skills* yang dimiliki siswa. Pilihan jawaban yang akan dipilih siswa ada empat alternatif jawaban. Berikut dibawah ini tabel yang berisi alternatif jawaban beserta bobot butir positif dan negatif.

Tabel 10. Alternatif Jawaban Metode Angket

Alternatif Respon (Skala Sikap)	Bobot Butir	
	Positif	Negatif
a. Sangat Setuju	4	1
b. Setuju	3	2
c. Tidak Setuju	2	3
d. Sangat Tidak Setuju	1	4

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2006: 102) adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, fenomena ini secara spesifik disebut variabel penelitian. Berdasarkan uraian tersebut instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan data mengenai fenomena alam maupun sosial yang bisa diamati dan bisa diinterpretasikan hasilnya.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Instrumen *Soft Skills*

Instrumen ini bertujuan untuk memperoleh informasi dari responden tentang kemampuan dalam mengetahui dan memahami beberapa hal tentang *soft skills*. Instrumen ini berupa tes keterampilan *soft skills* menggunakan metode angket dengan 4 (empat) alternatif jawaban. Dalam angket tersebut penulis memberikan angka atau bobot untuk setiap item pertanyaan, dimana responden akan diminta untuk menyatakan kesetujuan atau ketidak setujuannya terhadap isi pernyataan dalam empat kategori jawaban yaitu:

Tabel 11. Kategori jawaban instrument penelitian

Pengaruh Soft skills	
SS	: Sangat Setuju
S	: Setuju
KS	: Kurang Setuju
TS	: Tidak Setuju

Langkah untuk menyusun instrumen adalah dengan menjabarkan variabel-variabel penelitian berdasarkan kajian teori dan menghasilkan butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Dan untuk memudahkan dalam menyusun instrumen, maka perlu disusun kisi-kisi instrumen sebagai pedoman dalam penyusunan penelitian. Berikut kisi-kisi instrumen penelitian.

Tabel 12. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian *Soft skills*

Variabel	Indikator	No. Pernyataan		Jumlah Butir
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	
Soft Skills	Kemampuan berpikir kritis	1,3,4	2	4
	Kemampuan komunikasi	6,7	5,8	4
	Kemampuan sikap tanggung jawab	10,11,13	9,12,14	6
	Kemampuan beradaptasi	16,18	15,17	4
	Kemampuan memiliki ketahanan mental (<i>effort</i>)	19,21,	20,22	4
	Kemampuan memiliki daya juang	23,25,26,28	24,27	6
	Kemampuan bekerja sama dengan orang lain	29,31,32	30,33	5
	JUMLAH BUTIR =33			

2. Instrumen Prestasi Praktik Kerja Industri (Prakerin)

Instrumen dalam variabel prestasi praktik kerja industri ini hanya mengambil nilai yang diperoleh siswa kelas XIII SMK Negeri 2 Depok tahun ajaran 2013/2014 yang telah selesai melaksanakan kegiatan prakerin. Nilai

tersebut berupa sertifikat yang dilampirkan dalam penelitian ini. Dalam sertifikat tersebut berisi beberapa point kegiatan yang dilakukan siswa beserta nilai yang diperoleh. Lalu dicari nilai rata-rata dari beberapa point tersebut. Nilai rata-rata itulah yang menjadi skor dari variabel prestasi praktik kerja industri.

I. Uji Instrumen

Menurut Sugiyono (2006: 21) Instrumen dicobakan dimana populasi tersebut diambil datanya. Teknik pengujian instrumen menggunakan pengujian terpakai dari populasi yang telah digunakan. Dalam pengujian instrument terdapat dua hal pokok yaitu uji validitas dan uji reabilitas.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan suatu instrument (Suharsimi Arikunto, 2010:211). Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Sebuah instrument dapat dinyatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti dengan tepat.

Ada dua macam validitas seseuai dengan cara pengujinya, yaitu:

- a. Validitas logis dinyatakan jika sebuah instrumen yang memenuhi persyaratan valid berdasarkan hasil penalaran. Kondisi valid tersebut dipandang terpenuhi karena instrumen yang bersangkutan sudah dirancang secara baik, mengikuti teori dan ketentuan yang adadiperoleh dari kehati-hatian peneliti dalam penyusunan instrumen. Pengujian validitas logis dalam penelitian ini digunakan pendapat para ahli (*experts judgement*) untuk dilakukan penilaian. Cara tersebut dilakukan dengan minta pertimbangan para ahli untuk diperiksa dan dievaluasi secara sistematis. Dalam hal ini

yang menguji valid atau tidaknya instrument, yaitu dosen-dosen ahli di bidang penelitian terkait terkait dalam hal ini adalah Dosen Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik UNY.

- b. Validitas Empiris digunakan rumus korelasi sederhana yaitu rumus korelasi Product Moment dari Pearson dengan bantuan komputer program Statistic Package for Sosial Science (SPSS) versi 16.00. Teknik ini dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total sebagai kriterium. Data yang diperoleh dari hasil uji coba kemudian dihitung tingkat validitasnya menggunakan rumus *Product Moment* dari *Pearson* yang ditunjukkan pada rumus dibawah ini.

$$r_{xy} = \frac{(n)(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n.\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{(n.\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara x dan y

n = jumlah responden

$\sum X$ = jumlah skor butir

$\sum Y$ = total dari jumlah skor yang diperoleh tiap responden

$\sum X^2$ = jumlah dari kuadrat butir

$\sum Y^2$ = total dari kuadrat jumlah skor yang diperoleh tiap responden

$\sum XY$ = jumlah hasil perkalian antara skor butir angket dengan jumlah skor yang diperoleh tiap responden. (Suharsimi Arikunto, 2010:213)

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa instrumen penelitian yang terdiri 33 butir pernyataan, terdapat 4 pernyataan tidak valid atau gugur, yaitu pada pernyataan nomor 1, 10,13, 31. Butir pernyataan dikatakan tidak

valid jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} ($r_{tabel} = 0.281$) dengan $N=49$ pada taraf signifikan 5%. Butir-butir pernyataan yang tidak valid atau gugur telah dihilangkan dan butir pernyataan yang valid menurut peneliti masih cukup mewakili masing-masing indikator yang ingin diungkapkan, sehingga instrumen penelitian ini masih layak digunakan. Berikut ini hasil validitas.

Tabel 13. Hasil Uji Validitas Instrumen *Soft Skills*

NOMOR SOAL	r_{hitung}	$r_{standar}$	KETERANGAN
1	0,251	< 0,281	Tdk Valid
2	0,322	> 0,281	Valid
3	0,299	> 0,281	Valid
4	0,391	> 0,281	Valid
5	0,313	> 0,281	Valid
6	0,317	> 0,281	Valid
7	0,321	> 0,281	Valid
8	0,319	> 0,281	Valid
9	0,415	> 0,281	Valid
10	0,194	< 0,281	Tdk Valid
11	0,354	> 0,281	Valid
12	0,309	> 0,281	Valid
13	0,221	< 0,281	Valid
14	0,326	> 0,281	Valid
15	0,509	> 0,281	Valid
16	0,355	> 0,281	Valid
17	0,311	> 0,281	Valid
18	0,377	> 0,281	Valid
19	0,390	> 0,281	Valid
20	0,396	> 0,281	Valid
21	0,339	> 0,281	Valid
22	0,326	> 0,281	Valid
23	0,578	> 0,281	Valid
24	0,384	> 0,281	Valid
25	0,536	> 0,281	Valid
26	0,304	> 0,281	Valid
27	0,316	> 0,281	Valid
28	0,497	> 0,281	Valid
29	0,340	> 0,281	Valid
30	0,486	> 0,281	Valid

31	-0,053	< 0,281	Tdk Valid
32	0,327	> 0,281	Valid
33	0,522	> 0,281	Valid

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Suatu instrumen dapat cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpul data jika instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah baik dan dapat dipercaya akan dapat menghasilkan data yang dapat dipercaya juga (reabilitas). (Suharsimi Arikunto 2002 : 154). Pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan *internal consistency*, yaitu dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian dari data yang diperoleh dianalisis dengan teknik Cronbach's Alpha atau koefisien Alpha. Rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0. Alasan penggunaan rumus Alpha tersebut juga karena jawaban instrumen bersifat gradasi dengan rentang skor 1-4, rumus koefisien Alpha adalah sebagai berikut:

$$R_{ii} = \left[\frac{(k)}{(k-1)} \right] \left[\frac{(1 - \sum \sigma_b^2)}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

R_{ii} = Reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_b$ = Jumlah varians butir soal

k = Banyaknya butir soal

σ_t = Varian total

Berdasarkan hasil dari perhitungan dengan SPSS versi 16.0 dibawah ini dapat diketahui bahwa kuesioner soft skills termasuk tingkat reliabilitasnya reliabel dan kuesioner siswa termasuk dalam tingkat reliabel, yaitu hasil koefisien Alpha = 0,779. Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan reliabel atau tidak adalah jika R_{ii} lebih besar atau sama dengan 0,70 maka

instrumen tersebut dikatakan reliabel. Jika R_{ii} lebih kecil dari 0,70 maka instrumen tersebut tidak reliabel. Asumsi 0,70 diperoleh dari tabel koefisien reliabilitas Robert L. Linn (1990:91). Oleh karena itu instrumen soft skills dapat dinyatakan reliabel ($0,779 > 0,70$)

Tabel 14. Nilai Reliabilitas Kuesioner Kemampuan *Soft Skills*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.779	29

J. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk mengolah data agar dihasilkan suatu kesimpulan yang tepat. Teknik analisis data diarahkan pada mendeskripsikan variabel dan pengujian hipotesis yang diajukan untuk jawaban rumusan masalah yang diajukan pada bab 1. Secara umum, uji statistik yang digunakan dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah (1) Memeriksa jumlah jawaban angket yang dikembalikan dan memeriksa kelengkapan serta kebenaran cara pengisiannya, (2) Memberi skor pada tiap-tiap responden dan penyusunan dalam sebuah tabel, (3) Menterjemah tabel, dan (4) Analisis dan penafsiran data. Berikut dibawah ini analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini:

1. Deskriptif Data

Data yang diperoleh dari lapangan disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis data tersebut meliputi penyajian data terkecil dan terbesar, rentang

data, mean, tabel distribusi frekuensi, diagram dan tabel kecenderungan masing-masing variabel.

a. Mean, Modus, Median

Mean (\bar{X}) merupakan nilai rata-rata yang dihitung dengan cara menjumlahkan semua nilai yang ada dan membagi total nilai tersebut dengan banyaknya sampel.

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Mean/ rata-rata

$\sum X_i$ = Jumlah Skor

n = Jumlah Subjek

Modus (Mo) merupakan nilai atau skor yang paling sering muncul dalam suatu distribusi. Perhitungan modus menggunakan rumus:

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

Mo = modus

b = Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = Panjang kelas interval dengan frekuensi terbanyak

b_1 = Frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya.

b_2 = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya.

Median (Me) merupakan suatu bilangan pada distribusi yang menjadi batas tengah suatu distribusi nilai.

b. Standar Deviasi (SD)

Menghitung Standart Deviasi (simpangan baku) dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i (X_i - \bar{X})^2}{(n-1)}}$$

Keterangan:

SD : standar deviasi

f : frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas

n : jumlah data

$X_i - \bar{X}$: simpangan

c. Tabel Distribusi Frekuensi

Tabel distribusi frekuensi disusun bila jumlah data yang akan disajikan cukup banyak, sehingga jika disajikan menggunakan tabel biasa menjadi tidak efisien dan kurang komunikatif (Sugiyono, 2012: 32).

1) Menghitung jumlah kelas interval

Penetapan jumlah kelas interval, rentang data dan panjang kelas dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$K = 1 + 3,3 \log . n$$

Keterangan:

K : jumlah kelas interval

n : jumlah data

log : logaritma

2) Menghitung rentang data

$$R = x_t - x_r$$

Keterangan:

- R : Rentang data
x_t : data terbesar dalam kelompok
x_r : data terkecil dalam kelompok

3) Menghitung panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas}}$$

Sedangkan untuk perhitungan mencari nilai kecenderungan instrumen angket menggunakan batasan-batasan sebagai berikut:

Tabel 15. Interval kelas dan kategorinya

Interval	Kriteria
$x \geq Mi + 1,5 SDi$	Sangat Baik
$Mi \leq x \leq Mi+1,5 SDi$	Baik
$Mi-1,5 SDi \leq x \leq Mi$	Cukup
$x < Mi-1,5 SDi$	Tidak Baik

Keterangan:

- x = Mean hitungan
Mi = Mean Ideal
SDi = Standar Deviasi Ideal

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas menurut Sugiyono (2006: 210) adalah pengujian yang dilakukan sebagai syarat analisis korelasi yakni untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Asumsi yang utama dalam teknik statistik parametris adalah data yang dianalisis harus berdistribusi normal. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*. Untuk mengetahui apakah distribusi frekuensi masing-masing variabel dalam penelitian normal atau tidak, maka dilakukan dengan melihat

nilai *Asymp. Sig.* Jika nilai *Asymp. Sig* lebih besar atau sama dengan 0,05 (5%) maka distribusi data adalah normal. Uji normalitas pada penelitian ini dibantu dengan menggunakan program SPSS versi 16.0

b. Uji Linieritas Data

Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas sebagai prediktor mempunyai hubungan linear atau tidak dengan variabel terikat. Signifikansi ditetapkan 5% sehingga apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka dianggap hubungan antar masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat adalah linear. Sebaliknya jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka tidak linear. Uji linearitas pada penelitian ini dibantu dengan menggunakan program SPSS versi 16.0

3. Uji Hipotesis

Setelah data hasil penelitian telah memenuhi syarat uji normalitas, uji linieritas, maka analisis untuk pengujian hipotesis dapat dilakukan. Hipotesis adalah dugaan terhadap hubungan antara dua variabel atau lebih. Ditinjau dari operasi rumusannya, ada dua jenis hipotesis yaitu:

- a. Hipotesis nol, yakni hipotesis yang menyatakan tidak adanya hubungan antar variabel.
- b. Hipotesis alternatif, yakni hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antar variabel.

Berdasarkan operasi perumusannya, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

Ho : "Tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel *Soft Skills* terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Jurusan Teknik

Gambar Bangunan Kelas XIII Tahun Ajaran 2013/2014 SMK N 2 Depok.”.

Ha : “Terdapat pengaruh yang signifikan variabel *Soft Skills* terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Jurusan Teknik Gambar Bangunan Kelas XIII Tahun Ajaran 2013/2014 SMK N 2 Depok.”

Adapun pengujian hipotesis yang digunakan adalah menggunakan teknik analisis regresi. Analisis regresi digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Bila koefisien variabel bebas diketahui maka koefisien variabel terikatnya dapat diprediksi besarnya. (Hartono, 2008:93). Dalam penelitian ini hanya terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat, oleh karena itu teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana. Adapun teknik analisis regresi sederhana digunakan pada:

- 1) Membuat persamaan garis regresi linier sederhana

Untuk membuat persamaan garis regresi linier sederhana dibantu dengan menggunakan program SPSS versi 16.0. Model matematika persamaan ini adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = subjek variabel terikat yang diprediksikan

a = harga Y ketika harga $X = 0$ (konstanta)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel terikat yang didasarkan pada variabel bebas. Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka arah garis turun.

X = subjek pada variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu.

2) Menghitung koefisien korelasi (r) dan determinasi (R^2) antara X dengan Y

Koefisien korelasi biasanya disimbolkan dengan r. Jika r_{hitung} lebih dari nol (0) atau bernilai positif (+) maka korelasinya positif, sebaliknya jika r_{hitung} kurang dari nol (0) maka bernilai negatif (-) maka korelasinya negatif atau tidak berkorelasi. Sedangkan koefisien determinasi atau R square (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam memvariasi variabel terikat. Menurut Fred N. Kerlinger (1990: 946), nilai koefisien R Square adalah di antara nol dan satu. Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel terikat (kriteria) dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel bebas (prediktor).

3) Menguji signifikansi dengan uji t

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi regresi sederhana r_{xy} yaitu dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t_{hitung}

r = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = jumlah responden

r^2 = koefisien determinasi antara variabel X dan Y

Jika t_{hitung} sama atau lebih besar daripada t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% maka pengaruh variabel bebas (prediktor) terhadap variabel terikat (kriteria) signifikan. Sebaliknya jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka

pengaruh variabel bebas (prediktor) terhadap variabel terikat (kriteria) tidak signifikan. Pengujian signifikansi uji t ini juga dibantu dengan program SPSS versi 16.0.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Dalam pembahasan ini akan disajikan deskripsi data yang telah diperoleh dalam penelitian ini. Data hasil penelitian diperoleh dari kuesioner (angket) untuk variabel *Soft skills* (X) sebanyak dua puluh sembilan item. Sedangkan data untuk variabel Prestasi Praktik Kerja Industri (Y) diperoleh dari dokumentasi nilai hasil praktik kerja industri yang berupa sertifikat penilaian. Subjek penelitian adalah siswa-siswi kelas XIII jurusan Teknik Gambar Bangunan tahun ajaran 2013/2014 SMK Negeri 2 Depok, sebanyak 59 siswa. Namun data yang diperoleh dari lapangan hanya diambil sampel sejumlah 49 siswa. Data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, histogram distribusi frekuensi setiap variabel dan dilanjutkan dengan penentuan kecenderungan masing-masing variabel yang disajikan dalam bentuk tabel dan diagram batang.

Deskripsi dari masing-masing variabel disajikan secara rinci dalam uraian berikut:

a. Variabel X (*Soft Skills*)

Berdasarkan data mentah untuk variabel X yang terkumpul dari hasil penyebaran instrumen pada 49 responden, dengan jumlah pertanyaan sebanyak 29 butir instrumen angket, maka dapat diketahui prosentase skor dari masing-masing butir instrumen. Dan berikut adalah langkah perhitungan untuk mendapatkan histogram distribusi frekuensi variabel kemampuan *Soft skills*. Pertama dari data yang masuk pada

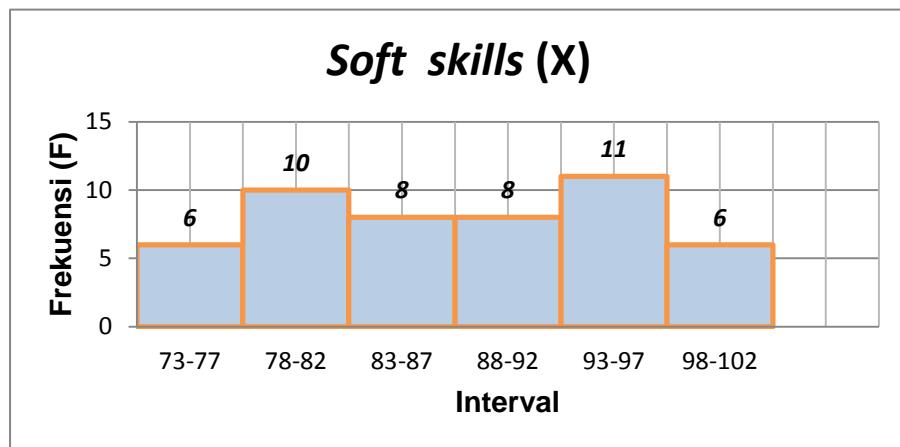
variabel X, diperoleh skor terendah = 73 , dan skor tertinggi = 102, (lihat pada lampiran). Setelah itu dilakukan perhitungan dengan dibantu menggunakan *Microsoft Excel 2007* diperoleh rerata skor = 87,46 dengan simpangan baku = 8,01. Selanjutnya melakukan perhitungan banyak interval dihitung menggunakan rumus $1 + (3,3) \log N$; dan N adalah jumlah responden. Hasil perhitungan: $1 + (3,3) \cdot 1,69 = 6,5$. Maka dari itu diperoleh jumlah interval sebanyak 6. Rentang data dapat ditentukan dengan mengurangkan data terbesar dengan data terkecil. Data terbesar 102 dan data terkecil 73, sehingga rentangnya adalah $102 - 73 = 29$. Panjang kelas interval P dengan banyaknya interval 6 maka $P = \frac{29}{6} = 4,83 \approx 5$. Sehingga diperoleh panjang interval pada tabel penyajian variabel X yaitu 5. Dan berikut ini disajikan tabel distribusi frekuensi variabel kemampuan soft skills:

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Kemampuan Soft skills

No.	Interval			F	Percentase
1	98	-	102	6	12%
2	93	-	97	11	22%
3	88	-	92	8	16%
4	83	-	87	8	16%
5	78	-	82	10	20%
6	73	-	77	6	12%
Jumlah				49	100%

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data Kemampuan Soft Skills dapat dibuat gambar Histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel *Soft Skills*

Setelah histogram distribusi frekuensi diperoleh, langkah selanjutnya adalah melakukan penggolongan kategori untuk variabel kemampuan *Soft skills*, untuk penggolongannya dibedakan menjadi empat yaitu, Sangat Baik, Baik, Cukup dan Tidak Baik. Dan berikut adalah batasan-batasan yang digunakan untuk mencari nilai kecenderungan instrument angket:

Sangat Baik	: $X > Mi + 1,5 SDi$
Baik	: $Mi < X \leq Mi + 1,5 SDi$
Cukup	: $Mi - 1,5 SDi < X \leq Mi$
Tidak Baik	: $X \leq Mi - 1,5 SDi$

Kategori ini didasarkan pada mean ideal dan standar deviasi ideal yang diperoleh. Berikut adalah rumus mean ideal dan standar deviasi ideal :

$$\begin{aligned}
 \text{Mean Ideal} &= 1/2 (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\
 &= 1/2 (116 + 29) \\
 &= 1/2 (145)
 \end{aligned}$$

$$= 72,5$$

$$SD \text{ Ideal} = 1/6 (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

$$= 1/6 (116-29)$$

$$= 1/6 (87)$$

$$= 14,5$$

Dari perhitungan didapatkan mean ideal sebesar 72,5 dan SD ideal sebesar 14,5 maka berdasarkan perhitungan, kategori Kemampuan Soft skills dihasilkan seperti pada tabel berikut:

$$\text{Sangat Baik} = X > M + 1,5 SD_i$$

$$= X > 72,5 + 1,5 (14,5)$$

$$= X > 72,5 + 21,75$$

$$= X > 94,25$$

$$\text{Baik} = M_i < X \leq M_i + 1,5 SD_i$$

$$= 72,5 < X \leq 72,5 + 21,75$$

$$= 72,5 < X \leq 94,25$$

$$\text{Cukup} = M_i - 1,5 SD_i < X \leq M_i$$

$$= 72,5 - 21,75 < X \leq 72,5$$

$$= 50,75 < X \leq 72,5$$

$$\text{Tidak Baik} = X \leq M_i - 1,5 SD_i$$

$$= X \leq 72,5 - 21,75$$

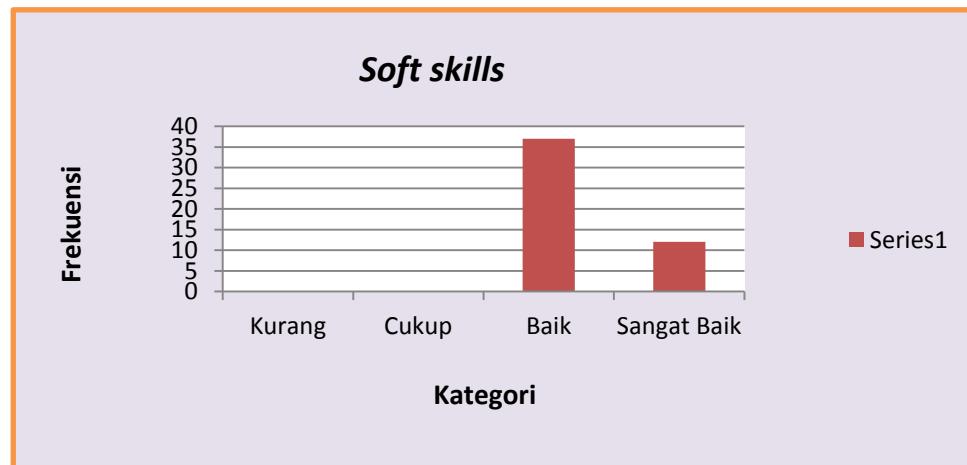
$$= X \leq 50,75$$

Tabel 18. Kategori Soft Skills

INTERVAL	JUMLAH SISWA (F)	PRESENTASE (%)	KATEGORI
> 94,25	12	24%	Sangat Baik
72,5 < X ≤ 94,25	37	76%	Baik
50,75 < X ≤ 72,5	0	0%	Cukup

$X \leq 50,75$	0	0%	Tidak Baik
TOTAL	49	100%	

Sumber: Data yang diolah



.Gambar 5. Diagram Kategori Kemampuan *Soft skills*

Berdasarkan perhitungan sebelumnya sesuai dengan batasan kategori, diperoleh nilai interval dan jumlah siswa yang berada dalam interval tersebut. Setelah diketahui jumlah siswa dari masing-masing interval, dapat diperoleh angka prosentase pada tiap-tiap nilai interval. Setelah nilai presentase diperoleh, maka kategori dari nilai interval dapat diketahui. Pada tabel dan diagram diatas, diperoleh hasil untuk variabel X (*Soft skills*) yang memiliki kategori Sangat Baik yaitu 12 siswa dengan presentase 24%, pada kategori Baik yaitu 37 siswa dengan presentase 76%, pada kategori Cukup dan kategori Tidak Baik memperoleh nilai yang sama yaitu 0 siswa dengan presentase 0%. Berdasarkan jumlah yang paling banyak terdapat pada kategori Baik dengan 37 siswa dan presentase 76%. Sehingga dapat dikatakan kemampuan *Soft skills* termasuk dalam kategori Baik yaitu sebesar 76%.

b. Variabel Prestasi Praktik Kerja Industri

Berdasarkan data mentah untuk variabel Y yang terkumpul dari sertifikat nilai hasil prakerin, maka dapat diperoleh nilai variabel prestasi praktik kerja industri yang jumlahnya sebanyak 49 responden siswa. Berikut adalah langkah perhitungan untuk mendapatkan histogram distribusi frekuensi variabel prestasi praktik kerja industri. Dari data yang masuk diperoleh skor terendah = 70 , dan skor tertinggi = 95,5 (lihat pada lampiran). Setelah itu dilakukan perhitungan dengan dibantu program *Microsoft excel 2007*, dan diperoleh rerata skor = 87,13 dengan simpangan baku = 4,25. Lalu perhitungan banyak interval dihitung menggunakan rumus $1 + (3,3) \log N$; N adalah jumlah responden. Hasil perhitungan: $1 + (3,3) \cdot 1,6902 = 6,6$. Maka dari itu diperoleh jumlah interval sebanyak 7. Rentang data dapat ditentukan dengan mengurangkan data terbesar dengan data terkecil. Data terbesar 95,5 dan data terkecil 70, sehingga rentangnya adalah $(95,5-70) = 25,5$. Panjang kelas interval P dengan banyaknya interval 7 maka $P = \frac{25,5}{7} = 3,65$, dibulatkan menjadi 4. Dengan demikian diperoleh panjang interval untuk variabel Y yaitu 4. Dan berikut penyajian tabel distribusi frekuensi variabel prestasi praktik kerja industri:

Tabel19 . Distribusi Frekuensi Prestasi Praktik Kerja Industri

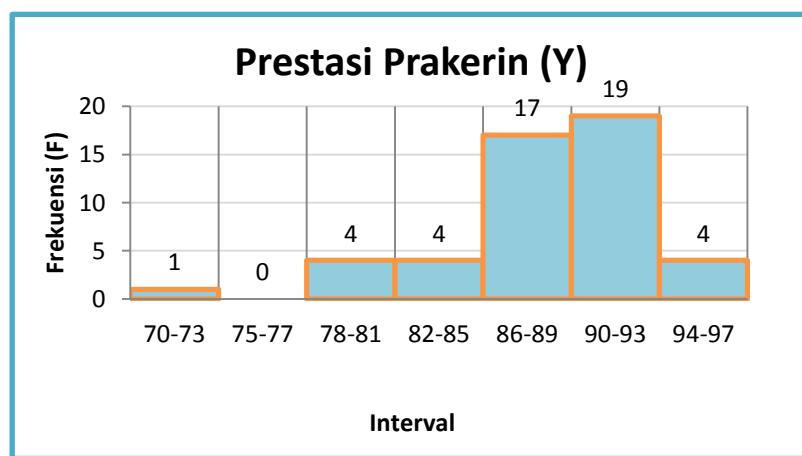
No.	Interval			F	Percentase (%)
1	94		97	4	8%
2	90	-	93	19	39%
3	86	-	89	17	35%
4	82	-	85	4	8%
5	78	-	81	4	8%

6	74	-	77	0	0%
7	70	-	73	1	2%
Jumlah				49	100%

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data Prestasi Praktik Kerja

Industri dapat dibuat gambar Histogram sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Praktik Kerja Industri

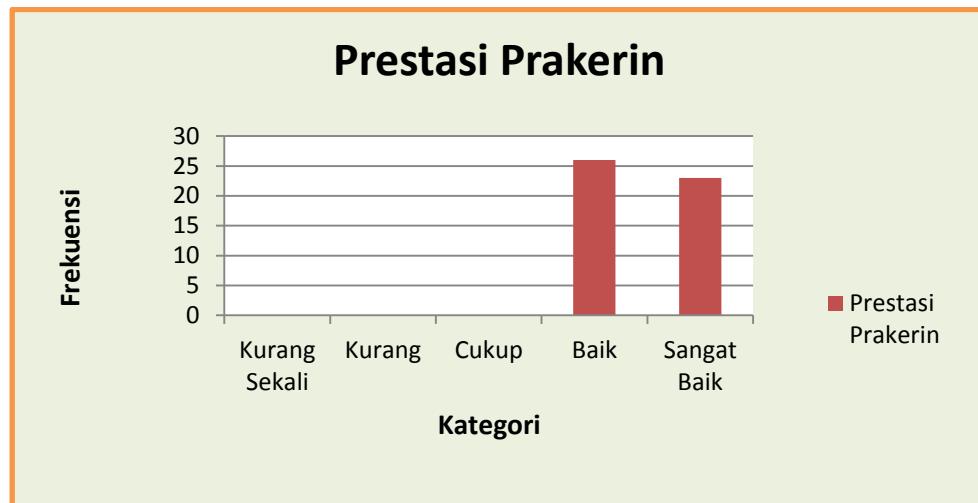
Setelah mendapatkan histogram distribusi frekuensi variabel Y, langkah selanjutnya sama dengan sebelumnya pada variabel X, yaitu melakukan penggolongan kategori. Dan kategori dari variabel prestasi praktik kerja industri dibedakan menjadi lima yaitu, Sangat Baik, Baik, Cukup, Kurang, dan Kurang Sekali. (Sumber: Buku Nilai Pembimbing Industri).

Tabel 20. Kategori Prestasi Praktik Kerja Industri

INTERVAL	JUMLAH SISWA	PRESENTASE	KATEGORI
≥ 90 s/d 100	23	47%	Sangat Baik
≥ 70 s/d < 90	26	53%	Baik
≥ 55 s/d < 70	0	0%	Cukup
≥ 40 s/d < 55	0	0%	Kurang

< 40	0	0%	Kurang Sekali
TOTAL	49	100 %	

Sumber: Data yang diolah



Gambar 7. Diagram Kategori Prestasi Praktik Kerja Industri.

Pada tabel dan diagram diatas, diperoleh hasil untuk variabel Prestasi Praktik Kerja Industri yang memiliki kategori Sangat Baik yaitu 23 siswa dengan presentase 47%, pada kategori Baik yaitu 26 siswa dengan presentase 53%, pada kategori Cukup, kategori Kurang dan kategori Kurang Sekali memperoleh nilai yang sama yaitu 0 siswa dengan presentase 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Prestasi Praktik Kerja Industri siswa jurusan Teknik Gambar Bangunan kelas XIII tahun ajaran 2013/2014 SMK Negeri 2 Depok termasuk dalam kategori Baik yaitu 53%.

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Data yang akan dilakukan perhitungan analisis harus terbukti bahwa data tersebut harus memiliki distribusi normal. Apabila data mempunyai distribusi normal, maka tidak memerlukan uji non parametris.

Uji parametris analisis dapat digunakan untuk menguji hipotesis. Namun sebelum melakukan uji hipotesis diperlukan uji normalitas terlebih dahulu. Dalam penelitian ini pengujian normalitas data menggunakan uji sampel *Kolmogorov-Smirnov*. Uji normalitas data ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 16.0. Dan berikut data yang diperoleh dalam uji normalitas dalam SPSS versi 16.0.

Tabel 21. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Soft_skills	Prestasi_Prakeri
N		49	49
Normal Parameters ^a	Mean	87.4694	87.1302
	Std. Deviation	8.01068	4.86155
Most Extreme Differences	Absolute	.102	.115
	Positive	.099	.073
	Negative	-.102	-.115
Kolmogorov-Smirnov Z		.714	.807
Asymp. Sig. (2-tailed)		.688	.533

a. Test distribution is Normal.

Dari hasil uji diatas dapat diperoleh nilai Assymp Sig *Kolmogorov-Smirnov* > Taraf Signifikan 5% yaitu 0,688 dan 0,533 > 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa kedua variabel yaitu kemampuan *Soft skills* dan Prestasi Praktik Kerja Industri keduanya berdistribusi normal.

b. Pengujian Linieritas

Uji linear bertujuan untuk mengetahui pola hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linieritas. Hal ini dimaksudkan apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linier atau tidak. Uji Linearitas dapat diketahui dengan menggunakan uji F. Taraf signifikansi ditentukan sebesar 5%. Asumsi linearitas dapat diketahui dengan mencari nilai deviation from

linearity dari uji F linear. Jika nilai signifikansi pada deviation from linearity lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 (Sig. $>\alpha$), berarti hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah linear. Sebaliknya jika nilai signifikansi $<$ taraf signifikansi (α), maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat tidak linear. Berikut ini hasil uji linearitas dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0.

Tabel 22. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi_Prakerin * Soft_skills	Between Groups	(Combined)	704.106	24	29.338	1.636	.118
		Linearity	153.993	1	153.993	8.588	.007
		Deviation from Linearity	550.113	23	23.918	1.334	.244
	Within Groups		430.359	24	17.932		
		Total	1134.465	48			

Dari hasil pengujian linearitas diatas, dapat diperoleh nilai F hitung yaitu 1,334. Dan F tabel yaitu 2,01 diperoleh dari 23.24 (Table of F-statistics $P=0.05$). sehingga F hitung $<$ F tabel. Dan Nilai signifikansi sebesar 0,244. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari taraf signifikansi (α) yang ditetapkan. Yaitu $0,244 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan antara Variabel X dan Variabel Y adalah linear.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan benar tidaknya hipotesis yang diajukan, karena pada dasarnya hipotesis adalah pernyataan yang masih lemah kebenarannya atau dugaan yang sifatnya sementara. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana. Analisis tersebut digunakan untuk mengetahui seberapa pengaruh

antara variabel bebas (*Soft Skills*) terhadap variabel terikat (Prestasi Praktik Kerja Industri). Adapun hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut :

Ho : "Tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel *Soft Skills* terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Jurusan Teknik Gambar Bangunan Kelas XIII Tahun Ajaran 2013/2014 SMK N 2 Depok".

Ha : "Terdapat pengaruh yang signifikan varabel *Soft Skills* terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Jurusan Teknik Gambar Bangunan Kelas XIII Tahun Ajaran 2013/2014 SMK N 2 Depok".

Dan berikut tabel hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0 untuk menguji hipotesis, dan diperoleh :

a. Persamaan Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana pada penelitian ini menggunakan program SPSS. Analisis menggunakan program SPSS menghasilkan data sebagai berikut:

Tabel 23. Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel X terhadap Y

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
1 (Constant)	67.573	7.228		9.349	.000
Soft_skills	.224	.082	.368	2.717	.009

a. Dependent Variable: Prestasi_Prakerin

Berdasarkan uji regresi menggunakan SPSS didapat nilai B constant sebesar 67,573 dan nilai B *Soft skills* sebesar 0,224. Dengan menggunakan nilai tersebut diperoleh dugaan model regresinya adalah $Y' = 67,573 + 0,224 X$.

Dari model yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan satu nilai *Soft skills*, maka nilai Prestasi Praktik Kerja Industri akan bertambah 0,224.

- b. Koefisien Korelasi dan Determinasi (R^2) antara Variabel X dengan Y

Tabel 24. Uji Koefisien Determinasi Hipotesis.

Model Summary				
Model	r	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.368 ^a	.136	.117	4.56740

a. Predictors: (Constant), Soft_skills

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh koefisien korelasi $r_{hitung} = 0,368$, di mana $r_{hitung} > r_{tabel} (0,281)$. Dari hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa koefisien korelasi R_{hitung} memiliki nilai yang positif, maka kedua variabel mempunyai hubungan yang searah. Selain itu juga diperoleh R Square (R^2) atau koefisien determinasi sebesar 0,136. R Square menurut Fred N. Kerlinger (1990: 946), adalah suatu kiraan atau estimasi proporsi varians dari variabel terikat, Y, yang “terjelaskan” oleh variabel-variabel bebas. Dari tabel diatas diperoleh nilai R Square yaitu 0,136. Hal ini menunjukkan bahwa pencapaian variabel Y (prestasi praktik kerja industri) dapat dijelaskan pada variabel X (*soft skills*) sebesar 13,6%. Sedangkan 86,4% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

- c. Pengujian Signifikansi dengan uji t

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi dari variabel independen akan berpengaruh terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil uji t pada tabel 23, diperoleh t_{hitung} sebesar 2,717, dan jika dibandingkan dengan t_{tabel}

sebesar 2,011 pada taraf signifikansi 5%, maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,717 > 2,011$) dan $Assymp\ sig <$ Taraf signifikan ($0,009 < 0,05$) sehingga *soft skills* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi praktik kerja industri.

B. Pembahasan

1. Kemampuan *Soft skills*

Dari hasil penelitian dibahas mengenai seberapa baik kemampuan soft skill yang terdapat pada siswa jurusan teknik gambar bangunan kelas XIII SMK N 2 Depok Tahun Ajaran 2013/2014. Setelah dilakukan teknik analisa menggunakan statistik deskriptif, diperoleh hasil untuk variabel X (Soft skills) yang memiliki kategori Sangat Baik yaitu 12 siswa dengan presentase 24%, pada kategori Baik yaitu 37 siswa dengan presentase 76%, pada kategori Cukup dan kategori Tidak Baik memperoleh nilai yang sama yaitu 0 siswa dengan presentase 0%. Berdasarkan jumlah yang paling banyak terdapat pada kategori Baik dengan 37 siswa dan presentase 76%. Oleh karena itu dapat dikatakan kemampuan Soft skills siswa jurusan Teknik Gambar Bangunan kelas XIII tahun ajaran 2013/2014 SMK Negeri 2 Depok masuk dalam kategori Baik yaitu sebesar 76%.

2. Prestasi Praktik Kerja Industri

Dari hasil penelitian akan dibahas mengenai seberapa baik prestasi praktik kerja industri pada siswa jurusan teknik gambar bangunan kelas XIII SMK N 2 Depok Tahun Ajaran 2013/2014. Setelah dilakukan teknik analisa menggunakan statistik deskriptif, diperoleh hasil untuk variabel Y (Prestasi Praktik Kerja Industri) yang memiliki kategori Sangat Baik yaitu 23 siswa dengan

presentase 47%, pada kategori Baik yaitu 26 siswa dengan presentase 53%, pada kategori Cukup, kategori Kurang dan kategori Kurang Sekali memperoleh nilai yang sama yaitu 0 siswa dengan presentase 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Prestasi Praktik Kerja Industri siswa jurusan Teknik Gambar Bangunan kelas XIII tahun ajaran 2013/2014 SMK Negeri 2 Depok termasuk dalam Baik yaitu 53%.

Hasil penelitian tersebut didukung dengan pernyataan yang pernah disampaikan Direktur Pembinaan SMK Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yakni, sejak masih di sekolah, para siswa SMK sudah didekatkan dengan DI. Mereka dilatih dan diajarkan praktikum berbagai hal di sekolah sehingga ketika lulus mereka siap terjun di DU/DI. Lulusan SMK semakin dilirik di DU/DI. Menurut DU/DI keterampilan yang nyata yang sesuai dengan keinginannya dapat dimiliki lulusan SMK meski berpendidikan setingkat lanjutan atas. Pada saat Prakerin, para siswa SMK dilatih secara langsung di dunia kerja. Tidak sedikit dari mereka ditawari menjadi pekerja tetap karena dinilai kinerjanya pada saat melakukan Prakerin.

3. Pengaruh *Soft skills* terhadap Praktik Kerja Industri

Dari hasil penelitian dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana diperoleh persamaan regresi yaitu $Y=67,573 + 0,224 X$. Persamaan ini memberikan informasi bahwa setiap perubahan satu satuan unit nilai *soft skills* diikuti oleh perubahan nilai prestasi praktik kerja industri sebesar 0,224, dan memiliki nilai yang positif. Menggambarkan bahwa mempunyai arah yang positif, dengan demikian terjadi pengaruh yang positif antara *soft skills* terhadap prestasi praktik kerja industri siswa jurusan Teknik Gambar Bangunan kelas XIII tahun ajaran 2013/2014 SMK Negeri 2 Depok.

. Selanjutnya dalam penelitian ini juga diperoleh uji keberartian terhadap koefisien regresi dengan menggunakan korelasi Product Moment pada taraf signifikan 5%. Dalam hasil perhitungan diperoleh harga r_{hitung} : 0,368 dan r_{tabel} : 0,281 di mana $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dari hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa koefisien korelasi r_{hitung} memiliki nilai yang positif, maka kedua variabel mempunyai hubungan yang searah. Selain itu juga diperoleh koefisien determinan atau besarnya sumbangan pengaruh X terhadap Y tersebut adalah 0,136. Sehingga dapat dikatakan pencapaian variabel Y (prestasi praktik kerja industri) dapat dijelaskan pada variabel X (*soft skills*) sebesar 13,6%. Sisanya yaitu sebesar 86,4% merupakan sumbangan dari variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini. Dalam penelitian ini juga dibahas uji signifikan, dan diperoleh nilai taraf signifikansi sebesar 0,009. Hal ini menunjukkan bahwa taraf signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,009 < 0,05$) dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , yaitu $2,717 > 2,011$. Dengan demikian dapat dikatakan ada pengaruh yang signifikan antara *soft skills* terhadap prestasi praktik kerja industri siswa siswa jurusan Teknik Gambar Bangunan kelas XIII tahun ajaran 2013/2014 SMK Negeri 2 Depok.

Dengan ini dapat dikatakan *soft skills* memberikan peranan yang cukup penting bagi siswa dalam melaksanakan kegiatan pekerjaan di dunia industri terkhusus pada jurusan teknik gambar bangunan. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh M. Ari Budi, mahasiswa Pasca Sarjana UNY Pendidikan Teknik dan Kejuruan Tahun 2012. Dalam judul tesisnya yaitu Profil Lulusan Melalui *Tracer Study* Untuk Angkatan 2009 dan 2010 Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan Di Smk Negeri 5 Banjarmasin. Dalam penelitiannya dapat diperoleh relevansi kompetensi yang dimiliki lulusan SMK

Negeri 5 Banjarmasin pada kompetensi keahlian Teknik Gambar Bangunan dengan kebutuhan pasar kerja bahwa: (1) peranan kompetensi dasar yang dikaitkan dengan keterpakaianya di tempat bekerja, menunjukkan hasil penilaian sangat penting di tempat bekerja; (2) peranan *soft skill* yang dikaitkan dengan keterpakaianya di tempat bekerja, menunjukkan hasil penilaian sangat penting. Demikian juga yang ditulis oleh Muchlas Samini (2007) dalam penelitiannya yang dilatarbelakangi oleh kajian tentang urgensi aspek-aspek kompetensi

lulusan

SMK

yang dibutuhkan untuk memasuki dunia industri, menunjukkan bahwa aspek-aspek kompetensi yang dirasa penting oleh industri adalah: kejujuran, etos kerja, tanggungjawab, disiplin, menerapkan prinsip-prinsip keselamatan dan kesehatan kerja, inisiatif dan kreatifitas. Jelas bahwa dilihat dari sisi kompetensi maupun skill yang dibutuhkan, *soft skills* memiliki peran kunci dalam menentukan kualifikasi yang dibutuhkan industri.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisa deskriptif dalam penelitian ini, diperoleh tingkat kemampuan *soft skills* siswa jurusan teknik gambar bangunan kelas XIII tahun ajaran 2013/2014 SMK Negeri 2 Depok termasuk dalam kategori Baik yaitu sebesar 76% dengan jumlah 37 siswa.
2. Berdasarkan analisa deskriptif dalam penelitian ini, diperoleh Prestasi praktik kerja industri siswa jurusan teknik gambar bangunan kelas XIII tahun ajaran 2013/2014 SMK Negeri 2 Depok termasuk dalam wilayah kategori Baik yaitu sebesar 53% dengan jumlah 26 siswa.
3. Berdasarkan uji hipotesis dalam penelitian ini, diperoleh pengaruh yang signifikan antara kemampuan *soft skills* terhadap prestasi praktik kerja industri siswa jurusan teknik gambar bangunan kelas XIII tahun ajaran 2013/2014 SMK N 2 Depok. Hal ini dibuktikan dengan: a) koefisien determinasi (R^2) = 0,136, yang artinya 13,6% dari pencapaian prestasi praktik kerja industri (Y) untuk 49 siswa dapat diterangkan oleh variabel *soft skills* (X), namun ada 84,6% yang ditimbulkan oleh variabel-variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. b) Uji signifikan diperoleh $t_{hitung} = 2,717 > t_{tabel} = 2,011$ nilai signifikansi $0,009 < \text{taraf signifikansi (0,05)}$.
Persamaan garis regresi $Y' = 67,573 + 0,224 X$.

B. SARAN

1. Pihak guru SMK N 2 Depok

Guru selain memberikan materi bidang studi (*hard skills*) juga perlu memperhatikan faktor internal dari siswa yaitu kemampuan *soft skills*. Sehingga guru dapat berperan untuk memberikan pembelajaran di dalam kelas atau diluar kelas yang didalamnya terdapat aspek-aspek komponen *soft skills*.

a. Aspek berpikir kritis, sikap tanggung jawab dan daya juang

Guru berperan untuk memberikan pembelajaran di kelas yang didalamnya terdapat aspek-aspek komponen *soft skills*. Misalnya siswa diajak untuk berpikir kritis ketika menghadapi suatu soal yang cukup sulit. Dan siswa diberikan kreativitas untuk mencari sumber-sumber dalam memecahkan soal tersebut. Tugas tersebut wajib dikerjakan dan dikumpulkan sesuai waktu yang sudah disepakati bersama. Jika ada siswa yang terlambat mengumpulkan akan diberi hukuman. Dalam hal ini guru dapat memberikan pengajaran *soft skills* kepada siswa untuk memiliki sikap tanggungjawab dalam mengerjakan tugas dan juga berpikir kritis serta daya juang dalam menyelesaikan tugas yang sulit.

b. Aspek hubungan interpersonal (kerjasama), beradaptasi dengan teman, berkomunikasi

Guru diharapkan dapat memberikan metode pembelajaran yang melibatkan keaktifan siswa dan juga kerjasama antar siswa. Dengan demikian masing-masing siswa akan melibatkan temannya dalam menyelesaikan tugas secara berkelompok dan berdiskusi. Dan pada saat dikelas diharapkan siswa bisa mempresentasikan tugas yang sudah dikerjakan dalam kelompok tersebut. Begitu juga dengan beberapa mata pelajaran yang lain bisa dilakukan hal yang sama untuk mengerjakan tugas

dalam berkelompok. Namun yang membedakan adalah susunan anggota kelompok yang berbeda dalam setiap mata pelajaran. Dengan hal demikian guru juga sudah menanamkan kemampuan *soft skills* yaitu siwa dapat bekerjasama, berkomunikasi serta beradaptasi dengan *partner* (tim kerja) dalam menyelesaikan tugas secara bersama-sama.

c. Ketahanan mental

Pada aspek ketahanan mental, Guru selain memberikan metode pembelajaran juga perlu memberikan motivasi, dorongan dan semangat pada siswa, agar siswa memiliki mental yang baik. Akan lebih berkesan jika motivasi yang diberikan kepada siswa itu berdasarkan pengalaman yang pernah guru alami pada saat melaksanakan kegiatan praktik kerja industri. Dengan hal ini siswa akan melihat pengalaman dari guru ketika melaksanakan prakerin, dan siswa dapat memiliki persiapan mental yang cukup baik sebelum melaksanakan kegiatan praktik kerja industri.

2. Pihak siswa

Siswa diharapkan lebih meningkatkan kemampuan *soft skills*. Meningkatkan kemampuan *soft skills* ada dua, bisa pada saat kegiatan selama proses pembelajaran kelas, dan bisa juga dengan kegiatan diluar proses pembelajaran kelas. Kegiatan diluar proses pembelajaran dikelas misalnya dengan cara aktif dalam kegiatan organisasi disekolah, masyarakat, dan lain-lain. Karena dalam kegiatan berorganisasi tersebut siswa dapat belajar untuk berkomunikasi, bersosialisasi, beradaptasi dengan teman yang baru, bertanggung jawab, dan bekerja sama dengan orang lain. Dengan kegiatan berorganisasi dan bermasyarakat tersebut siswa dapat mengingkatkan kemampuan *soft skills*. Karena kembali lagi pada pengertian *soft skills* yaitu

kemampuan *soft skills* yang berarti seperangkat kemampuan dan kecakapan hidup yang berhubungan antar manusia dengan sesamanya dalam melakukan *conflict resolution*, memahami personal *dynamics*, dan melakukan negosiasi. Kemampuan untuk mengelola diri sendiri juga orang lain sebagai sesamanya.

3. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya lebih memperhatikan kemampuan lain yang dapat meningkatkan pencapaian prestasi praktik kerja industri. Karena dalam penelitian ini aspek soft skills hanya berkontribusi pada pencapaian prakerin sebesar 13,6%. Penelitian lain juga diharapkan dapat melihat kemampuan soft skills tidak dari sudut pandang siswa. Perlu dari sudut pandang dari pihak industri atau perusahaan secara langsung dalam memberikan kriteria aspek soft skills.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan antara lain :

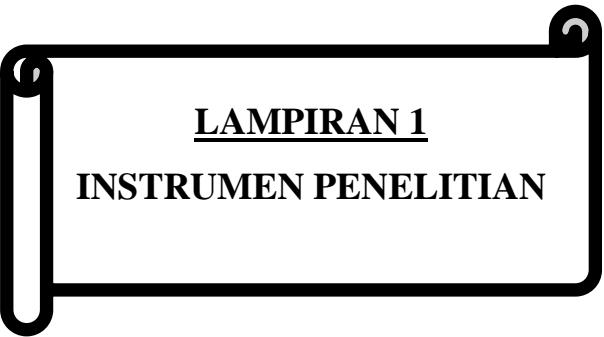
1. Variabel bebas (*soft skills*) dalam penelitian ini hanya mengambil dari sudut pandang siswa dalam menjawab pertanyaan berdasarkan kuesioner yang sudah dibuat, tidak mengambil sudut pandang dari pihak DU/DI yang dijadikan sebagai acuan.
2. Variabel terikat dalam penelitian ini hanya berupa nilai dari DU/DI yang diperoleh saat siswa selesai melaksanakan kegiatan praktik kerja industri. Sehingga menyebabkan validitas dan reliabilitas prestasi praktik kerja industri tidak diketahui.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hadis, (2010). *Mutu Lulusan SMK*. Diakses dari <http://bocahsastra.wordpress.com/>. Pada tanggal 05 Mei 2014, Jam 21.25 WIB
- Agung Nugroho Putra. (2011). Pengaruh Penguasaan Program Produktif dan Kinerja Guru Pembimbing Industri Terhadap Prestasi Prakerin Pada Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan Di SMK Negeri 2 Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ali Ibrahim Akbar. (2000). *Pendidikan Karakter Siswa*. Jakarta: PT Rajawali.
- Andika Suryatama. (2012). Pengaruh Konsep Diri dan Keanggotaan Kelompok terhadap Hasil Belajar Praktik Kerja Bengkel Siswa Jurusan Teknik Bangunan SMK N 2 Wonosari. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Archma Sharma. (2009). *Importance of Skills Development in Education*. Diakses dari <http://schooleducators.com/2009/02/importance-of-skills-development-in-educations>. Pada tanggal 25 April 2014, Jam 10.30 WIB.
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS). (2010). *Lampiran Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2010*. Diakses dari <http://www.bappenas.go.id/get-file-server/node/8492/>. Pada tanggal: 22 April 2014, Jam 20.20 WIB
- Badan Pusat Statistik, (2011.) *Data statistik*. Diakses dari <http://www.bps.go.id>. Pada tanggal 05 Mei 2014, jam 19.40
- Depdikbud. (1997). *Penyusunan Kurikulum Pendidikan Sistem Ganda*. Jakarta: Depdikbud
- Depdiknas. (2008). *Spektrum Keahlian Pendidikan Menengah Kejuruan*. Diakses dari <http://www.disdikgunungkidul.org/totktsp/BAHAN%20PENU%20KTSP/Keputusan%20Dirjen%20Mandikdasmen%20tentang%20spektrum%20Keahlian%20Pendidikan%20Menengah%20Kejuruan.Pdf>. Pada tanggal: 14 April 2014, Jam 21.00 WIB.
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia.
- Fred N Kerlinger. (1990). *Asas-Asas Penelitian Behavioral*. Yogyakarta: UGM Press.

- Handoko Cahyandaru. (2013). Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MAN Yogyakarta II Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hartono. (2008). *SPSS 16.0 (Analisa Data Statistika dan Penelitian)*. Pekan Baru: Pustaka Pelajar.
- Heizkel Pasaribu. (1990). Hubungan Antara Kreativitas, Motivasi Berprestasi, dan Disiplin Sekolah dengan Penguasaan Gambar dan Rencana Anggaran Biay pada STM Program Studi Bangunan Gedung untuk Siap Kerja pada Perusahaan Jasa Konstruksi. *Tesis*. Jakarta: Pasca Sarjana IKIP Jakarta.
- Helmi Adam. (1995). Kompetensi Tamatan SMK yang Dibutuhkan Oleh Dunia Industri. *Skripsi*. Yogyakarta: FPTK IKIP Yogyakarta
- Heri Kuswara. *Apapun mata kuliah yang diasuh berikan muatan soft skills didalamnya*. Diakses dari <http://www.frieyadie.com.htm> Pada tanggal 3 September 2014, Jam 19.00 WIB
- Isnaniyatuhu. (1997). Hubungan Antara Pengetahuan Kerja, Sikap Kerja dan Ketrampilan dengan Prestasi Kerja Siswa dalam Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda Jurusan Bangunan Kelompok Teknologi dan Industri (SMK) Negeri II Wonosari, Gunung Kidul, Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: FPTK IKIP Yogyakarta.
- Khayati, Enny Zuhni. (2006). *Soft Skills Sebagai Pendukung Kepribadian untuk Menuju Kesuksesan*. Diakses dari: <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/Ibu%20Enny%20Soft%20Skill.pptx>. Pada tanggal 18 April 2014. Jam 10.00 WIB.
- Madya Widianto (2009). *Peningkatan Skill Peserta Didik Jurusan Teknik Gambar Bangunan Di Smk Agar Terciptanya Sdm Yang Berkualitas*. Diakses dari <http://madya94.blogspot.com/2013/04/sekolah-menengah-kejuruan-smk-masih.html>. Pada tanggal: 18 April 2014, Jam 09.40 WIB.
- Mariah, Siti., Sugandi, Machmud. (2010). *Kesenjangan Soft Skills Lulusan SMK dengan Kebutuhan Tenaga Kerja di Industri*. Diakses dari http://www.puslitjaknov.org/data/does/2010/makalah_kelompok/kel2/68_9_6_Siti%20Mariah_PPT.pdt. Pada tanggal 18 April 2014, Jam 09.10 WIB.
- Nissa Rizky. (2012). Strategi Integrasi Soft Skills Dalam Pembelajaran Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK Negeri 1 Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Oemar Hamalik. (2007). *Pengembangan SDM Pelatihan Ketenagakerjaan Pendidikan Terpadu*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Ratna Sari. (2012). Peran Praktik Industri Dalam Menunjang Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Busana SMK Karya Rini Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Riyanto. (1996). *Metodologi Penelitian Pendidikan Tinjauan Dasar*. Surabaya: SIC.
- Sucipta I Nyoman. (2009). *Holistik Soft Skills*. Denpasar: Udayana University.
- Sugihartono. (2009). *Pendidikan Sistem Ganda*. Diakses dari www.sugihartono1.wordpress/2009/pendidikansistemganda.
- Sugiyono.(2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- _____.(2006). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian*. Jakarta. Rineka Cipta.
- _____. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Tri Mulyanti. (2011). Pengembangan Soft Skills Mahasiswa PJKR Angkatan 2007 Melalui Pemahaan Empat Kompetensi Guru (studi kasus mahasiswa yang aktif dalam keorganisasian). *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Wahyu Widhiarso. (2009). Evaluasi Soft Skills Dalam Konteks Pembelajaran. Diakses dari <http://widhiarso.staff.ugm.ac.id/h-39/soft-skills-mahasiswa.html>. Pada tanggal 29 April 2014, Jam 08.25 WIB.
- Winarto. (2012). Kontribusi Kemandirian Belajar Siswa dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Menggambar Bangunan Gedung Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Wonosobo. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wulandari, Retno. 2010. Pengaruh PolaPengajaran Praktek Bangunan dan Daya Serap Siswa Terhadap Kompetensi Siswa Kelas I, II, dan III Sekolah Menengah Kejuruan SatyaKarya Karanganyar. *Skripsi*. Universitas Sebelas Maret.



LAMPIRAN 1
INSTRUMEN PENELITIAN

Kepada: Yth. Siswa Kelas XIII
Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan
SMK Negeri 2 Depok

Dengan Hormat,

Sehubungan untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul **Pengaruh Soft Skills terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Jurusan Teknik Gambar Bangunan Tahun Ajaran 2013/2014 SMK Negeri 2 Depok** dengan penelitian yang saya lakukan pada siswa kelas XIII, maka kami mohon kesediaan Anda untuk menjawab angket yang saya berikan kepada Anda.

Dalam menjawab pertanyaan yang tersedia pada angket, saya mohon untuk menjawab dengan apa adanya dan sejujur-jujurnya, yaitu jawaban yang sesuai dengan pengalaman Anda yang sebenarnya. Dan jawaban yang Anda berikan tidak berpengaruh sama sekali terhadap nilai dalam kegiatan belajar Anda.

Atas kesediaan Anda untuk mengisi angket-angket ini saya ucapkan terima kasih. Bantuan Anda sangat besar artinya bagi penelitian ini dan semoga Tuhan Yang Maha Esa membala budi baik Anda sekalian. Amin.

Yogyakarta, Juli 2014

Peneliti

Lehan Bagaswana
10505241026

Instrumen Penelitian

IDENTITAS

Nama :

Kelas

No. Absen

Petunjuk Pengisian Angket

- Mohon baca setiap pertanyaan secara seksama
 - Berikan tanda check list (✓) pada alternative jawaban yang paling sesuai
 - Keterangan : TS : Tidak Setuju S : Setuju
KS : Kurang Setuju SS : Sangat Setuju

Instrument *Soft Skills*

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		TS	KS	S	SS
1	Saya segera mencari sumber/buku saat ada kesulitan dalam mengerjakan tugas				
2	Saya jarang berpikir dua kali saat melakukan sesuatu				
3	Saya tidak hanya terpaku pada satu buku, saya mencari informasi/sumber yang lain				
4	Sebelum setuju dengan suatu hal, saya membandingkan dengan pendapat orang lain				
5	Saya kurang lancar saat berbicara dengan guru/pembimbing				
6	Saat konsultasi dengan guru, saya menggunakan kalimat yang mudah di pahami				
7	Saya memilih kata yang tepat sebelum menyampaikan sesuatu pada guru/pembimbing.				
8	Saya mudah gugup saat berbicara di depan umum				
9	Saya jarang menyelesaikan tugas sampai tuntas				
10	Saya tepat waktu dalam menyelesaikan tugas				
11	Saya bersedia diberi teguran/hukuman jika ada kesalahan yang saya lakukan				
12	Saya terkadang menunda tugas yang diberikan				

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		TS	KS	S	SS
	guru				
13	Jika melakukan kesalahan saya akan bertanggung hawab				
14	Saya menunggu saat yang tepat baru saya akan mengerjakan tugas				
15	Saya kurang memperhatikan aturan yang ada di lingkungan proyek saat prakerin				
16	Ketika pertama masuk di lingkungan yang baru, saya tidak canggung untuk menyapa dan berkenalan dengan teman baru				
17	Saya merasa asing pada saat awal melaksanakan prakerin				
18	Saya selalu mengikuti aturan di lingkungan saya berada				
19	Kritik dan teguran dari teman/pembimbing menjadi masukan saya untuk lebih baik				
20	Saya mudah <i>down</i> saat mendapatkan hasil yang buruk				
21	Saya tetap berpikir dengan tenang saat mendapat masalah di tempat prakerin				
22	Saat tidak sanggup bekerja dibawah tekanan				
23	Saya berusaha sekuat tenaga menyelesaikan tugas dan tanggung jawab				
24	Saya mudah mengeluh ketika kesulitan dalam mengerjakan tugas				
25	Saat mengalami kegagalan saya berusaha bangkit kembali				
26	Tugas yang menurut saya itu sulit merupakan sebuah tantangan untuk dihadapi				
27	Saya lebih memilih hasil yang seadanya dibandingkan harus mengulang jika ada kesalahan dalam perhitungan				
28	Saya memaksimalkan tenaga dan pikiran dalam melaksanakan tugas				
29	Saya bersama partner kerja prakerin saling berdiskusi jika ada hal-hal yang kurang kami mengerti				
30	Saya cenderung mengabaikan ketika ada teman yang minta bantuan pada saya				
31	Ketika mengalami kesulitan dalam pelajaran saya tidak malu untuk minta tolong dengan orang lain.				
32	Saya berusaha membantu rekan kerja jika mengalami kesulitan dalam tugas menghitung atau menggambar				
33	Saya lebih memilih untuk mengerjakan tugas secara individu tanpa melibatkan orang lain				

LAMPIRAN 2

TABEL DATA UJI COBA

INSTRUMEN

NO	NAMA	NIS	ITEM																																	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	
1	AFFANDIKA LUTHFIYANTO	13024	1	2	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	AGUNG NUGROHO	13025	3	2	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	
3	AHIMSA THOMAS SETIADI	13026	3	3	3	2	2	2	3	1	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4	2	3	2	4	2	3	2	4	3	3	4	3	3	3	
4	ANDY RIAN OKTAVIANTO	13028	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3		
5	ANGELA MERCI RIANAWATI	13029	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	2	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	
6	ARDIANSYAH HIMAWAN	13030	1	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	2	4	4	1	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	
7	BAYU ANDIKA	13032	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3		
8	CHRISTINA YUNINGSI	13033	3	4	3	2	2	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3		
9	DIANA INTAN RAHMA NUR ZAKHARIA	13034	2	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3		
10	ENIK ERNAWATI	13035	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	
11	ERVIN ANDREAS RINALDI	13036	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	
12	FAJAR ARI NUGROHO	13037	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	2	4	3	3	3	2	4	4	2	4	1	3	3	4	3	3	3	4	3	1	3		
13	FAJAR KRISTANTI	13038	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	
14	FATIMAH ZAHRAH FATIH ALFAJR	13040	3	3	4	4	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3		
15	GERI MULYA PUTRA	13041	4	1	4	3	3	4	2	2	1	3	3	2	3	2	4	4	1	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2			
16	HANITA SARASWATI	13042	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	4	3	2	4	4	2	3	4	4	4	3		
17	HERI WIBOWO	13044	1	3	3	2	3	1	3	1	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	4	2	3	2	4	2	3	3	4	3	3	3	3		
18	IMAM RIZKY PRATOMO	13045	3	3	3	2	4	2	3	3	4	2	4	2	3	1	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	1	4	
19	INDRO BAWONO	13046	1	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	
20	IRFAN NALENDRA PRASA DITA	13047	3	4	3	3	2	4	3	2	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	1	4	3	4	4	1	3	4	
21	KARTIKA ASMARANI	13049	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	2	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
22	KHAMATI RASYAD	13050	3	1	3	3	3	3	3	3	1	1	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	1	3	2	3	4	4	4	4	3	
23	KUNTARI EKAWATI	13051	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3		
24	MAHENDRA MAULANA	13052	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3		

25	MENTARI CAHYA KURINAWATI	13054	4	1	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	2	3	4	4	2	3	2			
26	MOCHMAT AGUS DWI RAHARJO	13055	3	2	3	1	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3			
27	OKTAVIANUS ALFRIANS WIJAYA	13053	4	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	3	1	2					
28	MUHAMAD ARIF BAYU KUSUMA	13057	2	2	3	4	2	3	3	1	4	3	3	4	4	2	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	1	4	4			
29	MUKHLASIN	13060	3	1	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	1	4	2	2	3	2	3	3	2	4	1	4	1	4	4	1	3	4	1	4	1	1		
30	NISA WIDIATI	13061	3	4	3	1	4	3	3	4	4	1	3	2	3	4	4	3	4	1	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4				
31	NOVALIAN PUTRI PRATAMA	13062	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	4	3	3	4	3	3	4			
32	PITRIA NURHAYATI	13064	4	2	4	4	2	3	4	2	2	2	4	1	3	2	4	2	2	4	4	1	2	1	3	2	3	3	3	4	4	3	1	4				
33	PRISTIAN IRVANA PUTRA	13065	2	3	2	3	4	3	1	2	3	4	3	3	2	1	2	3	1	3	3	2	4	3	1	3	2	4	3	3	2	3	4	3	3			
34	RAHMAT ALKAYIS RUDIAWAN	13066	3	3	4	3	2	3	4	2	1	3	1	2	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	2				
35	RATNA SETYA FEBRIANI	13067	3	1	3	1	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3			
36	RISTIANA EKANTARI	13068	3	4	4	3	2	3	3	2	4	2	3	2	3	2	4	2	3	1	3	2	3	2	3	3	3	1	2	3	2	3	3	2	3	2		
37	ROCHSYTHA WIJAYANTI	13069	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	1	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3			
38	ROSA VISCA IMAS ANGGRAENY	13070	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3			
39	SANDI BAKHTIAR	13072	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	2	4	2	3	4	3	2	4	3	3	1	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3				
40	SATRIA AGUNG PERMANA	13073	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2			
41	SAWITRI INDRASWARI	13074	3	4	1	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	1	3	4		
42	SETIYO AGUS NUGROHO	13075	4	3	3	1	1	3	3	2	3	1	4	4	3	3	3	3	1	1	3	1	3	2	3	2	3	4	3	4	2	4	2	3	2	1		
43	SETYO NUGROHO	13076	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	1	3	3	2	2	3	2	2	2	3	1	4	4	2	2	4	2			
44	TEGUH RIZDHONI	13079	1	2	4	3	4	3	3	3	1	3	3	1	3	1	2	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2			
45	TRI WIDHYANTO	13081	3	3	1	2	3	3	3	4	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	1	2	2				
46	WINDA WIDIA	13083	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3			
47	YOGA JONI REVANGGA	13085	2	4	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	4	1	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	4	4	2	3				
48	YUSUF ROCHMAN AROSYID	13086	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3				
49	YUSUF RAQA ANDRE SAPUTRA	13087	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3						

LAMPIRAN 3

**UJI VALIDITAS DAN UJI
RELIABILITAS**

Uji Validitas dengan Rumus Pearson

16	HANITA SARASWATI	13042	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	4	3	2	4	4	2	3	4	4	3		
17	HERI WIBOWO	13044	1	3	3	2	3	1	3	1	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4	2	3	2	4	2	3	3	4	3	3	3			
18	IMAM RIZKY PRATOMO	13045	3	3	3	2	4	2	3	3	4	2	4	2	3	1	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	1	4		
19	INDRO BAWONO	13046	1	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3		
20	IRFAN NALENDRA PRASA DITA	13047	3	4	3	3	2	4	3	2	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	1	4	3	4	1	3	4	
21	KARTIKA ASMARANI	13049	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	2	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
22	KHAMATI RASYAD	13050	3	1	3	3	3	3	3	3	1	1	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	1	3	2	3	4	4	4	3	
23	KUNTARI EKAWATI	13051	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3		
24	MAHENDRA MAULANA	13052	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	
25	MENTARI CAHYA KURINAWATI	13054	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	2	3	4	4	2	3	2
26	MOCHMAT AGUS DWI RAHARJO	13055	3	2	3	1	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3
27	OKTAVIANUS ALFRIANS WIJAYA	13053	4	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	3	1	2			
28	MUHAMAD ARIF BAYU KUSUMA	13057	2	2	3	4	2	3	3	1	4	3	3	4	4	2	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	1	4	4	
29	MUKHLASIN	13060	3	1	4	3	4	3	3	3	2	3	3	1	4	2	2	3	2	3	3	2	4	1	4	1	4	1	3	4	1	4	1	1	
30	NISA WIDIATI	13061	3	4	3	1	4	3	3	4	4	1	3	2	3	4	4	3	4	1	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	
31	NOVALIAN PUTRI PRATAMA	13062	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	4	3	3	4	3	3	4		
32	PITRIA NURHAYATI	13064	4	2	4	4	2	3	4	2	2	2	4	1	3	2	4	2	2	4	4	1	2	1	3	2	3	3	4	4	3	1	4		
33	PRISTIAN IRVANA PUTRA	13065	2	3	2	3	4	3	1	2	3	4	3	3	2	1	2	3	1	3	3	2	4	3	1	3	2	4	3	3	2	3	4	3	3
34	RAHMAT ALKAYIS RUDIAWAN	13066	3	3	4	3	2	3	4	2	1	3	1	2	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	2		
35	RATNA SETYA FEBRIANI	13067	3	1	3	1	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3		
36	RISTIANA EKANTARI	13068	3	4	4	3	2	3	3	2	4	2	3	2	3	2	4	2	3	1	3	2	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	2		
37	ROCHSYTHA WIJAYANTI	13069	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	1	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3		

38	ROSA VISCA IMAS ANGGRAENY	13070	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	2	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3				
39	SANDI BAKHTIAR	13072	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	2	4	2	3	4	3	2	4	3	3	1	4	3	4	4	2	4	4	3	3	
40	SATRIA AGUNG PERMANA	13073	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2		
41	SAWITRI INDRASWARI	13074	3	4	1	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	1	3	4	
42	SETIYO AGUS NUGROHO	13075	4	3	3	1	1	3	3	2	3	1	4	4	3	3	3	3	1	1	3	1	3	2	3	2	3	4	3	4	4	2	3	1
43	SETYO NUGROHO	13076	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	1	3	3	2	2	3	2	2	3	1	4	4	2	2	4	2	
44	TEGUH RIZDHONI	13079	1	2	4	3	4	3	3	3	1	3	3	1	3	1	2	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	
45	TRI WIDHYANTO	13081	3	3	1	2	3	3	3	3	4	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	1	2	2
46	WINDA WIDIA	13083	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	
47	YOGA JONI REVANGGA	13085	2	4	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	4	1	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	4	4	2	3
48	YUSUF ROCHMAN AROSYID	13086	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	
49	YUSUF RAQA ANDRE SAPUTRA	13087	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	3			

Uji Validitas

Rhitung	0.25	0.32	0.3	0.39	0.31	0.32	0.32	0.32	0.41	0.19	0.35	0.31	0.22	0.33	0.51	0.36	0.31	0.38	0.39	0.4	0.34	0.33	0.58	0.38	0.54	0.3	0.32	0.5	0.34	0.49	-0.1	0.33	0.52
Rtabel	0.281																																
Hasil		Tdk V.	Valid	Tdk V.	Valid	Valid	Tdk V.	Valid	Tdk V.	Valid	Valid																						
Jumlah Valid		29																															
Jumlah Tdk Valid		4																															

Uji Reliabilitas

Variabel *Soft skills* (X)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	49	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	49	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.779	29

LAMPIRAN 4

TABULASI DATA PENELITIAN

Variabel *Soft skills*

No Urut	Jawaban Variabel X										TOTAL
	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	84
2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	102
3	4	2	3	2	4	3	3	4	3	3	78
4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	89
5	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	100
6	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	97
7	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	87
8	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	91
9	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	94
10	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	80
11	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	82
12	3	3	4	3	3	3	3	4	1	3	87
13	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	88
14	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	98
15	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	82
16	3	2	4	4	2	3	4	4	4	3	93
17	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	79
18	4	4	4	4	3	3	3	4	1	4	93
19	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	80
20	4	4	4	1	4	3	4	4	3	4	96
21	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89
22	3	4	1	3	2	3	4	4	4	3	88
23	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	91
24	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	94
25	4	3	3	3	2	3	4	4	3	2	96
26	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	80
27	4	4	3	4	3	4	4	4	1	2	93
28	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	93
29	4	1	4	4	1	3	4	1	1	1	73
30	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	95
31	3	3	3	1	4	3	3	4	3	4	87
32	3	2	3	3	3	3	4	4	1	4	80
33	1	3	2	4	3	3	2	3	3	3	76
34	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	83
35	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	84
36	3	3	3	1	2	3	2	3	3	2	77
37	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	101
38	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	83
39	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	92

40	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	78
41	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	93
42	3	2	3	4	3	4	4	2	2	1	75
43	2	2	2	3	1	4	4	2	4	2	75
44	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	77
45	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	82
46	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	99
47	4	3	4	2	2	3	3	4	2	3	83
48	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	88
49	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	101

Variabel Prestasi Praktik Kerja Industri (Y)

NO	NAMA	Aspek																						RATA-RATA		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22			
1	AFFANDIKA LUTHFIYANTO	95	90	90	90	95	90	95	90	95	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	91.54		
2	AGUNG NUGROHO	88	89	88	89	88	88																		88.33	
3	AHIMSA THOMAS SETIADI	90	90	90	90	90	90	90																	90.00	
4	ANDY RIAN OKTAVIANTO	88	89	88	89	88	88																		88.33	
5	ANGELA MERCI RIANAWATI	90	90	90	90	90	90	90																	90.00	
6	ARDIANSYAH HIMAWAN	92	90	98	95	89	85	92	90	91	84	94	96	92	85	97	97	93	85	90	85			91.00		
7	BAYU ANDIKA	85	80	80	85	85																			83.00	
8	CHRISTINA YUNINGSI	86	88	87	85	84	88	85	85	85	85	85													85.80	
9	DIANA INTAN RAHMA NUR ZAKHAR	90	85	85	90																				87.50	
10	ENIK ERNAWATI	90	90	90	90	95	95	95	95	90	95	90	90	90	90	90	90	90	95					92.00		
11	ERVIN ANDREAS RINALDI	88	89	88	89	88	88																		88.33	
12	FAJAR ARI NUGROHO	90	85	85																					86.67	
13	FAJAR KRISTANTI	90	89	92	85	88																			88.80	
14	FATIMAH ZAHRAH FATIH ALFAJR	85	85	85	90																				86.25	
15	GERI MULYAH PUTRA	90	95	90	85	90	90	90	85	90	90	85	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	89.05		
16	HANITA SARASWATI	73	79	83	77	78																			79.12	
17	HERI WIBOWO	90	90	90	90	90	90	90																	90.00	
18	IMAM RIZKY PRATOMO	95	95	90	90	90	93	95	90	95	95	90	90	95	95	90	95	95	90					92.53		
19	INDRO BAWONO	98	98	98	98	93	93	93	93	93															95.50	
20	IRFAN NALENDRA PRASA DITA	87	87	85	90																				87.25	
21	KARTIKA ASMARANI	90	90	90	90																				90.00	
22	KHAMATI RASYAD	85	80	80	80	85	85																		82.50	
23	KUNTARI EKAWATI	85	86	87	88	88	88	85	85	85	85	85													86.20	
24	MAHENDRA MAULANA	98	93	93	98	98	98	93	93																95.50	
25	MENTARI CAHYA KURINAWATI	85	85	85	90	90	85	85	90	80	80	80	80	85	90	90	85								86.07	
26	MOCHMAT AGUS DWI RAHARJO	95	85	85	85	90																			88.00	
27	OKTAVIANUS ALFRIANS WIJAYA	90	90	90	95	85	95	95	85	90	95	86	85	95	95	95	95	95	90	90	85	90	90	91.05		
28	MUHAMAD ARIF BAYU KUSUMA	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	80	80	80	60	70.00		
29	MUKHLASIN	85	90	85	90	80	90	85	80	80	90	80	80	85	80	80	80	80	80					84.29		
30	NISA WIDIATI	73	80	84	77	78																			79.47	
31	NOVALIAN PUTRI PRATAMA	77	78	81	76	78																			77.32	
32	PITRIA NURHAYATI	82	80	76	78	78	78	78	78																78.79	
33	PRISTIAN IRVANA PUTRA	95	85	80	90	90																				88.00
34	RAHMAT ALKAYIS RUDIAWAN	85	80	80	80	85	90	90	80	80	80	90	85	90	85										84.62	
35	RATNA SETYA FEBRIANI	83	82	80	78	80	79	78																	80.00	
36	RISTIANA EKANTARI	88	90	90	90	90																			89.50	
37	ROCHYOTHA WIJAYANTI	85	80	80	85	85	85																		83.33	
38	ROSA VISCA IMAS ANGGRAENY	88	88	88	90	88	88																		87.32	
39	SANDI BAKHTIAR	95	90	85	80	90																			88.00	
40	SATRIA AGUNG PERMANA	88	85	85	82	83	82	85	82																83.34	
41	SAWITRI INDRASWARI	91	90	90	91	91	88	90	91	88	88	88	90	87	87										89.38	
42	SETIYO AGUS NUGROHO	88	90	90	90	90	90																		89.58	
43	SETYO NUGROHO	90	85	90	85	80	90	85	80	80	80	80	80	85	90										85.38	
44	TEGUH RIZDHONI	93	91	100																					94.67	
45	TRI WIDIYANTO	92	90	93	92	86	93																		91.00	
46	WINDA WIDIA	90																							90.00	
47	YOGA JONI REVANGGA	85	90	90	85	85	90	80	80	80	80	80	85	90	90	85									85.36	
48	YUSUF ROCHMAN AROSYID	90	95	95	93	95	90																		92.92	
49	YUSUF RAQA ANDRE SAPUTRA	85	85	85																					85.00	

LAMPIRAN 5

REKAPITULASI NILAI SKOR VARIABEL

NO	NAMA	NIS	SKOR	
			Variabel X	Variabel Y
1	AFFANDIKA LUTHFIYANTO	13024	84	91.54
2	AGUNG NUGROHO	13025	102	88.33
3	AHIMSA THOMAS SETIADI	13026	78	90.00
4	ANDY RIAN OKTAVIANTO	13028	89	88.33
5	ANGELA MERCI RIANAWATI	13029	100	90.00
6	ARDIANSYAH HIMAWAN	13030	97	91.00
7	BAYU ANDIKA	13032	87	83.00
8	CHRISTINA YUNINGSI	13033	91	85.80
9	DIANA INTAN RAHMA NUR ZAKHARIA	13034	94	87.50
10	ENIK ERNAWATI	13035	80	92.00
11	ERVIN ANDREAS RINALDI	13036	82	88.33
12	FAJAR ARI NUGROHO	13037	87	86.67
13	FAJAR KRISTANTI	13038	88	88.80
14	FATIMAH ZAHRAH FATIH ALFAJR	13040	98	86.25
15	GERI MULYA PUTRA	13041	82	89.05
16	HANITA SARASWATI	13042	93	79.12
17	HERI WIBOWO	13044	79	90.00
18	IMAM RIZKY PRATOMO	13045	93	92.53
19	INDRO BAWONO	13046	80	95.50
20	IRFAN NALENDRA PRASA DITA	13047	96	87.25
21	KARTIKA ASMARANI	13049	89	90.00
22	KHAMATI RASYAD	13050	88	82.50
23	KUNTARI EKAWATI	13051	91	86.20
24	MAHENDRA MAULANA	13052	94	95.50
25	MENTARI CAHYA KURINAWATI	13054	96	86.07
26	MOCHMAT AGUS DWI RAHARJO	13055	80	88.00
27	OKTAVIANUS ALFRIANS WIJAYA	13053	93	91.05
28	MUHAMAD ARIF BAYU KUSUMA	13057	93	70.00
29	MUKHLASIN	13060	73	84.29
30	NISA WIDIATI	13061	95	79.47
31	NOVALIAN PUTRI PRATAMA	13062	87	77.92
32	PITRIA NURHAYATI	13064	80	78.79
33	PRISTIAN IRVANA PUTRA	13065	76	88.00
34	RAHMAT ALKAYIS RUDIAWAN	13066	83	84.62
35	RATNA SETYA FEBRIANI	13067	84	80.00
36	RISTIANA EKANTARI	13068	77	89.50
37	ROCHSYTHA WIJAYANTI	13069	101	83.33
38	ROSA VISCA IMAS ANGGRAENY	13070	83	87.92
39	SANDI BAKHTIAR	13072	92	88.00

40	SATRIA AGUNG PERMANA	13073	78	83.94
41	SAWITRI INDRASWARI	13074	93	89.38
42	SETIYO AGUS NUGROHO	13075	75	89.58
43	SETYO NUGROHO	13076	75	85.38
44	TEGUH RIZDHONI	13079	77	94.67
45	TRI WIDYANTO	13081	82	91.00
46	WINDA WIDIA	13083	99	90.00
47	YOGA JONI REVANGGA	13085	83	85.36
48	YUSUF ROCHMAN AROSYID	13086	88	92.92
49	YUSUF RAQA ANDRE SAPUTRA	13087	101	85.00

Keterangan:

Variabel X = Soft skills

Variabel Y = Prestasi Praktik Kerja Industri

LAMPIRAN 6

DESKRIPSI DATA FREKUENSI VARIABEL (SPSS)

Deskripsi Data Frekuensi Variabel (SPSS)

1. Variabel *Soft skills* (X)

Statistics	
SOFTSKILLS	
N	Valid 49
	Missing 0
Mean	87.4694
Std. Error of Mean	1.14438
Median	88.0000
Mode	93.00
Std. Deviation	8.01068
Variance	64.171
Range	29.00
Minimum	73.00
Maximum	102.00
Sum	4286.00

SOFTSKILLS					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	73	1	2.0	2.0	2.0
	75	2	4.1	4.1	6.1
	76	1	2.0	2.0	8.2
	77	2	4.1	4.1	12.2
	78	2	4.1	4.1	16.3
	79	1	2.0	2.0	18.4
	80	4	8.2	8.2	26.5
	82	3	6.1	6.1	32.7
	83	3	6.1	6.1	38.8
	84	2	4.1	4.1	42.9
	87	3	6.1	6.1	49.0
	88	3	6.1	6.1	55.1
	89	2	4.1	4.1	59.2
	91	2	4.1	4.1	63.3
	92	1	2.0	2.0	65.3
	93	5	10.2	10.2	75.5

94	2	4.1	4.1	79.6
95	1	2.0	2.0	81.6
96	2	4.1	4.1	85.7
97	1	2.0	2.0	87.8
98	1	2.0	2.0	89.8
99	1	2.0	2.0	91.8
100	1	2.0	2.0	93.9
101	2	4.1	4.1	98.0
102	1	2.0	2.0	100.0
Total	49	100.0	100.0	

2. Variabel Prestasi Praktik Kerja Industri (Y)

Statistics

Prestasi_PRAKERIN

N	Valid	49
	Missing	0
Mean		87.1302
Std. Error of Mean		.69451
Median		88.0000
Mode		90.00
Std. Deviation		4.86155
Variance		23.635
Range		25.50
Minimum		70.00
Maximum		95.50
Sum		4269.38

Prestasi_PRAKERIN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	70	1	2.0	2.0	2.0
	77.918	1	2.0	2.0	4.1
	78.78571429	1	2.0	2.0	6.1
	79.12	1	2.0	2.0	8.2
	79.466	1	2.0	2.0	10.2
	80	1	2.0	2.0	12.2
	82.5	1	2.0	2.0	14.3
	83	1	2.0	2.0	16.3
	83.33333333	1	2.0	2.0	18.4
	83.9375	1	2.0	2.0	20.4
	84.28571429	1	2.0	2.0	22.4
	84.61538462	1	2.0	2.0	24.5
	85	1	2.0	2.0	26.5
	85.35714286	1	2.0	2.0	28.6
	85.38461538	1	2.0	2.0	30.6
	85.8	1	2.0	2.0	32.7

86.07142857	1	2.0	2.0	34.7
86.2	1	2.0	2.0	36.7
86.25	1	2.0	2.0	38.8
86.66666667	1	2.0	2.0	40.8
87.25	1	2.0	2.0	42.9
87.5	1	2.0	2.0	44.9
87.91666667	1	2.0	2.0	46.9
88	3	6.1	6.1	53.1
88.33333333	3	6.1	6.1	59.2
88.8	1	2.0	2.0	61.2
89.04761905	1	2.0	2.0	63.3
89.38461538	1	2.0	2.0	65.3
89.5	1	2.0	2.0	67.3
89.58333333	1	2.0	2.0	69.4
90	5	10.2	10.2	79.6
91	2	4.1	4.1	83.7
91.05	1	2.0	2.0	85.7
91.53846154	1	2.0	2.0	87.8
92	1	2.0	2.0	89.8
92.53333333	1	2.0	2.0	91.8
92.91666667	1	2.0	2.0	93.9
94.66666667	1	2.0	2.0	95.9
95.5	2	4.1	4.1	100.0
Total	49	100.0	100.0	

LAMPIRAN 7

**NILAI SERTIFIKAT
PRAKERIN SISWA**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA KABUPATEN SLEMAN
SMK NEGERI 2 DEPOK
(STM PEMBANGUNAN YOGYAKARTA)

SERTIFIKAT

Nomer : 420 / 0220

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 2 Depok di Sleman, Yogyakarta,
menerangkan bahwa :

Nama : Affandika Luthfiyanto
Nomor Induk Siswa : 13024
Tingkat / Program Studi Keahlian : IV / Teknik Gambar Bangunan

Telah mengikuti kegiatan Praktik Industri pada Perusahaan / Industri / Instansi :

ADCOR

Waktu dari tanggal : 8 Juni 2013 s.d. tanggal 20 Februari 2014
Bidang / Materi : Drafter/ Perencanaan Gambar Bangunan

Yogyakarta, 28 Februari 2014





KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA KABUPATEN SLEMAN
SMK NEGERI 2 DEPOK
(STM PEMBANGUNAN YOGYAKARTA)

SERTIFIKAT

Nomor : 001/SP/SSA/III/14

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 2 Depok di Sleman, Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama : AGUNG NUGROHO
Nomor Induk Siswa : 13025
Tingkat / Program Studi Keahlian : IV / Teknik Gambar Bangunan

Telah mengikuti kegiatan Praktik Industri pada Perusahaan / Industri / Instansi :

PT. SINAR SURYA ALUMINDO

Waktu dari tanggal : 16 Juli 2013 s.d. tanggal 16 Juli 2014
Bidang / Materi : Specialist In Aluminium & Glass Architectural

Yogyakarta, 20 Februari 2014

Yoga Prasetyo, S.Pd.



Praktik Industri tercantum di bawah ini



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN SLEMAN
SMK NEGERI 2 DEPOK
(STM PEMBANGUNAN YOGYAKARTA)

SERTIFIKAT

Nomor : 420 / 0220

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 2 Depok di Sleman, Yogyakarta,
menerangkan bahwa :

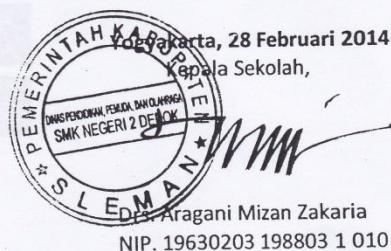
Nama : Yoga Joni Revangga
Nomor Induk Siswa : 13085
Tingkat / Program Studi Keahlian : IV / Teknik Gambar Bangunan B

Telah mengikuti kegiatan Praktik Industri pada Perusahaan / Industri / Instansi :

PT. BAYUAJI COOK & ASSOCIATES ATELIER

Waktu dari tanggal : 10 Juni 2013 s.d. tanggal 28 Februari 2014

Bidang / Materi : Konstruksi dan Perencanaan



Stek Industri tercantum di balik ini



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA KABUPATEN SLEMAN
SMK NEGERI 2 DEPOK
(STM PEMBANGUNAN YOGYAKARTA)

SERTIFIKAT

Nomor : 420 / 0220

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 2 Depok di Sleman, Yogyakarta,
menerangkan bahwa :

Nama : Yalintino Parulian Silalahi
Nomor Induk Siswa : 13084
Tingkat / Program Studi Keahlian : IV / Teknik Gambar Bangunan

Telah mengikuti kegiatan Praktik Industri pada Perusahaan / Industri / Instansi :

PT. DHARMA PERDANA MUDA

Waktu dari tanggal : 9 September 2013 s.d. tanggal 21 Februari 2014

Bidang / Materi : SUPERVISOR / PELAKSANA LAPANGAN

Yogyakarta, 28 Februari 2014



Praktik Industri tercantum di balik ini



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA KABUPATEN SLEMAN
SMK NEGERI 2 DEPOK
(STM PEMBANGUNAN YOGYAKARTA)

SERTIFIKAT

Nomor : 420 / 0220

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 2 Depok di Sleman, Yogyakarta,
menerangkan bahwa :

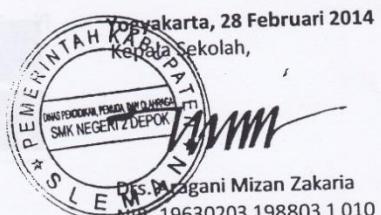
N a m a : Setyo Nugroho
Nomor Induk Siswa : 13076
Tingkat / Program Studi Keahlian : XIII / Teknik Gambar Bangunan

Telah mengikuti kegiatan Praktik Industri pada Perusahaan / Industri / Instansi :

PT. BAYUAI COOK & ASSOCIATES ATELIERS

Waktu dari tanggal : 10 Juni 2013 s.d. tanggal 20 Februari 2014

Bidang / Materi : Lighting Design Consultant



Praktek Industri tercantum di balik ini



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA KABUPATEN SLEMAN
SMK NEGERI 2 DEPOK
(STM PEMBANGUNAN YOGYAKARTA)

SERTIFIKAT

Nomor : 420 / 0220

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 2 Depok di Sleman, Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama : SAWITRI INDRASWARI
Nomor Induk Siswa : 13074
Tingkat / Program Studi Keahlian : IV / TEKNIK GAMBAR BANGUNAN

Telah mengikuti kegiatan Praktik Industri pada Perusahaan / Industri / Instansi :

PT.ASA PERSADA

Waktu dari tanggal : 01 September 2013 s.d. tanggal 30 Juni 2014
Bidang / Materi : KONTRAKTOR/ARSITEK DRAFTER



Aragani Mizan Zakaria
NIP. 19630203 198803 1 010

Nilai Praktek Industri tercantum di balik ini



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA KABUPATEN SLEMAN
SMK NEGERI 2 DEPOK
(STM PEMBANGUNAN YOGYAKARTA)

S E R T I F I K A T

Nomor :420 / 0220

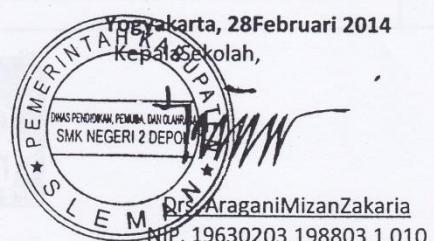
Yang bertandatangan di bawahini Kepala SMK Negeri 2 Depok di Sleman, Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama : SATRIA AGUNG PERMANA
NomorIndukSiswa : 13073
Tingkat / Program Studi Keahlian : IV /StudiTeknikGambarBangunan

Telah mengikuti kegiatan Praktik Industri pada Perusahaan / Industri / Instansi :

PT. ARCHITAMA CIPTA PERSADA

Waktudaritanggal : 22 Juli 2013 s.d.tanggal 28 Februari 2014
Bidang / Materi : ARCHITECTURE AND ENGINEERING DESIGN



Praktek Industri tercantum di balik ini



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA KABUPATEN SLEMAN
SMK NEGERI 2 DEPOK
(STM PEMBANGUNAN YOGYAKARTA)

S E R T I F I K A T

Nomor : 420 / 0220

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 2 Depok di Sleman, Yogyakarta,
menerangkan bahwa :

N a m a : Sandi Bakhtiar
Nomor Induk Siswa : 13072
Tingkat / Program Studi Keahlian : XIII / Teknik Gambar Bangunan (B)

Telah mengikuti kegiatan Praktik Industri pada Perusahaan / Industri / Instansi :

ARCHFERRIS DESIGN INDONESIA

Waktu dari tanggal : 8 Juli 2013 s.d. tanggal 20 Februari 2014

Bidang / Materi : Jasa Konsultan Arsitektur, Interior ,& Planning



Praktek Industri tercantum di balik ini



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA KABUPATEN SLEMAN
SMK NEGERI 2 DEPOK
(STM PEMBANGUNAN YOGYAKARTA)

S E R T I F I K A T

Nomor :420 / 0220

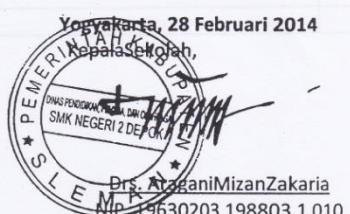
Yang bertandatangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 2 Depok di Sleman, Yogyakarta,
menerangkan bahwa :

N a m a : RATNA SETYA FEBRIYANI
NomorIndukSiswa : 13067
Tingkat / Program Studi Keahlian : IV /StudiTeknikGambarBangunan

Telah mengikuti kegiatan Praktik Industri pada Perusahaan / Industri / Instansi :

PT. ARCHITAMA CIPTA PERSADA

Waktudaritanggal : 22 Juli 2013 s.d.tanggal 28 Februari 2014
Bidang / Materi : ARCHITECTURE AND ENGINEERING DESIGN



Praktek Industri tercantum di balik ini



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA KABUPATEN SLEMAN
SMK NEGERI 2 DEPOK
(STM PEMBANGUNAN YOGYAKARTA)

SERTIFIKAT

Nomor : 420 / 0220

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 2 Depok di Sleman, Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama : Rahmat Alkayis Rudiawan
Nomor Induk Siswa : 13066
Tingkat / Program Studi Keahlian : IV / Teknik Gambar Bangunan B

Telah mengikuti kegiatan Praktik Industri pada Perusahaan / Industri / Instansi :

PT. BAYUAJI COOK & ASSOCIATES ATELIER

Waktu dari tanggal : 10 Juni 2013 s.d. tanggal 28 Februari 2014
Bidang / Materi : Konstruksi dan Perencanaan





KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA KABUPATEN SLEMAN
SMK NEGERI 2 DEPOK
(STM PEMBANGUNAN YOGYAKARTA)

SERTIFIKAT

Nomor : 420 / 0220

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 2 Depok di Sleman, Yogyakarta,
menerangkan bahwa :

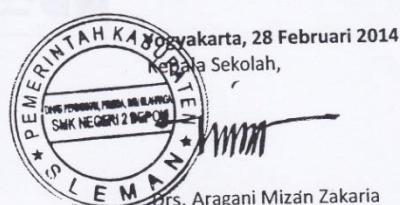
Nama : Pristian Irvana Putra
Nomor Induk Siswa : 13065
Tingkat / Program Studi Keahlian : XIII / Teknik Gambar Bangunan (B)

Telah mengikuti kegiatan Praktik Industri pada Perusahaan / Industri / Instansi :

ARCHFERRIS DESIGN INDONESIA

Waktu dari tanggal : 8 Juli 2013 s.d. tanggal 20 Februari 2014

Bidang / Materi : Jasa Konsultan Arsitektur, Interior ,& Planning



Praktik Industri tercantum di balik ini



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN SLEMAN
SMK NEGERI 2 DEPOK
(STM PEMBANGUNAN YOGYAKARTA)

SERTIFIKAT

Nomor :420 / 0220

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 2 Depok di Sleman, Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama : PITRIA NURHAYATI
NomorIndukSiswa : 13064
Tingkat / Program Studi Keahlian : IV /StudiTeknikGambarBangunan

Telah mengikuti kegiatan Praktik Industri pada Perusahaan / Industri / Instansi :

PT. ARCHITAMA CIPTA PERSADA

Waktudaritanggal : 22 Juli 2013 s.d.tanggal 28 Februari 2014

Bidang / Materi : ARCHITECTURE AND ENGINEERING DESIGN



Praktek Industri tercantum di balik ini



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA KABUPATEN SLEMAN
SMK NEGERI 2 DEPOK
(STM PEMBANGUNAN YOGYAKARTA)

S E R T I F I K A T

Nomor : 420 / 0220

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 2 Depok di Sleman, Yogyakarta,
menerangkan bahwa :

Nama : Novalian Putri Pratami
Nomor Induk Siswa : 13062
Tingkat / Program Studi Keahlian : IV / Teknik Gambar Bangunan

Telah mengikuti kegiatan Praktik Industri pada Perusahaan / Industri / Instansi :

PT.INDOSAKTI PANCADIPON PARAGRAHA

Waktu dari tanggal : Agustus 2013 s.d. tanggal Juli 2014

Bidang / Materi : Teknik / Drafter

Yogyakarta, 28 Februari 2014



Praktik Industri tercantum di balik ini



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA KABUPATEN SLEMAN
SMK NEGERI 2 DEPOK
(STM PEMBANGUNAN YOGYAKARTA)

SERTIFIKAT

Nomor : 420 / 0220

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 2 Depok di Sleman, Yogyakarta,
menerangkan bahwa :

N a m a : Nisa Widiati
Nomor Induk Siswa : 13061
Tingkat / Program Studi Keahlian : IV / Teknik Gambar Bangunan

Telah mengikuti kegiatan Praktik Industri pada Perusahaan / Industri / Instansi :

PT.INDOSAKTI PANCADIPO PARAGRAHA

Waktu dari tanggal : Agustus 2013 s.d. tanggal Juli 2014
Bidang / Materi : Teknik / Drafter



Praktik Industri tercantum di balik ini



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA KABUPATEN SLEMAN
SMK NEGERI 2 DEPOK
(STM PEMBANGUNAN YOGYAKARTA)

SERTIFIKAT

Nomor : 420 / 0220

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 2 Depok di Sleman, Yogyakarta,
menerangkan bahwa :

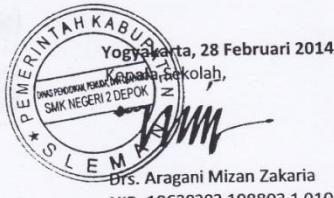
N a m a : Mukhlasin
Nomor Induk Siswa : 13060
Tingkat / Program Studi Keahlian : IV / Teknik Gambar Bangunan B

Telah mengikuti kegiatan Praktik Industri pada Perusahaan / Industri / Instansi :

PT. BAYUAJI COOK & ASSOCIATES ATELIER

Waktu dari tanggal : 10 Juni 2013 s.d. tanggal 20 Februari 2014

Bidang / Materi : Lighting Design Consultant



Drs. Aragani Mizan Zakaria
NIP. 19630203 198803 1 010

Daftar Praktek Industri tercantum di balik ini



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN SLEMAN
SMK NEGERI 2 DEPOK
(STM PEMBANGUNAN YOGYAKARTA)

SERTIFIKAT

Nomor : 420 / 0220

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 2 Depok di Sleman, Yogyakarta,
menerangkan bahwa :

N a m a : Oktavianus Alfrians Wijaya
Nomor Induk Siswa : 12653
Tingkat / Program Studi Keahlian : IV / Teknik Gambar Bangunan

Telah mengikuti kegiatan Praktik Industri pada Perusahaan / Industri / Instansi :

PT. DHARMA PERDANA MUDA

Waktu dari tanggal : 9 September 2013 s.d. tanggal 21 Februari 2014

Bidang / Materi : SURVEYOR / PELAKSANA LAPANGAN



Praktik Industri tercantum di balik ini



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN SLEMAN
SMK NEGERI 2 DEPOK
(STM PEMBANGUNAN YOGYAKARTA)

SERTIFIKAT

Nomor : 420 / 0220

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 2 Depok di Sleman, Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama : Mochamat Agus Dwi Raharjo
Nomor Induk Siswa : 13055
Tingkat / Program Studi Keahlian : XIII / Teknik Gamabar Bangunan (A)

Telah mengikuti kegiatan Praktik Industri pada Perusahaan / Industri / Instansi :

ARCHFERRIS DESIGN INDONESIA

Waktu dari tanggal : 8 Juli 2013 s.d. tanggal 20 Februari 2014
Bidang / Materi : Jasa Konsultan Arsitektur, Interior ,& Planning



Praktek Industri tercantum di balik ini



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA KABUPATEN SLEMAN
SMK NEGERI 2 DEPOK
(STM PEMBANGUNAN YOGYAKARTA)

SERTIFIKAT

Nomor : 420 / 0220

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 2 Depok di Sleman, Yogyakarta,
menerangkan bahwa :

Nama : Mentari Cahya Kurniawati
Nomor Induk Siswa : 13054
Tingkat / Program Studi Keahlian : XIII / Teknik Gambar Bangunan

Telah mengikuti kegiatan Praktik Industri pada Perusahaan / Industri / Instansi :

PT. BAYUAJI COOK & ASSOCIATES ATELIER

Waktu dari tanggal : 10 Juni 2013 s.d. tanggal 27 Februari 2014
Bidang / Materi : Lighting Design Consultant



Praktek Industri tercantum di balik ini



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA KABUPATEN SLEMAN
SMK NEGERI 2 DEPOK
(STM PEMBANGUNAN YOGYAKARTA)

SERTIFIKAT

Nomor : 420 / 0220

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 2 Depok di Sleman, Yogyakarta,
menerangkan bahwa :

N a m a : **Mahrofin Sholeh**
Nomor Induk Siswa : **13053**
Tingkat / Program Studi Keahlian : **IV / Teknik Gambar Bangunan**

Telah mengikuti kegiatan Praktik Industri pada Perusahaan :

CV. PUTERA SUPARDI

Waktu dari tanggal : **26 Agustus 2013** s.d. tanggal **28 Februari 2014**
Bidang / Materi : **DRAFTER**





KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN SLEMAN
SMK NEGERI 2 DEPOK
(STM PEMBANGUNAN YOGYAKARTA)

SERTIFIKAT

Nomor : 420 / 0220

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 2 Depok di Sleman, Yogyakarta,
menerangkan bahwa :

N a m a : Mahendra Maulana
Nomor Induk Siswa : 13052
Tingkat / Program Studi Keahlian : IV / T. Gambar Bangunan

Telah mengikuti kegiatan Praktik Industri pada Perusahaan / Industri / Instansi :

CV. CITRA ASRI ARSITEK

Waktu dari tanggal : 01 September 2013 s.d. tanggal 19 Februari 2014

Bidang / Materi : Drafter

Yogyakarta, 28 Februari 2014





KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA KABUPATEN SLEMAN
SMK NEGERI 2 DEPOK
(STM PEMBANGUNAN YOGYAKARTA)

SERTIFIKAT

Nomor : 420 / 0220

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 2 Depok di Sleman, Yogyakarta,
menerangkan bahwa :

N a m a : KUNTARI EKAWATI
Nomor Induk Siswa : 13051
Tingkat / Program Studi Keahlian : IV / TEKNIK GAMBAR BANGUNAN

Telah mengikuti kegiatan Praktik Industri pada Perusahaan / Industri / Instansi :

PT. DAYACIPTA ANEKAREKSA

Waktu dari tanggal : 8 JULI 2013 s.d. tanggal 8 JULI 2014
Bidang / Materi : KONSTRUKSI / PRECAST WALL

Yogyakarta, 28 Februari 2014

Kepala Sekolah,

Drs. Arifiani Mizan Zakaria

NIP. 19630203 198803 1 010

Salah satu Praktek Industri tercantum di balik ini



DAFTAR
MAHASISWA
AWARDEE

DAFTAR
MAS

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA KABUPATEN SLEMAN
SMK NEGERI 2 DEPOK
(STM PEMBANGUNAN YOGYAKARTA)

SERTIFIKAT

Nomor : 420 / 0220

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 2 Depok di Sleman, Yogyakarta,
menerangkan bahwa :

Nama : Khatami Rasyad
Nomor Induk Siswa : 13050
Tingkat / Program Studi Keahlian : IV / Teknik Gambar Bangunan A

Telah mengikuti kegiatan Praktik Industri pada Perusahaan / Industri / Instansi :

PT. TITIMATRA TUJUTAMA

Waktu dari tanggal : 15 Juli 2013 s.d. tanggal 15 juli 2014
Bidang / Materi : Drafter





KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA KABUPATEN SLEMAN
SMK NEGERI 2 DEPOK
(STM PEMBANGUNAN YOGYAKARTA)

S E R T I F I K A T

Nomor : 420 / 0220

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 2 Depok di Sleman, Yogyakarta,
menerangkan bahwa :

N a m a : Kartika Asmarani
Nomor Induk Siswa : 13049
Tingkat / Program Studi Keahlian : IV / TEKNIK GAMBAR BANGUNAN

Telah mengikuti kegiatan Praktik Industri pada Perusahaan / Industri / Instansi :

PT INDO SWISSATAMA

Waktu dari tanggal : 17 Juli 2013 s.d. tanggal 28 Februari 2014

Bidang / Materi : Drafter



Nilai Praktek Industri tercantum di balik ini



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA KABUPATEN SLEMAN
SMK NEGERI 2 DEPOK
(STM PEMBANGUNAN YOGYAKARTA)

SERTIFIKAT

Nomor : 420 / 0220

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 2 Depok di Sleman, Yogyakarta,
menerangkan bahwa :

N a m a : Joko Sriyanto
Nomor Induk Siswa : 13048
Tingkat / Program Studi Keahlian : IV / TEKNIK GAMBAR BANGUNAN

Telah mengikuti kegiatan Praktik Industri pada Perusahaan / Industri / Instansi :

PT. MARZAL RAKHMADI ARCHITECTS

Waktu dari tanggal : 15 Juli 2013 s.d. tanggal 28 Februari 2014

Bidang / Materi : Perencanaan, Pengawasan, dan Manajemen Konstruksi



Nilai Praktek Industri tercantum di balik ini



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA KABUPATEN SLEMAN
SMK NEGERI 2 DEPOK
(STM PEMBANGUNAN YOGYAKARTA)

S E R T I F I K A T

Nomor : 420 / 0220

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 2 Depok di Sleman, Yogyakarta,
menerangkan bahwa :

N a m a : Irfan Nalendra Prasadita
Nomor Induk Siswa : 13047
Tingkat / Program Studi Keahlian : IV / TEKNIK GAMBAR BANGUNAN

Telah mengikuti kegiatan Praktik Industri pada Perusahaan / Industri / Instansi :

PT INDO SWISSATAMA

Waktu dari tanggal : 17 Juli 2013 s.d. tanggal 28 Februari 2014

Bidang / Materi : Drafter



Nilai Praktek Industri tercantum di balik ini



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN SLEMAN
SMK NEGERI 2 DEPOK
(STM PEMBANGUNAN YOGYAKARTA)

SERTIFIKAT

Nomor : 420 / 0220

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 2 Depok di Sleman, Yogyakarta,
menerangkan bahwa :

Nama : Indro Bawono
Nomor Induk Siswa : 13046
Tingkat / Program Studi Keahlian : IV / T. Gambar Bangunan

Telah mengikuti kegiatan Praktik Industri pada Perusahaan / Industri / Instansi :

CV. CITRA ASRI ARSITEK

Waktu dari tanggal : 01 September 2013 s.d. tanggal 19 Februari 2014

Bidang / Materi : Drafter dan Pengawas Lapangan





KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA KABUPATEN SLEMAN

**SMK NEGERI 2 DEPOK
(STM PEMBANGUNAN YOGYAKARTA)**

S E R T I F I K A T

Nomor : 420 / 0220

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 2 Depok di Sleman, Yogyakarta,
menerangkan bahwa :

N a m a : Imam Rizky Pratomo
Nomor Induk Siswa : 13045
Tingkat / Program Studi Keahlian : IV / Teknik Gambar Bangunan

Telah mengikuti kegiatan Praktik Industri pada Perusahaan / Industri / Instansi :

ADCOR

Waktu dari tanggal : 8 Juni 2013 s.d. tanggal 20 Februari 2014
Bidang / Materi : Drafter/ Perencanaan Gambar Bangunan

Yogyakarta, 28 Februari 2014



Praktek Industri tercantum di balik ini



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN SLEMAN
SMK NEGERI 2 DEPOK
(STM PEMBANGUNAN YOGYAKARTA)

SERTIFIKAT

Nomor : 420 / 0220

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 2 Depok di Sleman, Yogyakarta,
menerangkan bahwa :

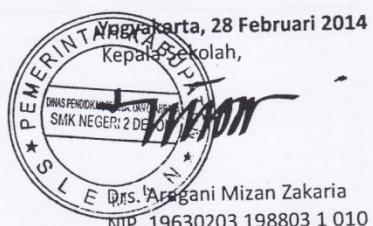
N a m a : Heri Wibowo
Nomor Induk Siswa : 13044
Tingkat / Program Studi Keahlian : IV / Teknik Gambar Bangunan

Telah mengikuti kegiatan Praktik Industri pada Perusahaan / Industri / Instansi :

CV. E S P R O K O N S U L T A N

Waktu dari tanggal : 8 Juli 2013 s.d. tanggal 8 Juli 2014

Bidang / Materi : Perencanaan dan Study



Nilai Praktik Industri tercantum di balik ini



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA KABUPATEN SLEMAN
SMK NEGERI 2 DEPOK
(STM PEMBANGUNAN YOGYAKARTA)

SERTIFIKAT

Nomor : 420 / 0220

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 2 Depok di Sleman, Yogyakarta, menerangkan bahwa :

N a m a : Hendun Widyaningrum
Nomor Induk Siswa : 13043
Tingkat / Program Studi Keahlian : IV / Teknik Gambar Bangunan

Telah mengikuti kegiatan Praktik Industri pada Perusahaan / Industri / Instansi :

PT.INDOSAKTI PANCADIPO PARAGRAHA

Waktu dari tanggal : Agustus 2013 s.d. tanggal Juli 2014

Bidang / Materi : Teknik / Drafter

Yogyakarta, 28 Februari 2014



Praktik Industri tercantum di balik ini



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA KABUPATEN SLEMAN
SMK NEGERI 2 DEPOK
(STM PEMBANGUNAN YOGYAKARTA)

SERTIFIKAT

Nomor : 420 / 0220

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 2 Depok di Sleman, Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama : Hanita Saraswati
Nomor Induk Siswa : 13042
Tingkat / Program Studi Keahlian : IV / Teknik Gambar Bangunan

Telah mengikuti kegiatan Praktik Industri pada Perusahaan / Industri / Instansi :

PT.INDOSAKTI PANCADIPO PARAGRAHA

Waktu dari tanggal : Agustus 2013 s.d. tanggal Juli 2014
Bidang / Materi : Teknik / Drafter





KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA KABUPATEN SLEMAN
SMK NEGERI 2 DEPOK
(STM PEMBANGUNAN YOGYAKARTA)

S E R T I F I K A T

Nomor : 420 / 0220

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 2 Depok di Sleman, Yogyakarta,
menerangkan bahwa :

N a m a : Geri Mulya Putra
Nomor Induk Siswa : 13041
Tingkat / Program Studi Keahlian : IV / Teknik Gambar Bangunan

Telah mengikuti kegiatan Praktik Industri pada Perusahaan / Industri / Instansi :

PT. DHARMA PERDANA MUDA

Waktu dari tanggal : 9 September 2013 s.d. tanggal 21 Februari 2014

Bidang / Materi : DRAFTER / DRAFTER LAPANGAN





KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN SLEMAN
SMK NEGERI 2 DEPOK
(STM PEMBANGUNAN YOGYAKARTA)

S E R T I F I K A T

Nomor : 420 / 0220

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 2 Depok di Sleman, Yogyakarta,
menerangkan bahwa :

N a m a : Fatimah Zahrah Fatih Alfajr
Nomor Induk Siswa : 13040
Tingkat / Program Studi Keahlian : IV / TEKNIK GAMBAR BANGUNAN

Telah mengikuti kegiatan Praktik Industri pada Perusahaan / Industri / Instansi :

PT INDO SWISSATAMA

Waktu dari tanggal : 17 Juli 2013 s.d. tanggal 28 Februari 2014
Bidang / Materi : Drafter



Gilai Praktek Industri tercantum di balik ini



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA KABUPATEN SLEMAN
SMK NEGERI 2 DEPOK
(STM PEMBANGUNAN YOGYAKARTA)

SERTIFIKAT

Nomor : 420 / 0220

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 2 Depok di Sleman, Yogyakarta,
menerangkan bahwa :

N a m a : **Fatika Ayu Fitriana**
Nomor Induk Siswa : **13039**
Tingkat / Program Studi Keahlian : **IV / TEKNIK GAMBAR BANGUNAN**

Telah mengikuti kegiatan Praktik Industri pada Perusahaan / Industri / Instansi :

PT INDO SWISSATAMA

Waktu dari tanggal : 17 Juli 2013 s.d. tanggal 28 Februari 2014
Bidang / Materi : Drafter



Praktek Industri tercantum di balik ini



TAJUH KALIBERAT ANTUZO	MAJUH MA	WAKTU WAKTU	DEP
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA KABUPATEN SLEMAN
SMK NEGERI 2 DEPOK
(STM PEMBANGUNAN YOGYAKARTA)

S E R T I F I K A T

Nomor : 420 / 0220

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 2 Depok di Sleman, Yogyakarta,
menerangkan bahwa :

N a m a : FAJAR KRISTANTI
Nomor Induk Siswa : 13038
Tingkat / Program Studi Keahlian : IV / Teknik Gambar Bangunan A

Telah mengikuti kegiatan Praktik Industri pada Perusahaan / Industri / Instansi :
PT. TESCO INDOMARITIM / SHIP BUILDING

Waktu dari tanggal : 27 Agustus 2013 s.d. tanggal 23 Agustus 2014
Bidang / Materi : Engineering / 2D, 3D Model & Rendering



Praktik Industri tercantum di bawah ini



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN SLEMAN
SMK NEGERI 2 DEPOK
(STM PEMBANGUNAN YOGYAKARTA)

S E R T I F I K A T

Nomor : 001/SP/SSA/III/14

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 2 Depok di Sleman, Yogyakarta, menerangkan bahwa :

N a m a : ERVIN ANDRES RINALDI
Nomor Induk Siswa : 13036
Tingkat / Program Studi Keahlian : IV / Teknik Gambar Bangunan

Telah mengikuti kegiatan Praktik Industri pada Perusahaan / Industri / Instansi :

PT. SINAR SURYA ALUMINDO

Waktu dari tanggal : 16 Juli 2013 s.d. tanggal 16 Juli 2014
Bidang / Materi : Specialist In Aluminium & Glass Architectural



Praktek Industri tercantum di belak ini



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA KABUPATEN SLEMAN
SMK NEGERI 2 DEPOK
(STM PEMBANGUNAN YOGYAKARTA)

SERTIFIKAT

Nomor : 420 / 0220

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 2 Depok di Sleman, Yogyakarta,
menerangkan bahwa :

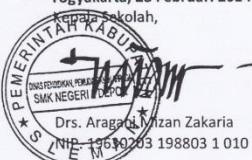
N a m a : Enik Ernawati
Nomor Induk Siswa : 13035
Tingkat / Program Studi Keahlian : IV / Teknik Gambar Bangunan

Telah mengikuti kegiatan Praktik Industri pada Perusahaan / Industri / Instansi :

ADCOR

Waktu dari tanggal : 8 Juni 2013 s.d. tanggal 20 Februari 2014
Bidang / Materi : Drafter/ Perencanaan Gambar Bangunan

Yogyakarta, 28 Februari 2014



Praktik Industri tercantum di balik ini



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA KABUPATEN SLEMAN
SMK NEGERI 2 DEPOK
(STM PEMBANGUNAN YOGYAKARTA)

S E R T I F I K A T

Nomor : 420 / 0220

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 2 Depok di Sleman, Yogyakarta,
menerangkan bahwa :

N a m a : Diana Intan Rahma N.Z
Nomor Induk Siswa : 13034
Tingkat / Program Studi Keahlian : IV / TEKNIK GAMBAR BANGUNAN

Telah mengikuti kegiatan Praktik Industri pada Perusahaan / Industri / Instansi :

PT INDO SWISSATAMA

Waktu dari tanggal : 17 Juli 2013 s.d. tanggal 28 Februari 2014

Bidang / Materi : Drafter

Yogyakarta, 28 Februari 2014
Kepala Sekolah,
Drafter
NIP. 19630203 198803 1 010

Salai Praktek Industri tercantum di balik ini



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA KABUPATEN SLEMAN
SMK NEGERI 2 DEPOK
(STM PEMBANGUNAN YOGYAKARTA)

SERTIFIKAT

Nomor : 420 / 0220

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 2 Depok di Sleman, Yogyakarta, menerangkan bahwa :

N a m a : CHRISTINA YUNINGSI
Nomor Induk Siswa : 13033
Tingkat / Program Studi Keahlian : IV / TEKNIK GAMBAR BANGUNAN

Telah mengikuti kegiatan Praktik Industri pada Perusahaan / Industri / Instansi :

PT. DAYACIPTA ANEKAREKSA

Waktu dari tanggal : 8 JULI 2013 s.d. tanggal 8 JULI 2014
Bidang / Materi : KONSTRUKSI / PRECAST WALL



Salah satu Praktek Industri tercantum di balik ini



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA KABUPATEN SLEMAN
SMK NEGERI 2 DEPOK
(STM PEMBANGUNAN YOGYAKARTA)

SERTIFIKAT

Nomor : 420 / 0220

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 2 Depok di Sleman, Yogyakarta,
menerangkan bahwa :

N a m a : Bayu Andika
Nomor Induk Siswa : 13032
Tingkat / Program Studi Keahlian : IV / Teknik Gambar Bangunan A

Telah mengikuti kegiatan Praktik Industri pada Perusahaan / Industri / Instansi :

PT. TITIMATRA TUJUTAMA

Waktu dari tanggal : 15 Juli 2013 s.d. tanggal 15 Juli 2014
Bidang / Materi : Drafter



KABUPATEN	KOTA YOGYAKARTA	KABUPATEN SLEMAN	KABUPATEN DEPOK
WAKIL BUPATEN	WAKIL BUPATEN	WAKIL BUPATEN	WAKIL BUPATEN
AKTIF	AKTIF	AKTIF	AKTIF



KABUPATEN SLEMAN

DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA

KABUPATEN SLEMAN

DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA

KABUPATEN SLEMAN

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN SLEMAN
SMK NEGERI 2 DEPOK
(STM PEMBANGUNAN YOGYAKARTA)

SERTIFIKAT

Nomor : 420 / 0220

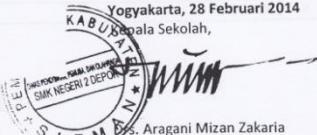
Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 2 Depok di Sleman, Yogyakarta,
 menerangkan bahwa :

Nama : Ardiansyah Himawan
 Nomor Induk Siswa : 13030
 Tingkat / Program Studi Keahlian : IV / Teknik Gambar Bangunan

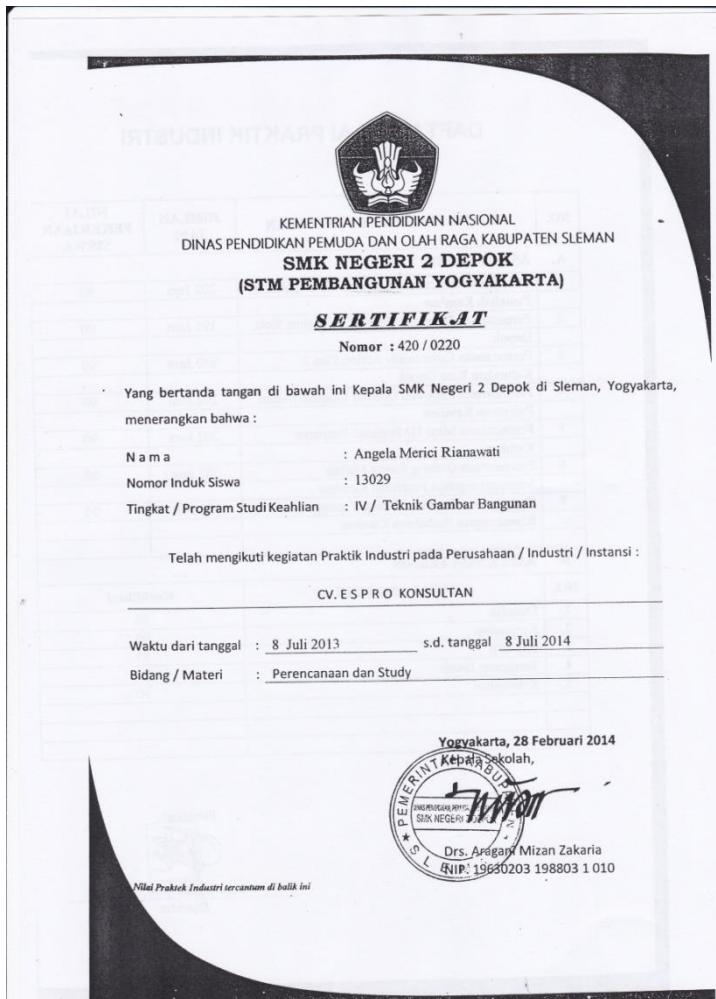
Telah mengikuti kegiatan Praktik Industri pada Perusahaan / Industri / Instansi :

STUDIO ARSITEK LA DESAIN

Waktu dari tanggal : 15 Juli 2013 s.d. tanggal 15 Januari 2014
 Bidang / Materi : Drafter / Perencanaan Gambar Bangunan

Yogyakarta, 28 Februari 2014
 KABUPATEN SLEMAN
 Kepala Sekolah,

 S. Aragani Mizan Zakaria
 NIP. 19630203 198803 1 010

Industri tercantum di balik ini





KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA KABUPATEN SLEMAN
SMK NEGERI 2 DEPOK
(STM PEMBANGUNAN YOGYAKARTA)

SERTIFIKAT

Nomor : 001/SP/SSA/III/14

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 2 Depok di Sleman, Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama : ANDY RIAN OKTAVIANTO
Nomor Induk Siswa : 13028
Tingkat / Program Studi Keahlian : IV / Teknik Gambar Bangunan

Telah mengikuti kegiatan Praktik Industri pada Perusahaan / Industri / Instansi :

PT. SINAR SURYA ALUMINDO

Waktu dari tanggal : 16 Juli 2013 s.d. tanggal 16 Juli 2014
Bidang / Materi : Specialist In Aluminium & Glass Architectural



Praktek Industri tercantum di balik ini



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA KABUPATEN SLEMAN
SMK NEGERI 2 DEPOK
(STM PEMBANGUNAN YOGYAKARTA)

SERTIFIKAT

Nomor : 420 / 0220

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 2 Depok di Sleman, Yogyakarta, menerangkan bahwa :

N a m a : Ahmad Nur Fauzi
Nomor Induk Siswa : 13027
Tingkat / Program Studi Keahlian : IV / Teknik Gambar Bangunan

Telah mengikuti kegiatan Praktik Industri pada Perusahaan / Industri / Instansi :

CV.CAHAYA ABADI INTERINDO

Waktu dari : 5 Agustus 2013 s.d. 6 November 2013
tanggal :
Bidang / Materi : ARCITEKTUR





KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA KABUPATEN SLEMAN
SMK NEGERI 2 DEPOK
(STM PEMBANGUNAN YOGYAKARTA)

SERTIFIKAT

Nomor : 420 / 0220

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 2 Depok di Sleman, Yogyakarta,
menerangkan bahwa :

N a m a : Ahmad Nur Fauzi
Nomor Induk Siswa : 13027
Tingkat / Program Studi Keahlian : IV / Teknik Gambar Bangunan

Telah mengikuti kegiatan Praktik Industri pada Perusahaan / Industri / Instansi :

CV. E S P R O KONSULTAN

Waktu dari tanggal : 8 Desember 2013 s.d. tanggal 8 Juli 2014

Bidang / Materi : Perencanaan dan Study

Yogyakarta, 28 Februari 2014



Nilai Praktek tercantum di balik ini



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN SLEMAN
SMK NEGERI 2 DEPOK
(STM PEMBANGUNAN YOGYAKARTA)

SERTIFIKAT

Nomor : 420 / 0220

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 2 Depok di Sleman, Yogyakarta,
menerangkan bahwa :

Nama : Ahimsa Thomas Setiadi
Nomor Induk Siswa : 13026
Tingkat / Program Studi Keahlian : IV / Teknik Gambar Bangunan

Telah mengikuti kegiatan Praktik Industri pada Perusahaan / Industri / Instansi :

CV. E S P R O KONSULTAN

Waktu dari tanggal : 8 Juli 2013 s.d. tanggal 8 Juli 2014

Bidang / Materi : Perencanaan dan Study



Nilai Praktik Industri tercantum di balik ini



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA KABUPATEN SLEMAN
SMK NEGERI 2 DEPOK
(STM PEMBANGUNAN YOGYAKARTA)

SERTIFIKAT

Nomor : 420 / 0220

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 2 Depok di Sleman, Yogyakarta,
menerangkan bahwa :

Nama : Yusufa Raqa Andre Saputra
Nomor Induk Siswa : 13087
Tingkat / Program Studi Kehilangan : IV / Teknik Gambar Bangunan

Telah mengikuti kegiatan Praktik Industri pada Perusahaan / Industri / Instansi :

PT. MINNA PADI RESORTS

Waktu dari tanggal : 15 Juli 2013 s.d. tanggal 30 November 2013
Bidang / Materi : Drafter & Estimator



Nilai Praktek Industri tercantum di balik ini

LAMPIRAN 8

SURAT IJIN PENELITIAN



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

semeru1@yahoo.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/V/379/6/2014

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK** Nomor : **1873/H34/PL/2014**
Tanggal : **16 JUNI 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Pergerakan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengujian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/penugasan/studi lapangan kepada:

Nama : **LEAHAN BAGASWANA** NIP/NIM : **10505241026**
Alamat : **FAKULTAS TEKNIK, PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **PENGARUH SOFT SKILLS TERHADAP PRESTASI PRAKTIK KERJA INDUSTRI SISWA TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **17 JUNI 2014 sd 17 SEPTEMBER 2014**

Dengan Ketentuan

1. Menyemina surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/penugasan/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk(CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.yogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan ijin yang sudah disahkan dan dibubuh cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat dipanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.yogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **17 JUNI 2014**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Penkoordiniran dan Pembangunan
Kepala Biro Administrasi Pembangunan
* * * * *

Hendar Sugiharto, SH
07550120 108503 2 003

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI SLEMAN C.Q KA. BAKESBANLIMAS SLEMAN
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 278.289.292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00692

Nomor: 1873/H34/PL/2014

16 Juni 2014

Lamp. :

Hal. : Ijin Penelitian

Yth.

1. Gubernur DIY c.q. Ka. Biro Adm. Pembangunan Setda DIY
2. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
3. Bupati Kabupaten Sleman c.q. Kepala Badan Layanan Terpadu Kabupaten Sleman
4. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Provinsi DIY
5. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Sleman
6. Kepala SMK N 2 Depok

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Pengaruh Soft Skills Terhadap Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Depok Sleman Yogyakarta, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Lehan Bagaswana	10505241026	Pend. Teknik Sipil & Perenc. - ST	SMK N 2 Depok

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Sudiyono, M.Sc.

NIP : 19511312 197803 1 004

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai 20 Juni 2014 s/d selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan :
Ketua Jurusan



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMK NEGERI 2 DEPOK

Mrican, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 513515 Faksimile (0274) 513438 / 546809
E-mail : smkn2depok@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 1277

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Depok Sleman, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Lehan Bagaswana
NIM : 10505241026
Prodi / Jurusan : Pendidikan Teknik Sipil & Perencanaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian pada tanggal 25 – 26 Juli 2014 dengan judul "**PENGARUH SOFT SKILLS TERHADAP PRESTASI PRAKTIK KERJA INDUSTRI SISWA TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMK N 2 DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA**"

Surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.



**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ikhwanuddin, ST.,MT.

NIP : 19690701 199903 1 002

Jurusan : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Lehan Bagaswana

NIM : 10505241026

Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Judul TAS : Pengaruh Soft Skills Terhadap Praktik Kerja Industri
Siswa Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok
Sleman

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat
dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
- Layak digunakan dengan perbaikan
- Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan
dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juni 2014

Validator,



Ikhwanuddin, ST.,MT.
NIP.19690701 199903 1 002

Catatan:

- Beri tanda ✓

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Lehan Bagaswana
NIM : 10505241026
Judul TAS : Pengaruh Soft Skills Terhadap Praktik Kerja Industri Siswa Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok
Sieman

NO	Variabel	Saran/Tanggapan
1	Soft Skills	<ul style="list-style-type: none">- Mengajukan jawaban yg tidak adil- berbicara lebih banyak tentang teknologi- Tidak menggunakan kata yang kasar
2	Komentar Umum/ Lain-lain:	<ul style="list-style-type: none">- Kebutuhan siswa terhadap soft skills- Mengajukan jawaban yg tidak adil

Yogyakarta, Juni 2014
Validator,


Ikhsanuddin, ST., MT.
NIP. 19690701 199903 1 002

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Amat Jaedun, M.Pd.

NIP : 19610808 198601 1 001

Jurusan : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Lehan Bagaswana

NIM : 10505241026

Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan
v Proses

Judul TAS : Pengaruh Soft Skills Terhadap Praktik Kerja Industri
Siswa Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok
Sleman

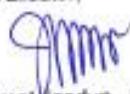
Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat
dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
- Layak digunakan dengan perbaikan
- Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan
dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juni 2014

Validator,



Drs. Amat Jaedun, M.Pd.
NIP. 19610808 198601 1 001

Catatan:

- Beri tanda ✓

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Lehan Bagaswana NIM : 10505241026
 Judul TAS : Pengaruh Soft Skills Terhadap Praktik Kerja Industri Siswa Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok
 Sleman

NO	Variabel	Saran/Tanggapan
1	Sofa Shire	Pelaksanaan praktik kerja industri agar sesuai dengan Standar — Diklat Standar
	Komentar Umum/ Lain-lain:	

Yogyakarta, Juni 2014
 Validator,


Drs. Aritai Jaedun, M.Pd.
 NIP. 19610808 198601 1 001

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. H. Sumarjo, M.T.

NIP : 19570414 198303 1 003

Jurusan : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Lehan Bagaswana

NIM : 10505241026

Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Judul TAS : Pengaruh Soft Skills Terhadap Praktik Kerja Industri
Siswa Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok
Sieman

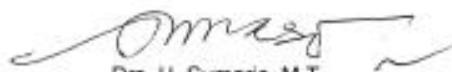
Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat
dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
- Layak digunakan dengan perbaikan
- Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan
dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juni 2014

Validator,


Drs. H. Sumarjo, M.T.
NIP.19570414 198303 1 003

Catatan:

- Beri tanda ✓

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Lehan Bagaswara
NIM : 10505244031
Judul TAS : Pengaruh Soft Skills Terhadap Praktik Kerja Industri Siswa Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Depok
Sieman

NO	Variabel	Saran/Tanggapan
1	Soft Skills	<ul style="list-style-type: none">- Metode-juga nyambung- Pengetahuan positif & adaptif harus ada- Itu pengetahuan di berasa而已
2	Komentar Umum/ Lain-lain:	

Yogyakarta, Juni 2014
Validator,

Drs. H. Sumarno, M.T.
NIP. 19570414 198303 1 003

